

Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Asia Pacific Fibers Tbk
Dan Entitas Anak
30 September 2013, 31 Desember 2012
dan 30 September 2012

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi

	Halaman
Laporan Keuangan Konsolidasian	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8



ASIA PACIFIC FIBERS

PT. Asia Pacific Fibers Tbk.

The EAST, 35th Floor Unit 5-6-7
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E3.2 No. 1
Jakarta 12950 - INDONESIA

Phone : +62 21 57938555

Fax. : +62 21 57938565

E-mail : info@apf.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 SEPTEMBER 2012
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **Vasudevan Ravi Shankar**
Alamat kantor : The East 35th floor Unit 5-6-7
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E3.2 No. 1
Jakarta 12950
Alamat Rumah/Sesuai KTP : Jl Jambu No. 30 RT.005/002
Godangdia – Menteng
Jakarta – Pusat
Nomor Telpon : 021-57938555
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Bonar FH Sirait**
Alamat kantor : The East 35th floor Unit 5-6-7
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E3.2 No. 1
Jakarta 12950
Alamat Rumah/Sesuai KTP : Jl. Pengadegan Selatan No. 3
RT 02/005, Pengadegan, Pancoran, Jakarta Selatan
Nomor Telpon : 021-57938555
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Asia Pacific Fibers Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Asia Pacific Fibers Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Asia Pacific Fibers Tbk dan Entitas Anak telah di muat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Asia Pacific Fibers Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Asia Pacific Fibers Tbk dan Entitas Anak.

Demikian Pernyataan ini di buat dengan sebenarnya

Jakarta, 28 Oktober 2013

Direktur Utama

Direktur

 

Vasudevan Ravi Shankar

Bonar FH Sirait

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

A S E T

	Catatan	30 Sept 2013	31 Desember 2012	30 Sept 2012 (Disajikan kembali)
		US\$	US\$	US\$
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	3g,i,6	3.038.115	9.793.989	14.623.282
Piutang usaha				
Pihak ketiga	3h,i,7	55.281.488	57.988.028	51.772.225
Pihak berelasi	3h,i,7	27.789.291	27.789.291	29.634.147
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar US\$ 36.721.575 pada tahun 2013, 2012 dan 2011				
Pihak ketiga	3h,i,8	2.676.892	3.300.907	2.988.289
Aset keuangan lancar lainnya	3h,i,9	9.192.524	7.720.808	7.063.442
Persediaan	3j,10	83.465.400	79.954.633	82.588.80
Uang muka pembelian	11	37.536.453	34.605.192	34.068.264
Pajak dibayar dimuka	3t,27a	19.744.598	14.786.048	10.955.808
Biaya dibayar dimuka	3k,12	1.103.576	1.101.627	407.662
Jumlah aset lancar		239.828.339	237.040.523	234.101.923
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang jangka panjang kepada pihak berelasi, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai sebesar US\$ 111.962.653 pada Sept 2013, 31 Des 2012 dan Sept 2012	3h,i,14	32.170.288	32.474.040	34.996.344
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3h,i,15	1.073.723	1.113.711	1.079.018
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 1.700.516.222 pada Sept 2013, US\$ 1.658.522.816 pada Des 2012, US\$ 1.676.181.879 pada Sept 2012	3l,m,n,16	94.142.788	129.394.646	108.549.485
Aset tidak berwujud	3o17	12.255	12.750	-
Aset pajak tangguhan	3t,27d	8.352.213	3.216.621	2.963.297
Jumlah aset tidak lancar		135.751.266	166.211.768	147.588.144
JUMLAH ASET		375.579.604	403.252.291	381.690.067

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI)

	Catatan	30 Sept 2013	31 Desember 2012	30 Sept 2012 (Disajikan kembali)
		US\$	US\$	US\$
LIABILITAS LANCAR				
Utang usaha				
Pihak ketiga	3q,18	32.470.097	22.942.234	22.193.875
Pihak berelasi	3q,18	2.969	7.150	993.276
Biaya yang masih harus dibayar	3q,19	41.681.176	43.319.170	42.908.572
Utang pajak	3t,27b	1.814.768	1.751.095	1.656.165
Utang bank	3q,20	86.616.256	78.752.462	79.978.748
Utang terjamin	3q,21	974.001.269	1.000.263.703	1.012.928.220
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang :			-	
Pinjaman modal kerja	3q,23	17.340.000	17.340.000	15.400.000
Utang kredit pembiayaan	3p,24	1.225.703	64.651	138.229
Liabilitas keuangan lancar lainnya	3q	3.476.521	4.150.965	2.624.692
Jumlah liabilitas lancar		1.158.628.760	1.168.591.530	1.178.821.778
LIABILITAS TIDAK LANCAR				
Pinjaman dari institusi keuangan lain :				
Utang tidak terjamin dan wesel bayar	3q,22	22.395.958	22.169.338	21.945.011
Pinjaman modal kerja	3q,23	-	-	-
Utang kredit pembiayaan	3p,24	77.796	55.535	92.343
Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang	3s,26	10.302.620	10.274.737	8.561.749
Liabilitas Pajak Tangguhan	3t,27d	-	-	-
Jumlah liabilitas tidak lancar		32.776.374	32.499.610	30.599.102

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI)

	Catatan	30 September	31 Desember	30 September
		2013	2012	2012 (Disajikan kembali)
		US\$	US\$	US\$
EKUITAS (DEFISIENSI)				
Modal Saham				
Modal dasar 12.357.255.040 saham dengan nilai nominal Rp 10.000 per lembar saham untuk Seri A, Rp 1.000 per saham untuk Seri B, Rp 40 per saham untuk Seri C pada tahun 2013 dan 2012				
Modal ditempatkan dan disetor penuh 219.696.000 saham Seri A dan 2.276.057.347 saham Seri C pada tahun 2013 dan 2.157.211.950 saham seri C pada tahun 2012				
	28	635.689.316	635.689.316	635.689.316
Tambahan modal disetor	3u,29	624.344.507	624.344.507	624.344.507
Komponen ekuitas lainnya	1c	(21.339)	(21.339)	(21.339)
Saldo laba (akumulasi deficit)				
Ditentukan penggunaannya	30	2.345.301	2.345.301	2.345.301
Tidak ditentukan penggunaannya		(2.078.183.314)	(2.060.196.634)	(2.090.088.599)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	31	(815.825.529)	(797.838.849)	(827.730.813)
		-	-	-
Jumlah ekuitas (defisiensi)		(815.825.529)	(797.838.849)	(827.730.813)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI)				
		375.579.604	403.252.291	381.690.067


 PT. ASIA PACIFIC FIBERS Tbk.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012

	Notes	30 Sept 2013	30 Sept 2012 (Disajikan kembali)
		US\$	US\$
<u>Operasi yang dilanjutkan :</u>			
PENDAPATAN			
Pendapatan bersih	3v,35	431.603.599	434.307.452
Pendapatan usaha lainnya	3v,36	2.795.571	2.350.281
Jumlah pendapatan		434.399.170	436.657.733
BEBAN POKOK PENJUALAN	3v,37	(449.318.039)	(474.781.957)
LABA (RUGI) KOTOR		(14.918.869)	(38.124.225)
Beban penjualan	3v,39	(8.398.017)	(9.878.479)
Beban umum dan administrasi	3v,40	(14.416.501)	(10.823.579)
Penyelesaian atas klaim asuransi, bersih	3v,34	223.410	1.664.715
Laba (rugi) selisih kurs, bersih	3c	26.179.418	1.890.073
Pendapatan lain-lain, bersih	3v,42	634.147	426.908
		4.222.456	(16.720.363)
RUGI USAHA		(10.696.413)	(54.844.587)
Beban keuangan	41	(12.425.859)	(13.312.225)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(23.122.271)	(68.156.813)
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK			
Kini	3t 27e	–	–
Tangguhan	27e	5.135.592	6.146.034
Jumlah pendapatan pajak		5.135.592	6.146.034
JUMLAH RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(17.986.680)	(62.010.779)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		–	(118.468)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(17.986.680)	(62.129.246)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012

	Catatan	30 Sept 2013	30 Sept 2012 (Disajikan kembali)
		US\$	US\$
JUMLAH RUGI BERSIH DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		(17.986.680)	(62.129.246)
Kepentingan Nonpengendali		—	—
Jumlah rugi bersih		(17.986.680)	(62.129.246)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA ;			
Pemilik Entitas Induk		(17.986.680)	(62.129.246)
Kepentingan Nonpengendali		—	—
Jumlah rugi komprehensif		(17.986.680)	(62.129.246)
LABA (RUGI) PER SAHAM			
Dasar	3w	(0,007)	(0,025)
Dilusian	32a 32b	(0,007)	(0,025)


 PT. ASIA PACIFIC FIBERS Tbk.

d

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012**

	Catatan	Modal Saham	Tambahkan modal disetor	Komponen Ekuitas Lain	Saldo laba (akumulasi deficit)		Jumlah Ekuitas (defisiensi) Yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas (defisiensi)
				Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	Ditentukan Penggunaannya	Tidak ditentukan Penggunaannya			
		US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Saldo per 1 Januari 2012 (Disajikan Kembali)		635.165.191	624.325.603	(21.339)	2.345.301	(2.028.077.823)	(766.263.067)	–	(766.263.067)
Penerbitan modal saham	28, 29	524.125	18.904	–	–	–	543.029	–	543.029
Jumlah rugi tahun berjalan		–	–	–	–	(62.010.779)	(62.010.779)	–	(62.010.779)
Saldo per 30 September 2012 (Disajikan Kembali)		635.689.316	624.344.507	(21.339)	2.345.301	(2.090.088.599)	(837.730.814)	–	(837.730.814)
Saldo per 1 Januari 2013		635.689.316	624.344.507	(21.339)	2.345.301	(2.060.196.634)	(797.838.849)	–	(797.838.849)
Jumlah rugi tahun berjalan		–	–	–	–	(17.986.680)	(17.986.680)	–	(17.986.680)
Saldo per 30 September 2013		635.689.316	624.344.507	(21.339)	2.345.301	(2.078.183.314)	(815.825.529)	–	(815.825.529)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012

	Catatan	30 September 2013	30 September 2012
		US\$	(Disajikan Kembali) US\$
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		464.139.053	453.213.296
Pembayaran kepada pemasok		(88.040.554)	(370.577.649)
Pembayaran gaji		(11.740.330)	(11.765.220)
Pembayaran kas operasi lainnya, bersih		(347.099.659)	(35.238.509)
Kas yang diperoleh dari operasi		17.258.510	35.631.918
Penghasilan bunga		30.389	14.520
Beban bunga dan administrasi bank		(5.247.259)	(12.446.915)
Penerimaan dan penyelesaian atas klaim asuransi	34	238.668	1.666.223
Pembayaran pajak penghasilan		(22.798.770)	(15.521.659)
Penerimaan hasil restitusi pajak		3.564.464	5.149.762
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		(6.953.998)	14.493.848
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap		(124.475)	(5.740.897)
Penambahan aset keuangan lancar lainnya		465.528	(312.891)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		341.053	(6.053.788)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran pinjaman modal kerja		-	557.785
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		-	557.785
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
		(6.612.946)	8.997.845
PENGARUH SELISIH KURS			
		(142.928)	2.187.272
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE			
	6	9.793.989	3.438.164
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE			
	6	3.038.115	14.623.282

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asia Pacific Fibers Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 22 tanggal 15 Pebruari 1984 dari Januar Tirtaamidjaja, S.H., notaris di Jakarta. Undang-undang diatas telah diubah dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6107.HT.01.01.TH.84 tanggal 26 Oktober 1984 dan diumumkan dalam Tambahan No. 3247 Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 7 September 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan akta No.92 tanggal 24 Maret 2009 oleh notaris Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052618.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 14 Agustus 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan akta No. 50 tanggal 10 September 2009 oleh notaris Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Polysindo Eka Perkasa Tbk menjadi PT Asia Pacific Fibers Tbk. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-54294.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 10 Nopember 2009 dan diumumkan dalam Tambahan No. 21449 Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 24 September 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 107 tanggal 23 Februari 2012 oleh notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai implementasi dari program pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan (MESOP) berdasarkan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. IX.D.4. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018443.AH.01.09.Tahun 2012 dated February 29, 2012.

Pada tanggal 4 Pebruari 2011, Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melalui Surat Keputusan No. 2/B/II/PMDN/2011 tentang persetujuan pembatalan surat keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 249/II/PMDN.1997 tertanggal 2 Desember 1997.

Kemudian, Perusahaan juga telah menerima persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) untuk melakukan ekspansi terhadap kapasitas fiber di Karawang melalui surat persetujuan No. 2/B/II/PMDN/2011 tanggal 24 Pebruari 2011. Proyek ini dimulai pada kuartal kedua tahun 2012.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

1. **U M U M** (Lanjutan)

a. **Pendirian dan Informasi Umum** (Lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah meliputi industri kimia dan serat sintetis, pertununan dan perajutan serta industri tekstil lainnya. Perusahaan berkedudukan di Kendal, Jawa Tengah dengan pabrik yang berlokasi di Kendal, Jawa Tengah dan Karawang, Jawa Barat. Kantor perwakilan Perusahaan berlokasi di Gedung “The East”, Lantai 35, Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E-3 No. 1, Jakarta. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1986. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan didalam dan diluar negeri, diantaranya ke Eropa, Amerika Serikat, Asia, Australia dan Timur Tengah.

Perusahaan turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitar 2 (dua) lokasi pabrik yang terletak di Karawang dan Semarang, dimana kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dalam upaya untuk mendukung kegiatan ini dengan lebih efektif, Perusahaan telah mendirikan yayasan yang bernama “Yayasan Asia Pasific Fibre” pada tanggal 15 Januari 2010. Persetujuan pendirian yayasan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-960.AH.01.04.Tahun 2010 tanggal 15 Maret 2010.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Damiano Investments BV., yang didirikan di Belanda, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT ADM Capital, yang juga didirikan dan berdomisili di Belanda.

b. **Penawaran Umum Efek, Wesel Bayar Perusahaan dan Entitas Anak**

- Pada tanggal 14 Desember 1990, Perusahaan menawarkan 12.000.000 sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, sekarang dikenal dengan Bursa Efek Indonesia.
- Pada tanggal 8 Oktober 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), dengan suratnya No S-1738/PM/1993, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 184.000.000 saham kepada pemegang saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 1 Nopember 1993.
- Pada tanggal 15 Desember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, No S-2027/PM/1994, perihal perubahan nilai nominal per saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham.
- Pada tanggal 20 Mei 1996, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, dengan suratnya No S-778/PM/1996, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.104.000.000 saham kepada pemegang saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 10 Juni 1996.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek, Wesel Bayar Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

- Pada tanggal 11 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, dengan suratnya No S-2844/PM/1997, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 2.185.920.000 saham kepada pemegang saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 5 Januari 1998.
- Pada tahun 1994, Perusahaan menerbitkan *Unsecured Senior Notes* sebesar US\$ 125.000.000 yang dicatat di Bursa Efek Luxembourg. Pada tahun 1996, Perusahaan menawarkan kepada pemegang *Unsecured Senior Notes* untuk menukarkan *Notes* tersebut dengan *Guaranteed Senior Notes* sebesar US\$ 125.000.000 yang diterbitkan oleh PIFC dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin. Wesel ini dicatat di Bursa Efek Luxembourg.
- Pada tahun 1996, PIFC, dengan Perusahaan sebagai penjamin, menerbitkan *Secured Floating Rate Notes* sebesar US\$ 50.000.000 dan *Guaranteed Secured Notes* sebesar US\$ 260.000.000 yang tercatat di Bursa Efek Luxembourg.
- Pada tahun 1997, PIFC, dengan Perusahaan sebagai penjamin, menerbitkan *Guaranteed Secured Notes* sebesar US\$ 250.000.000 yang tercatat di Bursa Efek Luxembourg.
- Sebelum Januari 2000, wesel bayar yang dikeluarkan oleh PIFC sudah tidak tercatat (*delisted*) dari Bursa Efek Luxembourg.
- Mulai bulan Desember 2004, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.393.920.000 disuspensi sehubungan dengan tuntutan pailit terhadap Perusahaan dan keterlambatan menyerahkan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Saham-saham Perusahaan tetap disuspensi walaupun Perusahaan telah lepas dari pailit. Akan tetapi Perusahaan berusaha untuk keluar dari suspensi ini dengan menyerahkan rencana langkah-langkah yang akan dilakukan oleh Perusahaan. Kemudian, pada bulan Juli 2006, saham-saham Perusahaan telah diperdagangkan kembali.
- Pada tahun 2006, Perusahaan telah melakukan konversi atas utang tidak terjamin sebagai bagian dari implementasi perjanjian perdamaian yang telah diputuskan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan menerbitkan sebanyak 43.144.238.750 lembar saham dimana sesuai dengan ketentuan Bursa Efek Indonesia, saham tersebut tidak dapat diperdagangkan dalam waktu 1 tahun. Kemudian, pada bulan Oktober 2007, saham baru tersebut telah diperdagangkan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek, Wesel Bayar Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

- Menurut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 21 Pebruari 2008, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan penggabungan nilai nominal saham (*reverse stock split*) dengan rasio 20 berbanding 1 yang artinya 20 saham lama akan menjadi 1 saham baru. *Reverse stock* ini dilakukan agar saham Perusahaan lebih likuid dan sesuai dengan kinerja Perusahaan. Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 3 Maret 2008.
- Selanjutnya, menurut akta notaris Sutjipto, SH No. 122 tanggal 27 Pebruari 2008 tentang perjanjian pembelian sisa saham hasil *reverse stock* Perusahaan, dinyatakan bahwa PT Trimegah Securities Tbk sebagai pembeli siaga. Disamping itu, jumlah saham hasil *reverse stock* telah diperdagangkan di Pasar Reguler pada tanggal 14 Maret 2008.
- Pada tanggal 10 Oktober 2008, saham dari Entitas Anak (PT Texmaco Jaya Tbk) sudah tidak tercatat (*delisted*) di Bursa Efek Indonesia melalui surat keputusan No. S-04741/BEI.PSR/09/2008 dan Peng-004/BEI.PSR/DEL/09-2008 akibat suspensi saham PT Texmaco Jaya Tbk dari perdagangannya dan masalah kelangsungan hidupnya.
- Menurut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2009 yang telah dikukuhkan dalam akta notaris Sutjipto, SH, No 91 tanggal 24 Maret 2009, notaris di Jakarta, Pemegang Saham setuju untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan (*Management Employee Stock Option Programme / MESOP*) sebanyak 118.845.397 lembar saham seri C (5% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor). Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052619.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 14 Agustus 2009. Berdasarkan rencana Perusahaan yang telah dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia melalui surat tertanggal 17 Maret 2009, program ini akan diimplementasikan pada akhir periode (1 Pebruari 2012).

Kemudian, berdasarkan akta notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn., No. 107 tanggal 23 Pebruari 2012, notaris di Jakarta, program pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan (*Management Employee Stock Option Programme/ MESOP*) telah diimplementasikan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 45 per saham. Semua saham telah disetor penuh melalui rekening bank Perusahaan pada tanggal 20 Pebruari 2012 dan 21 Pebruari 2012, dan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia melalui pengumuman No. Peng-P-00032/BEI.PPR/03-2012 tanggal 5 Maret 2012 dan No. Peng-P-00033/BEI.PPR/03-2012 tanggal 7 Maret 2012.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek, Wesel Bayar Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

- Menurut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2012 yang telah dikukuhkan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H, M.Kn. No. 88 tanggal 18 Juni 2012, notaris di Jakarta, Pemegang Saham setuju untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan (*Management Employee Stock Option Programme / MESOP*) sebanyak 74.872.600 lembar saham seri C (3% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor). Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan belum mengeluarkan saham menurut skema yang ditentukan. Namun, Perusahaan telah menginformasikan kepada Bapepam / IDX mengenai penundaan atas penerbitan saham melalui surat tertanggal 3 Desember 2012.
- Sejak tanggal 2 Desember 2009, saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia sudah diganti dengan menggunakan nama Perusahaan yang baru.

c. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi

Perusahaan menguasai baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% hak suara di Entitas Anak berikut ini :

<u>Entitas Anak</u>	<u>Lokasi</u>	<u>Kegiatan usaha</u>	<u>Operasi Komersial</u>	<u>Persentase kepemilikan %</u>	<u>Jumlah Aset</u>	
					2013 US\$	2012 US\$
					(dalam jutaan) (dalam jutaan)	
PT Texmaco Jaya Tbk (TJ)	Karawang	Perdagangan, pertununan, perajutan dan pemrosesan	1972	92.00	*)	*)
PT Texmaco Graha Busana (TGB), (dimiliki TJ dengan Kepemilikan 99%)	Jakarta	Perdagangan tekstil dan produksi pakaian jadi dan asesoris	1994	91.08	*)	*)
Polysindo International Finance Company BV (PIFC)	Belanda	Jasa keuangan	1994	100.00	759	759
Polysindo (Mauritius) Ltd. (PML)	Mauritius	Jasa keuangan	Pra-operasi	100.00	-	-

*) Tidak berlaku dikarenakan PT Texmaco Jaya Tbk (TJ) dan PT Texmaco Graha Busana (TGB) sudah tidak dikonsolidasi (Catatan 45).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

- Pada tahun 2001, Perusahaan mengakuisisi 10.000 saham yang merupakan 100% kepemilikan di Polysindo (Mauritius) Ltd (PML). Saham yang diperoleh sejumlah US\$ 10.000. Perbedaan antara harga perolehan dengan aktiva bersih dari PML sejumlah Rp 221.924.188 (setara dengan US\$ 21,339) dicatat pada akun "selisih restrukturisasi entitas sepengendali" sebagai bagian dari komponen entitas lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Tidak terdapat transaksi antara Perusahaan dengan Polysindo (Mauritius) Ltd. dan Polysindo International Finance Company BV. selama tahun 2013, 2012 dan 2011. Perusahaan berniat untuk menutup kegiatan Entitas Anak tersebut bersama dengan proses restrukturisasi Perusahaan.
- Terhitung bulan April 2008, operasional divisi *fleece* pada PT Texmaco Jaya Tbk (TJ) telah dioperasikan oleh Perusahaan dengan sistem maklon.
- Sejak semester kedua tahun 2004, PT Texmaco Graha Busana sudah menghentikan operasional bisnisnya.

d. Karyawan, Direksi dan Komisaris

- Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
<u>Dewan Komisaris :</u>		
Komisaris Utama	: Bapak Robert Clive Appleby	Bapak Robert Clive Appleby
Komisaris Independen	: Bapak Dono Iskandar Djojosubroto Bapak Timbul Thomas Lubis SH	Bapak Dono Iskandar Djojosubroto Bapak Timbul Thomas Lubis SH
Komisaris	: Ibu Cheong Kamun Bapak Christopher Robert Botsford Bapak Robert Mc Carthy	Bapak Antonitris Bapak Christopher Robert Botsford Bapak Robert Mc Carthy

Dewan Direksi :

Direktur Utama	: Bapak Vasudevan Ravi Shankar	Bapak Vasudevan Ravi Shankar
Direktur	: Bapak Bonar FH Sirait Bapak Seeniappa Jegatheesan Bapak Peter Vinzenz Merkle	Bapak Masjhud Ali Bapak Seeniappa Jegatheesan Bapak Peter Vinzenz Merkle

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. Karyawan, Direksi dan Komisaris (Lanjutan)

Bapak Antonitris, salah satu Komisaris Perusahaan, mengundurkan diri dari susunan Komisaris berdasarkan akta notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. No. 87 pada tanggal 18 Juni 2012.

- Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Untuk memenuhi ketentuan Bapepam-LK, Dewan Komisaris telah membentuk komite audit.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

Ketua	: Bapak Timbul Thomas Lubis, SH
Anggota	: Bapak Drs. Heroe Pramono Bapak Djati Suara

- *Corporate Secretary* Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah Bapak Tunaryo.
- Pada bulan Pebruari 2009, Perusahaan telah membentuk departemen internal audit untuk memenuhi ketentuan Bapepam-LK. Ketua internal audit adalah Bapak Yohanes Baptis Galuh Adjar Pamungkas.
- Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 masing-masing sebanyak 3.507 ; 3.366 dan 3.158 orang (Tidak Diaudit). Jumlah karyawan tetap Entitas Anak pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 masing-masing sebanyak Nihil (Tidak Diaudit).

e. Penyajian dan tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian diotoriasi oleh Direksi pada tanggal 28 Oktober 2013.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

2. KELANGSUNGAN HIDUP, RESTRUKTURISASI UTANG DAN KONDISI EKONOMI

a. Kelangsungan Hidup

Setelah kinerja yang kuat pada tahun 2011 yang didukung oleh marjin komoditas yang bagus, terutama untuk marjin PTA dan dampak pengganti dari kapas, pada tahun 2012 justru terjadi pembalikan dari semua faktor-faktor yang menguntungkan tersebut. Marjin PTA terus menurun sepanjang tahun hingga batas terendah pada akhir tahun 2012. Harga kapas juga menurun tajam selama tahun berjalan hingga memberikan tekanan terendah pada harga *polyester* dan harga *polyester staple fiber* pada khususnya. Faktor-faktor ini juga telah mempengaruhi kinerja industry *polyester* secara keseluruhan. Kemerostan ekonomi global yang didorong oleh kekhawatiran utang Eropa dan kekhawatiran ekonomi Amerika Serikat juga telah mempengaruhi perdagangan tekstil secara keseluruhan, dan meredam tingkat permintaan yang ada. Penambahan kapasitas secara besar-besaran di PTA, *polyester fiber* dan *polyester filament* telah menyebabkan tingkat operasional yang rendah, serta memberikan tekanan lebih lanjut mengenai marjin dari rantai *polyester*.

Meskipun kondisi pasar menurun, Perusahaan mengoperasikan pabrik nya untuk kapasitas yang mendekati *full capacity* dengan didukung oleh permintaan yang berkelanjutan dari pasar domestik. APF juga terus merencanakan pengeluaran modal untuk investasi dan menyelesaikan beberapa proyek strategis yang penting selama tahun 2012. Perluasan pada divisi fiber sudah sepenuhnya beroperasi dan instalasi lima (5) mesin baru texturing juga telah selesai sehingga produksi komersial sudah dapat berjalan pada tahun ini. Damiano Investments BV., Belanda telah menyediakan dana yang diperlukan untuk pengeluaran modal tersebut dibawah fasilitas *Third Loan Agreement*

Sementara posisi pasokan dan harga paraxylene yang cukup kuat, harga PTA justru terus menurun sepanjang tahun sehingga menyebabkan jatuhnya marjin hingga titik terendah pada akhir tahun ini. Akibat dari harga jual PSF dan PFY yang berada dibawah tekanan di sepanjang tahun dan diikuti dengan menurunnya marjin ke titik terendah pada semester kedua tahun ini, maka pendapatan Perusahaan mengalami penurunan menjadi US\$ 600 juta dibandingkan dengan US\$ 636 juta untuk tahun sebelumnya, meskipun terjadi peningkatan volume produksi dan penjualan.

Peningkatan dalam biaya gas memiliki efek terhadap biaya produksi yang selanjutnya berdampak pada tingkat keuntungan Perusahaan. Laba tunai juga merosot ke US\$ 36 juta dari sebelumnya sebesar US\$ 78 juta. Dengan hasil posisi profitabilitas kas yang rendah, namun arus permintaan tetap kuat sepanjang tahun. Ketersediaan modal kerja telah membantu Perusahaan untuk melewati tahap yang sulit dan juga membantu Perusahaan dalam mengoperasikan pabriknya mendekati *full capacity* sehingga dapat memenuhi semua komitmen yang tanpa suatu kegagalan sedikitpun. Damiano Investments BV., Belanda terus mendukung Perusahaan dengan meningkatkan fasilitas *letter of credit* menjadi sekitar US\$ 84 juta.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

**2. KELANGSUNGAN HIDUP, RESTRUKTURISASI UTANG DAN KONDISI EKONOMI
(Lanjutan)**

a. Kelangsungan Hidup (Lanjutan)

Meskipun ketatnya posisi modal kerja, Perusahaan telah melunasi beban bunga kepada kreditur tidak terjamin (*New Notes*) yang efektif mulai bulan Mei 2012. Bunga atas pinjaman modal kerja (CAPEX loan) dan fasilitas *letter of credit* juga telah dilunasi selama tahun berjalan.

Marjin rantai polyester yang keluar pada kuartal keempat pada tahun 2012, diharapkan memasuki tahap pemulihan pada kuartal kedua di tahun 2013 yang didukung oleh permintaan domestik yang kuat dari China. Meskipun terjadi fluktuasi harga, sektor *polyester* akan tetap tumbuh sekitar 6% untuk tiga (3) tahun kedepan. Penguatan harga kapas yang diantisipasi oleh kekurangan jumlah produksi diharapkan akan menstabilkan harga dan permintaan *polyester* di sepanjang tahun.

Perusahaan dengan kapasitasnya dalam meningkatkan volume produk khusus dan efektivitas dari biaya produksi atas produk komoditi, akan mampu menghadapi persaingan dan mempertahankan pangsa pasarnya serta mampu membuat segmen pasar baru. Hal ini pada gilirannya akan memungkinkan Perusahaan untuk mempertahankan kinerja keuangannya pada jangka panjang.

Sampai bulan Maret 2013, *Secured Debt Restructuring Plan* (SDRP) masih belum disetujui, terutama dari PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) yang memiliki sekitar 28% dari total utang terjamin karena beberapa kondisi dibawah SDRP yang belum disetujui oleh PPA. Perusahaan dan pemegang saham mayoritas terus meminta PT PPA untuk menyetujui restrukturisasi utang terjaminnya. Setelah proses restrukturisasi ini selesai, dan berakhir dengan perubahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan yakin akan mendapatkan pinjaman modal kerja dari bank konvensional.

Pokok-pokok utama isi SDRP tersebut adalah sebagai berikut :

Diusulkan

Tanggal Restrukturisasi 1 Juli 2007

Tingkat Suku Bunga Pinjaman Bunga akan terutang triwulanan di muka atas surat utang baru
atas Surat Utang Baru: dan dihitung atas dasar jumlah pokok terutang selama triwulan
yang bersangkutan dengan tingkat suku bunga per tahun masing-
masing sebagai berikut

Thn1	Thn2	Thn3	Thn4	Thn5	Thn6	Thn7	Thn8	Thn9
0,0%	2,0%	2,0%	2,0%	4,0%	4,0%	4,0%	4,0%	4,0%

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan**

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

**2. KELANGSUNGAN HIDUP, RESTRUKTURISASI UTANG DAN KONDISI EKONOMI
(Lanjutan)**

a. Kelangsungan Hidup (Lanjutan)

Amortisasi: Pembayaran-pembayaran pokok utang akan dilaksanakan pada akhir periode setiap 12 bulanan dimulai pada ulang tahun keempat Tanggal Restrukturisasi. Jumlah yang harus dibayar akan sebesar persentase berikut dari pokok utang yang telah direstrukturisasi

Thn1	Thn2	Thn3	Thn4	Thn5	Thn6	Thn7	Thn8	Thn9
0%	0%	0%	5,0%	17,5%	17,5%	17,5%	20,0%	22,5%

Restrukturisasi Utang Surat Utang Baru akan ditukar pada harga 10,73 cent per Dollar Amerika Serikat. 40,90% dari modal yang ditingkatkan akan dibagikan kepada para kreditur terjamin sebagai konversi utang ke saham (*Debt/Equity Swap*) sebagaimana disebutkan dalam SDRP.

Disamping itu, kondisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada 30 September 2013 mencerminkan keadaan berikut :

- Rugi komprehensif bersih sebesar US\$ 17.986.680
- Modal kerja negatif sebesar US\$ 918.800.421.
- Defisiensi modal negatif sebesar US\$ 815.825.529

Pada tahun 2013, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemanfaatan kapasitas yang ada di Karawang dan Semarang. Sampai dengan saat ini, Perusahaan telah mencapai tingkat pemanfaatan kapasitas lebih dari 95% di kedua lokasi tersebut.

Operasional Entitas Anak (PT Texmaco Jaya Tbk) :

Sebagai konsekuensi dari pernyataan pailit PT Texmaco Jaya Tbk berdasarkan keputusan Pengadilan pada tanggal 19 Agustus 2011 dengan mengacu pada putusan pengadilan No. 10/PKPU/2010/PN.NIAGA.JKT.PST. j.o. No: 71/PAILIT/2010/PN.NIAGA.JKT.PST, Hakim pengawas telah menunjuk penegak proses likuidasi yang berada dibawah tim kurator. Selanjutnya, kurator telah melakukan verifikasi utang dan proses pendaftaran sesuai dengan ketentuan hukum dan daftar utang terakhir adalah sebagai berikut :

No.	Kelompok	Jumlah Utang	Jumlah Kreditur
1	Kreditur preferen	15.478.161.747,06	4
2	Kreditur terjamin	602.914.924.862,14	3
3	Kreditur tidak terjamin	1.515.354.797.944,92	47
	Jumlah	2.133.747.884.554,12	54

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

**2. KELANGSUNGAN HIDUP, RESTRUKTURISASI UTANG DAN KONDISI EKONOMI
(Lanjutan)**

a. Kelangsungan Hidup (Lanjutan)

Operasional Entitas Anak (PT Texmaco Jaya Tbk) (Lanjutan) :

Setelah proses verifikasi utang selesai, Pengadilan menyatakan bahwa PT Texmaco Jaya Tbk dalam kondisi pailit dan memerintahkan untuk dilikuidasi sesuai dengan keputusan Pengadilan No. 71/PAILIT/2010/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 26 September 2011.

Jumlah piutang Perusahaan kepada PT Texmaco Jaya Tbk sebesar Rp 1.106.832.761.717 diakui dan didaftarkan sebagai utang tanpa jaminan kepada kurator.

Namun, karena divisi *fleece* masih beroperasi dibawah perjanjian maklon dengan Entitas Induk (PT Asia Pacific Fibers Tbk), maka Pengadilan menyetujui untuk melanjutkan operasional dari divisi *fleece* yang berlokasi di Karawang dengan tujuan untuk menjaga nilai dari aset pailit. Operasional dan arus kas dari PT Texmaco Jaya Tbk dimonitor oleh tim kurator yang telah ditunjuk oleh Pengadilan.

Berdasarkan PSAK 10 (Revisi 2009), Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya karena transaksi keuangan yang didominasi dari Penjualan, Pembelian, Harga, dan lain sebagainya yang ditransaksikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Dengan demikian, Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang efektif mulai Januari 2012. Laporan keuangan konsolidasi Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 telah disusun sesuai dengan pedoman yang diatur oleh PSAK 10 dan dihitung ulang / disajikan kembali untuk aset dan liabilitas yang diperlukan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi Perusahaan dan Entitas Anak akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan belum mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut. Efek yang timbul akan dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian pada saat diketahui dan dapat diperkirakan. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya sampai sekarang dengan dukungan *prefinance* dari pelanggan Perusahaan, fasilitas *Letter of Credit* dan pinjaman modal kerja dari Damiano Investments BV., Belanda serta melalui kepercayaan serta pengertian dari para kreditur dan pelanggannya. Damiano Investments BV., Belanda juga telah meningkatkan fasilitas utang bank untuk pengadaan bahan baku dari US\$ 80 juta menjadi US\$ 100 juta. Damiano Investments BV., Belanda telah dan masih menyediakan dana yang diperlukan untuk program belanja modal (*capital expenditure*) pada tahun 2012 dan tahun berikutnya melalui *Third loan Agreement*.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan**

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

**2. KELANGSUNGAN HIDUP, RESTRUKTURISASI UTANG DAN KONDISI EKONOMI
(Lanjutan)**

b. Restrukturisasi Utang

Perusahaan telah mengadakan perjanjian restrukturisasi dengan para kreditur utang tidak terjamin yang disetujui oleh para kreditur dan diratifikasi oleh Pengadilan. Dengan demikian, jumlah utang kepada kreditur tidak terjamin setelah restrukturisasi adalah sebesar US\$ 18.670.630 ditambah utang bunga yang dikapitalisasi sampai dengan bulan Pebruari 2012 sebesar US\$ 3.498.708 sehingga jumlah seluruhnya adalah sebesar US\$ 22.169.338. Perusahaan juga telah mengirimkan usulan restrukturisasi kepada para kreditur terjamin (SDRP). Kemudian pada bulan Maret 2007, Perusahaan mengirimkan kembali usulan restrukturisasi yang baru kepada para kreditur terjamin (SDRP) termasuk PPA, karena SDRP yang sebelumnya telah melampaui batas waktu yang ditentukan. Namun tidak ada respon dari PT Perusahaan Pengelola Asset (PPA) atas usulan ini. Usulan restrukturisasi telah didukung oleh Damiano Investments BV., Belanda sebagai pemegang mayoritas utang terjamin lainnya.

Perusahaan telah melaksanakan semua langkah-langkah yang diharuskan ke arah diterapkannya Rencana Perdamaian (*Composition Plan*) sebagaimana disetujui oleh para kreditur tidak terjamin Perusahaan dan telah diratifikasi oleh Pengadilan Niaga. Langkah-langkah tersebut meliputi penerbitan surat-surat utang baru sebagai ganti surat-surat utang tidak terjamin yang lama serta penerbitan saham-saham untuk pengurangan jumlah pokok utang sesuai dengan syarat-syarat didalam Rencana Perdamaian. Perusahaan telah menurunkan utang-utang tidak terjaminnya sesuai Rencana Perdamaian dan meningkatkan modal sahamnya sebagai tambahan modal disetor. Perusahaan telah menunjuk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong untuk bertindak sebagai *Fiscal Agent*, *Paying Agent* dan *Trustee* untuk surat utang tidak terjamin baru yang *eurocleared*.

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan juga telah menerima dan mendapatkan persetujuan untuk penundaan tanggal jatuh tempo atas Surat Utang Baru yang terkait dengan utang tidak terjamin dari Pebruari 2012 menjadi Pebruari 2015 dengan rincian sebagai berikut :

Tanggal Pengembalian	Tabel Pengembalian (Revisi untuk PIK)			
	Permintaan PIK	Jumlah terhutang	Jumlah Pengembalian	% Pengembalian
15 Pebruari 2005	US\$ 18.670.630,00	US\$ 18.670.630,00		0,00%
to 15 Mei 2012	US\$ 3.498.707,77	US\$ 22.169.337,77		0,00%
15 Pebruari 2015		US\$ 21.080.870,88	(US\$ 1.108.466,89)	5,00%
15 Pebruari 2016		US\$ 17.181.236,77	(US\$ 3.879.634,11)	17,50%
15 Pebruari 2017		US\$ 13.301.602,66	(US\$ 3.879.634,11)	17,50%
15 Pebruari 2018		US\$ 9.421.968,55	(US\$ 3.879.634,11)	17,50%
15 Pebruari 2019		US\$ 4.988.101,00	(US\$ 4.433.867,55)	20,00%
15 Pebruari 2020		US\$ 0,00	(US\$ 4.988.101,00)	22,50%
	US\$ 22.169.337,77		US\$ 22.169.337,77	100,00%

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

**2. KELANGSUNGAN HIDUP, RESTRUKTURISASI UTANG DAN KONDISI EKONOMI
(Lanjutan)**

b. Restrukturisasi Utang (Lanjutan)

PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) mengumumkan program penjualan aset dan saham Grup Texmaco, termasuk pabrik Perusahaan di Semarang dan pabrik Entitas Anak pada bulan Desember 2010. Namun, program tersebut kemudian dibatalkan. Saat ini, PT Asia Pacific Fibers Tbk sedang melakukan diskusi aktif dengan PPA untuk merestrukturisasi Perusahaan dan sedang menunggu jawaban dari PPA sesegera mungkin.

c. Kondisi Ekonomi

Meskipun lambatnya pertumbuhan global dan ketidakpastian yang berkelanjutan terhadap pasar keuangan global, pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan tetap kuat sepanjang tahun 2012. Pendapatan domestik bruto di Indonesia meningkat sebesar 6,20% pada tahun 2012, sedikit menurun dibandingkan tahun 2011 yang mencapai 6,50%. Hal ini diakibatkan karena melambatnya pertumbuhan ekspor sebagai dampak dari perlambatan permintaan di China terhadap komoditas di Indonesia seperti batubara dan minyak sawit. Ketahanan Indonesia terhadap perlambatan ekonomi global dan konsumsi domestik terus mendorong pertumbuhan ekonomi yang kuat dan telah menjadi magnet bagi investasi asing dalam beberapa tahun terakhir, tetapi defisit perdagangan negara di tahun 2012 telah memberikan tekanan pada mata uang Rupiah.

Sementara banyak negara berkembang lainnya di Asia yang bergantung pada ekspor, lebih dari 60% dari pendapatan domestik bruto di Indonesia dihasilkan oleh konsumsi domestik, yang merupakan bagian dari perubahan ekonomi global. Tingkat pertumbuhan di Indonesia sebesar 6,23% pada tahun lalu merupakan indikasi bahwa negara tetap berada diantara pertumbuhan tercepat di dalam dunia ekonomi (terbaik kedua setelah China diantara anggota G-20). Perlambatan pada kuartal keempat di tahun 2012 tetap memberikan pendekatan ekstra untuk masa yang akan datang.

Namun disisi lain, Indonesia untuk pertama kalinya mengalami defisit perdagangan pada tahun 2012 yang disebabkan karena transaksi ekspor untuk sebagian besar mitra dagangnya menurun di sepanjang tahun akibat adanya perlambatan ekonomi global. Defisit perdagangan mencapai US\$ 1,65 juta pada tahun 2012 dan mencetak sejarah dalam defisit perdagangan di Indonesia. Ekspor turun menjadi US\$ 190.040.000.000, atau turun jauh dari perkiraan yaitu sebesar 6,61% jika dibandingkan dengan tahun lalu. Disisi lain, impor melonjak sebesar 8,20% menjadi US\$ 191.670.000.000 yang umumnya didorong oleh import barang-barang perantara produksi dalam negeri (73,10%), yang diikuti oleh barang modal (19,90%), dan barang konsumsi (7,00%). Rupiah kembali melemah di sepanjang tahun 2012 dan ditutup pada level Rp 9.670 per US\$ 1 dibandingkan dengan Rp 9.068 per US\$ 1 pada tanggal 30 September 2012 (depresiasi lebih dari 6,60% di sepanjang tahun).

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan**

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

**2. KELANGSUNGAN HIDUP, RESTRUKTURISASI UTANG DAN KONDISI EKONOMI
(Lanjutan)**

c. Kondisi Ekonomi (Lanjutan)

Prospek ekonomi di Indonesia pada tahun 2013 dalam menjaga pertumbuhan investasi tetap positif meskipun terjadi pelemahan ekonomi global. Bank Dunia memproyeksikan adanya kenaikan marjinal di produk domestik bruto sebesar 6,30% pada tahun 2013. Proyeksi ini mengasumsikan bahwa konsumsi domestik dan pertumbuhan investasi akan tetap kuat, sementara pertumbuhan mitra dagang utama Indonesia juga mendukung pemulihan dalam bidang ekspor.

Namun, lingkungan domestik untuk sektor manufaktur diharapkan akan melewati tahap sulit dengan adanya tren *escalatory* di dua (2) unsur penting yaitu biaya tenaga kerja dan biaya energi. Harga gas dan tarif listrik yang mengalami peningkatan pada tahun 2013, akan berlanjut pada tahun 2014 yang tidak sepenuhnya berdasarkan pada aturan. Faktor-faktor ini akan menambah tekanan pada daya saing dari produsen dalam negeri.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“PSAK”) dan interpretasinya (“ISAK”) yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Peraturan BAPEPAM dan LK No. VIII G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang terdapat dalam lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) No. KEP-347/BL/2012 dan surat edaran No. SE-17/BL/2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik Industri Manufaktur, dan menggunakan checklist untuk Pengungkapan Laporan Keuangan untuk semua industri di Pasar Modal Indonesia

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia tanpa pengecualian.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), “*Penyajian Laporan Keuangan*”. Menurut PSAK No 1 (Revisi 2009), laporan laba rugi komprehensif konsolidasian harus disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menyajikan semua pendapatan dan beban dalam laporan tunggal (*Single Statement*).

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan**

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Agustus 2011, Pengadilan Niaga mengumumkan bahwa Entitas Anak (PT Texmaco Jaya Tbk) telah pailit dan insolven yang efektif per tanggal 26 September 2011. Terhitung tanggal tersebut, pengendalian atas Entitas Anak berada dibawah Pengadilan, dan menyebabkan Perusahaan hilang pengendalian atas Entitas Anak. Sebagai konsekuensinya, jumlah laba komprehensif dari Entitas Anak sampai dengan tanggal 19 Agustus 2011 akan diklasifikasikan sebagai “Operasi yang dihentikan” dan saldo kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak sebesar Rp 140.217.500.266 dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan dikoreksi ke saldo laba (akumulasi defisit).

Sehubungan dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009), “*Laporan keuangan konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri*”, Perusahaan telah mengukur investasi pada Entitas Anak menggunakan metode biaya, yang mana pada tahun sebelumnya diperhitungkan dengan menggunakan metode ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak disusun dengan dasar pengukuran biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas konsolidasian atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat, yang juga merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dengan menggunakan Dolar Amerika penuh, kecuali dinyatakan lain.

Sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan telah mengganti mata uang penyajiannya dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat (Catatan 4).

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Efektif 1 Januari 2012, kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset bersih teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi.

Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Sebelumnya, kepentingan nonpengendali diukur pada pengakuan awal pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dalam biaya historis dari aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Bila kerugian dari kepentingan nonpengendali melebihi kepentingannya dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dan setiap kerugian lebih lanjut yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali dibebankan kepada pemegang saham mayoritas, kecuali kepentingan nonpengendali tersebut mempunyai liabilitas mengikat dan dapat menanggung rugi tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat pada kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Menurut PSAK No. 4 (Revisi 2009), ketika Perusahaan hilang pengendalian atas Entitas Anak, Perusahaan harus menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak sebesar nilai tercatat pada saat hilangnya pengendalian. Perusahaan juga harus menghentikan pengakuan kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian (termasuk setiap komponen pendapatan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Perusahaan telah memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas, sisa saldo yang berkaitan dengan pengaruh transaksi modal tahun sebelumnya dari entitas anak dengan pihak ketiga.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

- Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap Perusahaan dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam US Dollar, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

- Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang US Dollar dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang US Dollar menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

<u>Mata uang asing</u>	<u>30 September</u> <u>2013</u> Rp	<u>31 Desember</u> <u>2012</u> Rp	<u>30 September</u> <u>2012</u> Rp
US\$ 1	11.613	9.670	9.588
JPY 1	119	112	124
HKD 1	1.498	1.247	1.237
NOK 1	1.937	1.736	1.683
CHF 1	12.826	10.597	10.251
SGD 1	9.234	7.907	7.826
GBP 1	18.770	15.579	15.586
EUR 1	15.671	12.810	12.407

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang “*Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*”. Pihak-pihak berelasi adalah:

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor.
 - Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor.
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (ii) Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada Catatan 46.

e. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi

Pada tahun 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan beberapa revisi standar akuntansi yang mulai berlaku untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

PSAK 10 (Revisi 2009)	:	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
PSAK 16 (Revisi 2011)	:	Aset Tetap
PSAK 24 (Revisi 2010)	:	Imbalan Kerja
PSAK 26 (Revisi 2011)	:	Biaya Pinjaman
PSAK 30 (Revisi 2011)	:	Sewa
PSAK 46 (Revisi 2010)	:	Pajak Penghasilan
PSAK 50 (Revisi 2010)	:	Instrumen Keuangan : Penyajian
PSAK 55 (Revisi 2011)	:	Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi (Lanjutan)

PSAK 56	:	Laba Per Saham
PSAK 60	:	Instrumen Keuangan : Penyajian
ISAK 25	:	Hak atas Tanah

Dibawah ini merupakan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian atas beberapa revisi standar akuntansi tersebut.

- (i) PSAK 10 (Revisi 2009) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. PSAK 10 mewajibkan entitas untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian dan mentranslasikan laporan keuangan konsolidasian kedalam mata uang penyajian.
- (ii) PSAK 16 (Revisi 2011) : Aset Tetap. PSAK 16 menyatakan bahwa entitas diwajibkan untuk menerapkan prinsip-prinsip dari revisi ini terhadap item-item aset tetap yang digunakan untuk mengembangkan atau mengelola (a) aset-aset biologis dan (b) hak dan cadangan mineral-mineral seperti minyak bumi, gas alam dan sumber daya alam tidak terbaharukan sejenis. Lingkup dari standar yang telah direvisi ini mencakup (1) aset yang sedang dibangun atau dikembangkan untuk keperluan properti investasi di masa mendatang ; (2) penerapan akuntansi atas aset tetap yang diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual; dan (3) pengakuan aset tetap atas hibah pemerintah.
- (iii) PSAK 24 (Revisi 2010) : Imbalan Kerja. PSAK 24 memberikn petunjuk untuk penghitungan dan penambahan pengungkapan untuk imbalan kerja dengan beberapa transisi cadangan, yang mencakup imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang. Standar ini menyediakan pilihan pengakuan laba atau rugi aktuarial sebagai alternatif atas penggunaan pendekatan koridor 10%, dimana laba atau rugi aktuarial diakui pada periode berjalan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Standar yang direvisi ini mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan, antara lain : (a) Persentase atau jumlah setiap kategori utama yang membentuk nilai wajar dari aset program ; (b) Deskripsi naratif mengenai dasar yang digunakan untuk menentukan ekspektasi tingkat imbal hasil aset program keseluruhan ; (c) Jumlah atas nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya ; dan (d) Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi (Lanjutan)

- (iv) PSAK 26 (Revisi 2011) : Biaya Pinjaman. PSAK 26 menyatakan bahwa biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset kualifikasian tertentu dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut. Seluruh biaya pinjaman lain dibiayakan pada saat terjadinya.
- (v) PSAK 30 (Revisi 2011) : Sewa. Berdasarkan PSAK 30, ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.
- (vi) PSAK 46 (Revisi 2010) : Pajak Penghasilan. PSAK 46 menggambarkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan kini dan mendatang sebagai konsekuensi dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Sebagai tambahan, Perusahaan juga mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari pendapatan (beban) pajak penghasilan kini dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian
- (vii) PSAK 50 (Revisi 2010) : Instrumen Keuangan : Penyajian. PSAK 50 berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi (Lanjutan)

- (viii) PSAK 55 (Revisi 2011) : Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran. PSAK 55 mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.
- (ix) PSAK 56 : Laba Per Saham. PSAK 56 meminta perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda di suatu periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk suatu entitas yang sama. Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar dalam suatu periode.
- (x) PSAK 60 : Instrumen Keuangan : Pengungkapan. PSAK 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja perusahaan, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan juga analisis sensitivitas atas risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hirarki nilai wajar dimana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.
- (xi) ISAK 25 : Hak atas Tanah. Berdasarkan ISAK 25, biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai diakui sebagai Aset Tetap. Hal ini juga mencakup mengenai biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh Hak atas Tanah, seperti biaya untuk mengurus hak legal untuk tanah ketika tanah tersebut pertama kali diperoleh. Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Namun, biaya perpanjangan atas hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah mana yang lebih pendek.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan bahwa penerapan beberapa standar baru dan revisi tersebut diatas, kecuali untuk PSAK 10 (Revisi 2010), tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Sebagai tambahan, Perusahaan juga mengungkapkan beberapa informasi sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan pengungkapan yang relevan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

e. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi (Lanjutan)

Berikut adopsi beberapa revisi standar dan interpretasi yang tidak memberikan pengaruh yang signifikan atas laporan keuangan konsolidasian :

- PSAK 13 (Revisi 2011) – Properti Investasi
- PSAK 18 (Revisi 2010) – Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 28 (Revisi 2010) – Akuntansi untuk Asuransi Kerugian
- PSAK 33 (Revisi 2010) – Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
- PSAK 34 (Revisi 2010) – Kontrak Konstruksi
- PSAK 36 (Revisi 2010) – Akuntansi untuk Asuransi Jiwa
- PSAK 45 (Revisi 2010) – Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- PSAK 53 (Revisi 2010) – Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 61 – Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK 62 – Kontrak Asuransi
- PSAK 63 – Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hyperinflasi
- PSAK 64 – Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral
- ISAK 15 – Batasan Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 16 – Perjanjian Konsesi Jasa
- ISAK 18 – Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK 19 – Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hyperinflasi
- ISAK 20 – Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham
- ISAK 22 – Perjanjian Konsesi Jasa : Pengungkapan
- ISAK 23 – Sewa Operasi – Insentif
- ISAK 24 – Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK 26 – Penilaian Ulang Derivatif Melekat

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Aset Keuangan

Aset keuangan meliputi kas dan instrumen keuangan lainnya. Aset keuangan, selain instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut : Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Aset keuangan ditentukan ke dalam berbagai kategori oleh manajemen pada saat pengakuan awal, tergantung pada tujuan dilakukannya investasi tersebut. Penentuan aset keuangan dievaluasi kembali pada setiap tanggal pelaporan dimana pada tanggal tersebut, pemilihan klasifikasi atau metode penerapan akuntansinya harus taat terhadap ketentuan khusus dari standar akuntansi yang berlaku.

Pembelian dan penjualan aset keuangan secara rutin diakui pada tanggal perdagangan. Semua aset keuangan yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Hal ini timbul ketika entitas menyediakan uang, barang atau jasa secara langsung kepada debitur dan tidak bermaksud untuk memperdagangkan piutang tersebut. Dengan demikian, ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian akan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang untuk selanjutnya akan diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif serta dikurangi dengan rugi penurunan nilai, jika ada. Setiap perubahan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Rugi penurunan nilai dibentuk ketika ada bukti obyektif bahwa entitas tidak dapat menerima semua pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan ketentuan asli dari piutang tersebut. Jumlah kerugian dari penurunan nilai ditentukan sebagai selisih antara jumlah aset yang tercatat dengan nilai kini dari estimasi arus kas.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang disajikan sebagai kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, piutang kepada pihak berelasi, dan aset keuangan tidak lancar lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Semua pendapatan dan biaya, termasuk rugi dari penurunan nilai, yang berkaitan dengan aset keuangan diakui dan disajikan sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghasilan bunga tidak majemuk, pendapatan dividen dan arus kas lainnya yang dihasilkan dari aset keuangan yang dimiliki diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat diperoleh, yang terlepas dari bagaimana nilai tercatat dengan aset keuangan tersebut diukur.

Penghentian dari pengakuan aset keuangan terjadi ketika hak untuk menerima arus kas dari instrumen keuangan berakhir atau ketika seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan secara substansial telah dialihkan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup saldo kas, bank, dan investasi likuid lainnya yang jatuh tempo dalam kurun waktu tiga bulan atau kurang, dan dapat dengan segera dikonversi menjadi uang tunai serta memiliki risiko yang tidak signifikan dari setiap perubahan nilai.

h. Piutang Usaha dan Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah terhutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terakhir dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa entitas tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

h. Piutang Usaha dan Lain-lain (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan disajikan dalam “beban lain-lain”. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap “beban lain-lain” pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

i. Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas di masa yang akan datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas di masa yang akan datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penurunan nilai terkait akan dihapuskan ketika adanya prospek pemulihan di masa yang akan datang dan sebuah jamin dapat direalisasikan atau ditransfer ke Entitas.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

i. Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut terpulihkan, maka pemulihannya harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

j. Persediaan

Barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan bahan pembantu diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada proses produksi dan bagian yang sesuai atas *overhead* produksi terkait, berdasarkan kapasitas operasi normal. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan tersebut.

Penyisihan penurunan nilai ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Jumlah setiap penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Jumlah setiap pemulihan kembali atas penurunan nilai persediaan yang timbul dari meningkatnya nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurang terhadap jumlah inventory yang diakui dan diakui sebagai beban pada periode pemulihan kembali terjadi.

k. Biaya yang dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke alokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

1. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke entitas dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	3 – 20
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5
Peralatan tool	5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah ulang setiap akhir tahun buku untuk memastikan bahwa nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi yang diterapkan telah konsisten dan sesuai dengan pola ekspektasi dan manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Penyusutan aset dimulai pada saat tersedia untuk digunakan, yaitu pada saat berada di lokasi dan dalam kondisi yang siap untuk melakukan operasional sesuai dengan yang dikehendaki oleh Manajemen. Penyusutan tidak berhenti pada saat aset tersebut tidak digunakan atau dihentikan dari penggunaannya, kecuali aset tersebut telah disusutkan penuh. Aset yang telah disusutkan penuh akan dipertahankan di dalam rekening ini sampai aset tersebut tidak lagi digunakan dan tidak ada biaya lagi untuk penyusutan atas aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa yang akan datang yang dapat diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan serta akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, sejak Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menerapkan metode biaya.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

m. Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi penyusutan akan direklasifikasi ke aset tetap ketika konstruksi telah diselesaikan dan aset sudah siap untuk digunakan.

n. Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak telah ditelaah untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai ketika ada peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak mungkin diperoleh kembali.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil dan menghasilkan arus kas terpisah. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual netto dan nilai pakai aset.

o. Aset Tidak Berwujud

Biaya perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah, diakui sebagai aset tidak berwujud dan akan diamortisasi selama 20 tahun mulai dari April 2012.

p. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "Utang Sewa Pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

q. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan mencakup Utang Usaha, Biaya yang masih harus dibayar, Utang Bank, Utang Terjamin, Pinjaman Jangka Pendek, Wesel Bayar, Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya, Pinjaman dari Institusi Keuangan Lain (seperti : Utang Tidak Terjamin dan Wesel Bayar, Utang Sewa Pembiayaan, Pinjaman Modal Kerja, dan Liabilitas Sewa Pembiayaan), yang diukur sebesar nilai amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan diakui ketika entitas menjadi salah satu pihak yang ada di dalam perjanjian kontrak dari suatu instrumen keuangan. Semua beban bunga yang terkait diakui sebagai beban di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang dan Pinjaman dari Institusi Keuangan Lain diterima untuk mendukung pendanaan jangka pendek atas operasional. Hal ini diakui sebesar jumlah yang diterima, setelah dikurangi dengan biaya perolehannya secara langsung.

Utang kredit pembiayaan diukur pada saat nilai perolehan awal setelah dikurangi dengan faktor perhitungan pembayaran sewa kembali.

Utang Usaha, Biaya yang masih harus dibayar, dan Liabilitas keuangan lancar lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, dan setelah itu diukur sebesar nilai amortisasi yang dikurangi dengan pelunasannya.

Liabilitas keuangan dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian hanya jika liabilitas tersebut dibatalkan atau kadaluarsa.

r. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar merupakan jumlah pada instrumen keuangan yang bisa dipertukarkan dalam transaksi saat ini dengan pihak-pihak yang tersedia, selain penjualan secara paksa atau likuidasi. Nilai wajar diperoleh dari harga pasar atau diskonto arus kas, yang mana yang lebih sesuai.

Nilai wajar dikurangi estimasi penyesuaian kredit untuk aset dan liabilitas keuangan dengan waktu jatuh tempo kurang dari setahun diasumsikan akan mendekati nilai wajarnya. Nilai wajar dari liabilitas keuangan untuk tujuan pelaporan diestimasi dengan cara mendiskontokan arus kas kontraktual di masa yang akan datang dengan tingkat bunga pasar kini atas instrumen keuangan yang serupa bagi entitas.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

s. Imbalan Kerja

(i) Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual

(ii) Imbalan Pasca Kerja

Hak karyawan atas uang jasa dan ganti rugi yang berhubungan dengan pengunduran diri karyawan secara suka rela harus diakui. Liabilitas yang estimasi dibuat sebagai hasil dari jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian dan dihitung sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada bulan April 2003.

Perhitungan imbalan manfaat paska kerja ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian yang belum diakui dan yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban entitas dibebankan dengan metode garis lurus selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan tersebut. Biaya jasa lalu diakui secara langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Kewajiban imbalan manfaat yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti yang telah disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk terus menggunakan pendekatan koridor di dalam mengakui keuntungan /(kerugian) aktuarial.

(iii) Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika entitas memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Entitas mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika dapat ditunjukkan bahwa Entitas berkomitmen untuk melakukan pemberhentian yang ditunjukkan dengan adanya perencanaan yang rinci dan formal untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kini.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

s. Imbalan Kerja (Lanjutan)

(iv) Bonus

Entitas mengakui liabilitas dan beban untuk bonus berdasarkan rumusan yang mempertimbangkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham setelah penyesuaian tertentu. Entitas mengakui provisi ketika diwajibkan secara kontrak atau terdapat praktik masa lalu yang menyebabkan kewajiban konstruktif.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodic mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Revisi atas kewajiban perpajakan diakui ketika surat ketetapan diterima atau, ditunda ketika entitas mengajukan keberatan hingga hasil dari keberatan tersebut ditentukan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

u. Tambahan Modal Disetor

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan emisi saham kepada masyarakat ditangguhkan dan diamortisasi dalam jangka waktu sepuluh tahun berdasarkan metode garis lurus. Pada tahun 1997, Perusahaan mempercepat jangka waktu amortisasi menjadi lima tahun. Berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM KEP–No.06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, beban emisi saham secara retrospektif dibukukan pada akun “Tambahan Modal Disetor”.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir kepada entitas dan pendapatan tersebut harus dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan secara khusus harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

- (i) Penjualan barang – Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat dari kepemilikan barang berpindah kepada pembeli, biasanya pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan.
- (ii) Pendapatan bunga – Pendapatan diakui sebagai pendapatan bunga berdasarkan metode efektif dari aset tersebut.

Pendapatan diukur dengan mengacu pada nilai wajarnya dengan mempertimbangkan penerimaan piutang atas barang yang diproduksi oleh entitas.

Beban diakui pada saat pemanfaatan jasa atau pada tanggal terjadinya.

w. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

x. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi adalah Dewan Direksi sebagai mengambil keputusan strategis.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

x. Informasi Segmen (Lanjutan)

Suatu segmen operasi merupakan suatu komponen di dalam entitas :

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama).
2. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan
3. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

4. PERUBAHAN MATA UANG PELAPORAN

Pada tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan mengubah mata uang pelaporan dari Rupiah ke Dolar Amerika Serikat, mata uang fungsionalnya, karena secara substansial, jika tidak semua :

- a. Penjualan dan penerimaan Perusahaan dalam Dolar Amerika Serikat.
- b. Pembelian Perusahaan dalam Dolar Amerika Serikat.
- c. Aktivitas Pendanaan Perusahaan dalam Dolar Amerika Serikat.

Dengan demikian, Direksi berpendapat bahwa perubahan mata uang pelaporan akan menghasilkan penyajian transaksi Perusahaan yang lebih tepat dalam laporan keuangan konsolidasian. Perubahan mata uang pelaporan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" yang diterapkan pada tanggal 1 Januari 2012.

Untuk tujuan komparatif, laporan keuangan konsolidasian dan catatan yang terkait pada tanggal dan Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 telah dinilai kembali, seolah-olah Dolar Amerika Serikat adalah mata uang pelaporan dalam tahun tersebut, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut :

- a. Pos moneter Perusahaan di konversi menjadi Dolar Amerika Serikat menggunakan kurs akhir tahun, sedangkan pos non-moneter termasuk ekuitas dikonversi menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, dan
- b. Penghasilan dan beban dikonversi menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

4. PERUBAHAN MATA UANG PELAPORAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah laporan posisi keuangan konsolidasian Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 yang disajikan dalam mata uang Rupiah.

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	140.208.023.257	31.177.273.662
Investasi jangka pendek	6.000.000.000	3.000.000.000
Piutang usaha		
Pihak ketiga	496.392.095.130	454.265.227.439
Pihak berelasi	268.722.447.175	268.722.447.175
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	26.376.189.519	22.937.261.126
Persediaan	791.861.449.843	795.058.287.598
Uang muka pembelian	326.646.516.060	343.195.422.233
Pajak dibayar dimuka	105.044.286.519	119.411.500.545
Biaya dibayar dimuka	3.335.871.764	10.588.262.122
Aset lancar lainnya	61.623.645.549	52.018.685.430
Jumlah aset lancar	2.226.210.524.817	2.100.374.367.330
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang kepada pihak berelasi	315.800.211.398	317.368.061.827
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	10.345.623.643	10.345.623.643
Aset tetap	1.013.323.423.019	1.255.117.683.754
Jumlah aset tidak lancar	1.339.469.258.060	1.582.831.369.224
JUMLAH ASET	3.565.679.782.877	3.683.205.736.554
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank	766.836.236.447	637.839.711.337
Utang terjamin	9.635.197.959.530	9.185.233.096.043
Utang usaha		
Pihak ketiga	222.318.410.722	215.808.272.379

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

4. PERUBAHAN MATA UANG PELAPORAN (Lanjutan)

	30 September 2012	31 Desember 2011
	Rp	Rp
Utang pajak	15.879.309.613	17.567.520.945
Biaya yang masih harus dibayar	411.407.385.164	413.557.919.140
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :		
Pinjaman modal kerja	51.775.200.000	77.078.000.000
Kredit pembiayaan	-	517.187.846
Utang lancar lainnya	26.968.964.329	38.573.261.263
Jumlah liabilitas jangka pendek	11.130.383.465.804	10.586.174.968.953
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :		
Utang tidak terjamin dan wesel bayar	212.559.609.708	198.997.359.748
Pinjaman modal kerja	95.880.000.000	131.486.000.000
Kredit pembiayaan	407.311.472	440.023.412
Liabilitas imbalan pasca kerja	77.637.935.506	77.637.935.506
Liabilitas pajak tangguhan	67.832.563.550	30.516.083.167
Jumlah liabilitas jangka panjang	557.867.820.236	439.077.401.833
EKUITAS (DEFISIENSI)		
Modal Saham		
Modal dasar 12.357.255.040 saham dengan nilai nominal Rp 10.000 per saham untuk Seri A, Rp 1.000 per saham untuk seri B dan Rp 40 per saham untuk Seri C pada tahun 2012 dan 2011		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 219.696.000 saham Seri A dan 2.157.211.950 saham Seri C pada tahun 2012 dan 2011	2.288.002.293.380	2.283.248.477.500
Tambahan modal disetor	5.587.100.376.038	5.586.506.149.053
Komponen ekuitas lainnya	10.939.225.439	12.075.095.048
Saldo laba (akumulasi defisit)		
Ditentukan penggunaannya	8.280.000.000	8.280.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya	(15.913.342.997.820)	(15.232.156.355.833)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(8.019.021.102.963)	(7.342.046.634.232)
Kepentingan nonpengendali	-	-
Jumlah ekuitas (defisiensi)	(8.019.021.102.963)	(7.342.046.634.232)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFICIENCY)	3.565.679.782.877	3.683.205.736.554

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

4. PERUBAHAN MATA UANG PELAPORAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 yang disajikan dalam mata uang Rupiah.

	30 September 2012
	Rp
PENDAPATAN USAHA	
Penjualan bersih	4.171.712.655.137
Pendapatan usaha lainnya	14.961.684.090
	<hr/>
Jumlah pendapatan usaha	4.186.674.339.227
BEBAN POKOK PENJUALAN	(4.048.886.018.748)
	<hr/>
LABA KOTOR	137.788.320.479
BEBAN USAHA	
Beban penjualan	(94.714.857.918)
Beban umum dan administrasi	(103.747.717.547)
	<hr/>
Jumlah beban usaha	(198.462.575.465)
	<hr/>
LABA (RUGI) USAHA	(60.674.254.986)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	
Penghasilan bunga	158.560.057
Penyelesaian atas klaim asuransi, bersih	15.961.287.189
Laba (rugi) kurs, bersih	(475.665.132.608)
Beban bunga dan administrasi bank	(127.796.176.844)
Pendapatan lain-lain, bersih	4.093.191.863
	<hr/>
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain, bersih	(583.248.270.344)
	<hr/>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(643.922.525.330)
	<hr/>
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	
Kini	-
Tangguhan	(37.264.116.957)
	<hr/>
Jumlah penghasilan pajak	(37.264.116.957)
	<hr/>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(681.186.641.987)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

4. **PERUBAHAN MATA UANG PELAPORAN (Lanjutan)**

	30 September 2012
	Rp
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(681.186.641.987)
Laba yang dapat diatribusikan kepada :	(681.186.641.987)
Pemilik Entitas Induk	-
Kepentingan Nonpengendali	(681.186.641.987)
Jumlah laba bersih tahun berjalan	(273)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA :	
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	(1.414.492.813)
Pajak penghasilan terkait	378.623.204
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya setelah pajak	(1.135.869.609)
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(682.322.511.596)
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :	
Pemilik Entitas Induk	(682.322.511.596)
Kepentingan Nonpengendali	-
Jumlah pendapatan komprehensif	(682.322.511.596)

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan**

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

5. KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direview dengan dasar kesinambungan. Revisi terhadap estimasi akuntansi diakui dalam suatu periode dengan merevisi estimasi dan efeknya di periode yang akan datang.

Informasi tentang pertimbangan dan estimasi kritis dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki efek signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

Functional currency

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan dan Entitas Anak, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Dolar Amerika Serikat (US\$), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh penetapan harga di pasar komoditas internasional dengan lingkungan ekonomis Dolar Amerika Serikat (US\$)

Penurunan nilai

Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana aset atau uang tunai yang menghasilkan jumlah unit tercatat melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Untuk menentukan jumlah yang dapat dipulihkan, manajemen memperkirakan arus kas di masa yang akan datang yang diharapkan dapat diperoleh dari masing-masing unit penghasil kas dan menentukan tingkat bunga yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Dalam proses pengukuran arus kas yang diharapkan di masa yang akan datang, manajemen membuat asumsi tentang hasil operasional di masa yang akan datang. Asumsi ini berhubungan dengan kejadian dan keadaan di masa yang akan datang. Hasil yang sebenarnya dapat bervariasi, dan dapat menyebabkan penyesuaian yang signifikan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak di tahun berikutnya. Dalam beberapa kasus, penentuan tingkat diskonto yang berlaku melibatkan estimasi atas penyesuaian risiko pasar dan penyesuaian terhadap faktor risiko mengenai aset yang memadai.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

5. **KETIDAKPASTIAN ESTIMASI** (Lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Umur manfaat dan penyusutan aset tetap and aset tidak berwujud

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dari aset tetap dan biaya penyusutannya serta aset tidak berwujud dan biaya amortisasinya berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Ini adalah masa manfaat yang diekspektasi dan diterapkan di dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak melakukan bisnisnya. Hasil yang sebenarnya mungkin dapat bervariasi karena keusangan teknik. Perubahan di dalam tingkat kegunaan yang diharapkan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu dari aset tersebut, dan biaya penyusutan di masa yang akan datang harus direvisi.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian untuk mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia. Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen menggunakan data pasar, dan membuat estimasi serta asumsi dengan berdasarkan padanya, sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi bahwa pelaku pasar akan digunakan dalam penentuan harga instrumen. Bila data yang berlaku dipasar tidak dapat diobservasi, manajemen menggunakan estimasi terbaik dari asumsi yang akan dibuat oleh pelaku pasar. Estimasi ini dapat berbeda dari harga sebenarnya yang akan dicapai dalam melakukan transaksi pada tanggal pelaporan.

Menilai pajak penghasilan dan realisasi dari aset pajak tangguhan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

5. **KETIDAKPASTIAN ESTIMASI** (Lanjutan)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

Menilai pajak penghasilan dan realisasi dari aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah pengakuan aset pajak tangguhan untuk menyesuaikan pemulihan dari perbedaan temporer berdasarkan level dan waktu dalam estimasi pendapatan pajak di periode pelaporan yang akan datang. Estimasi didasarkan pada pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak di masa lampau dan harapan di masa yang akan datang terhadap pendapatan dan pengeluaran, seperti strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang. Tetapi tidak ada kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan pendapatan kena pajak yang memadai untuk digunakan sebagai bagian atau seluruhnya dari aset pajak tangguhan.

6. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Kas :			
Rupiah	106.875	37.789	72.443
Dolar Amerika Serikat	20.576	27.650	34.173
Dolar Singapura	–	6.644	–
Euro Eropa	–	8.315	–
Kron Norwegia	–	170	–
	127.451	80.568	106.616
Bank :			
<u>Pihak Ketiga :</u>			
Deutsche Bank			
Rekening Dolar Amerika Serikat	1.279.411	7.780.057	10.338.660
Rekening Rupiah	984.499	935.461	3.231.050
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Rekening Dolar Amerika Serikat	65.430	50.152	94.540
Rekening Rupiah	244.130	359.146	236.126
PT Bank Central Asia Tbk			
Rekening Dolar Amerika Serikat	215.315	271.211	315.355
Rekening Rupiah	63.275	103.049	113.094

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

6. **KAS DAN SETARA KAS** (Lanjutan)

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
Rekening Rupiah	58.605	214.345	187.151
Rekening Dolar Amerika Serikat	-	-	-
	<u>2.910.664</u>	<u>9.713.421</u>	<u>14.516.665</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>3.038.115</u>	<u>9.793.989</u>	<u>14.623.282</u>

- Kas di bank dapat ditarik setiap saat. Kas di bank secara umum memperoleh bunga berdasarkan suku bunga bank harian.
- Tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak yang berelasi.
- Saldo kas Perusahaan dilindungi oleh asuransi PT Asuransi Rama Satria Wibawa terhadap kerugian dari kehilangan kas dan cek sebesar Rp 3.900.000.000 (setara dengan US\$ 403.309 pada 2013, US\$ 430.084 pada 2012 dan US\$ 433.767 pada 1 Januari 2012), yang mana menurut pendapat manajemen cukup memadai untuk menutup kerugian-kerugian yang mungkin timbul.
- Saldo nilai tercatat bersih pada kas dan setara kas dipertimbangkan telah mendekati nilai wajarnya.

7. **PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari :

Pihak ketiga :

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Pelanggan dalam negeri	51.070.157	51.373.330	47.179.194
Pelanggan luar negeri	<u>4.211.332</u>	<u>6.614.698</u>	<u>4.593.031</u>
Jumlah	55.281.488	57.988.028	51.772.225
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai	-	-	-
Bersih	<u>55.281.488</u>	<u>57.988.028</u>	<u>51.772.225</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Sampai dengan 1 bulan	47.527.178	43.545.691	48.824.902
> 1 bulan – 3 bulan	6.862.885	14.145.445	2.615.715
> 3 bulan – 6 bulan	890.858	204.355	144.143
> 6 bulan – 1 tahun	567	92.537	142.954
> 1 tahun	–	–	44.511
Jumlah	<u>55.281.488</u>	<u>57.988.028</u>	<u>51.772.225</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai dari pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Saldo awal	–	–	–
Saldo Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi	–	–	–
Perubahan selama tahun berjalan :			
Penambahan penyisihan	–	–	–
Pengurangan penyisihan	–	–	–
Saldo akhir	<u>–</u>	<u>–</u>	<u>–</u>

Piutang usaha dari pihak ketiga merupakan piutang jangka pendek dan tidak dikenakan bunga.

Seluruh jumlah piutang usaha kepada pihak ketiga telah ditelaah ulang untuk tujuan indikasi penurunan nilai. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status dari piutang usaha kepada pihak ketiga secara individual pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak perlu membuat penyisihan piutang usaha dari pihak ketiga karena semua piutang usaha dari pihak ketiga tersebut dapat diperoleh. Dan berdasarkan hasil penelaahan terhadap status dari piutang usaha kepada pihak ketiga secara individual pada tanggal 31 Desember 2010, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan piutang usaha dari pihak ketiga cukup memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga tersebut karena adanya kesulitan keuangan dari para pelanggan Entitas Anak.

Saldo nilai tercatat bersih pada piutang usaha dari pihak ketiga dipertimbangkan telah mendekati nilai wajarnya.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Dolar Amerika Serikat	4.211.332	57.779.157	30.858.147
Rupiah Rp 558.825.325.149 pada 2013 Rp 200.524.185.093 pada 2012 dan Rp 2.019.778.766 pada tahun 31 Desember 2012	51.070.157	208.871	20.914.079
Jumlah	55.281.488	57.988.028	51.772.225

Pihak-pihak yang berelasi :

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
PT Multikarsa Investama	27.789.291	27.789.291	29.634.147
PT Texmaco Jaya (dalam pailit)	15.657.945	15.657.945	15.657.945
Jumlah	43.447.237	43.447.236	45.292.092
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai	(15.657.945)	(15.657.945)	(15.657.945)
Bersih	27.789.291	27.789.291	29.634.147

Rincian umur piutang usaha dari pihak-pihak yang berelasi dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Sampai dengan 1 bulan	-	-	-
> 1 bulan – 3 bulan	-	-	-
> 3 bulan – 6 bulan	-	-	-
> 6 bulan – 1 tahun	-	-	-
> 1 tahun	43.447.237	43.447.236	45.292.092
Jumlah	43.447.237	43.447.236	45.292.092

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha dari pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Saldo awal periode	15.657.945	15.657.945	15.657.945
Perubahan selama periode berjalan :			
Penambahan penyisihan	-	-	-
Pengurangan penyisihan	-	-	-
Saldo akhir periode	<u>15.657.945</u>	<u>15.657.945</u>	<u>15.657.945</u>

Piutang usaha dari pihak-pihak yang berelasi merupakan piutang usaha jangka pendek dan tidak dikenakan bunga.

Penambahan penyisihan penurunan nilai pada tahun 2011 sebesar US\$ 15,657,945 (setara dengan Rp 141.986.246.529) disebabkan karena adanya penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha dari PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit), dan telah dieliminasi dengan laporan keuangan atas operasi yang dihentikan dari Entitas Anak (Catatan 45).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha kepada pihak-pihak yang berelasi, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat diperkirakan telah mendekati nilai wajar. Penyisihan penurunan nilai tidak perlu dibuat karena pihak yang berelasi, PT Multikarsa Investama, berada dibawah program restrukturisasi utang dan penyelesaian atas piutang usaha dari pihak yang berelasi tersebut akan dilakukan ketika program restrukturisasi utang selesai.

Rincian piutang usaha dari pihak-pihak yang berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Dolar Amerika Serikat	15.657.945	15.657.945	15.657.945
Rupiah			
Rp 268.722.447.174 pada 2013, 2012 dan 1 Januari 2012	27.789.291	27.789.291	29.634.147
Jumlah	<u>43.447.237</u>	<u>43.447.237</u>	<u>45.292.092</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Saldo nilai tercatat bersih pada piutang usaha dari pihak-pihak yang berelasi dipertimbangkan telah mendekati nilai wajarnya.

Pada tahun 2013 dan 2012, seluruh piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pinjaman modal kerja Perusahaan yang diperolehnya dari Damiano Investments BV., Belanda (Catatan 20 dan 25). Dan pada tahun 2010, seluruh piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank, pinjaman modal kerja Perusahaan serta pinjaman jangka pendek Entitas Anak yang diperolehnya dari Damiano Investments BV., Belanda (Catatan 20, 22 dan 25).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
<u>Pihak ketiga :</u>			
Piutang dari potongan pembelian	162.847	646.363	56.364
Piutang dari transaksi impor	201.284	144.976	341.870
Piutang MESOP	-	341.499	-
Piutang karyawan	360.126	33.612	389.242
Piutang bunga dari deposito berjangka	4.486	4.486	695
Lain-lain	377.164	369.615	344.135
	1.105.908	1.540.551	1.132.306
<u>Pihak ketiga lainnya :</u>			
Uang muka operasional kepada :			
PT Wastra Indah	15.812.049	15.812.049	15.823.398
PT Texmaco Perkasa Engineering Tbk	5.672.208	5.679.940	5.694.584
PT Wahana Perkasa Auto Jaya	5.579.991	5.579.991	5.579.991
PT Sumatex Subur	3.192.784	3.192.784	3.192.784
PT Texmaco Taman Synthetics	3.094.847	3.094.847	3.114.230
Drapper Texmaco Inc. Co., USA	2.065.103	2.065.103	2.065.103
Norfil Ltd., Inggris	728.191	728.191	728.191
PT Bina Prima Perdana	583.812	583.812	588.805
Commonwealth Holdings Pte. Ltd., Singapore	496.867	496.867	496.867
PT Jaya Perkasa Engineering	442.916	442.916	472.320
PT Perkasa Heavyndo Engineering	194.587	194.587	194.587
PT Wismakarya Prasetya	-	181.639	193.698
PT Raja Busana Mahameru	136.945	136.945	136.945
PT Superitory Utama Tbk	93.407	93.407	93.407
PT Saritex Jaya Swasti	68.868	68.868	72.199

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
PT Merauke Rayon Raya	49.883	49.883	49.883
PT Devrindo Widya	25.434	25.434	25.434
PT Perkasa Indobaja	15.816	15.816	15.816
PT Perkasa Indosteel	13.327	13.327	13.327
PT Wahana Jaya Perkasa	11.102	11.102	11.102
PT Sarana Daycrown Industri	11.102	11.102	11.102
PT Bima Peranan Busana	2.336	2.336	2.336
PT Citra Indah Textile	985	985	985
Jumlah	38.292.560	38.481.931	38.577.558
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai	(36.721.576)	(36.721.575)	(36.721.575)
Bersih	1.570.985	1.760.356	1.855.982
Jumlah piutang lain-lain	2.676.892	3.300.907	2.988.289

Piutang lain-lain dari perusahaan-perusahaan diatas merupakan pinjaman dan uang muka untuk tujuan modal kerja. Pinjaman dan uang muka ini tidak dikenakan bunga dan tidak ditetapkan jangka waktu pembayarannya. Sampai saat ini, perusahaan-perusahaan tersebut diatas belum dapat membayar utangnya kepada Perusahaan dan Entitas Anak karena masih mengalami kesulitan keuangan. Beberapa perusahaan-perusahaan pelanggan tersebut sudah tidak beroperasi dan masih berada dalam program restrukturisasi utang dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA). Sampai bulan September 2013, proses restrukturisasi utang tersebut belum selesai.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Saldo awal	36.721.575	36.721.575	36.721.575
Saldo Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi	-	-	-
Perubahan selama tahun berjalan :			
Penambahan penyisihan	-	-	-
Pengurangan penyisihan	-	-	-
Saldo akhir	36.721.575	36.721.575	36.721.575

Pengurangan dalam penyisihan penurunan nilai pada tahun 2011 sebesar US\$ 30,499 (setara dengan Rp 274.213.845) merupakan pembalikan penyisihan penurunan nilai akibat dari tertagihnya piutang lain-lain, dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan lain-lain, bersih pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 44).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang MESOP merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan tertentu untuk membeli saham Perusahaan sehubungan dengan program MESOP (Catatan 30). Jumlah tersebut akan diterima kembali dari karyawan selama satu (1) periode.

Piutang lain-lain dari karyawan merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan pembayarannya dilakukan berdasarkan skedul pembayaran yang telah ditentukan.

Seluruh piutang lain-lain telah ditelaah ulang untuk tujuan indikasi penurunan nilai. Berdasarkan penelaahan terhadap status dari piutang lain-lain secara individual, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai dari piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Rincian piutang lain-lain menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Dolar Amerika Serikat	37.925.768	37.925.768	37.296.604
Rupiah			
Rp 17.102.465.054 pada 2013			
Rp 23.138.340.831 pada 2012, dan			
Rp 20.275.727.220 pada 31 Desember 2012	1.472.700	2.096.766	2.413.260
Jumlah piutang lain-lain	<u>39.398.468</u>	<u>40.022.534</u>	<u>39.709.864</u>

Saldo nilai tercatat bersih dari piutang lain-lain dipertimbangkan telah mendekati nilai wajarnya.

9. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
<u>Deposito Berjangka :</u>			
Pihak ketiga :			
Deutsche Bank, Jakarta	<u>344.442</u>	<u>827.301</u>	<u>625.782</u>
<u>Bank garansi / SBLC</u>	<u>8.638.954</u>	<u>6.654.903</u>	<u>6.186.902</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

9. **ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**

	30 September 2013	31 Desember 2012	30 September 2012
	US\$	US\$	US\$
<u>Uang Jaminan :</u>			
Pihak ketiga :			
Uang jaminan atas listrik	151.124	181.489	193.538
Uang jaminan atas sewa	41.497	51.357	41.852
Lain-lain	16.508	5.758	15.368
Jumlah uang jaminan	<u>209.129</u>	<u>238.604</u>	<u>250.768</u>
Jumlah aset keuangan lancar lainnya	<u>9.192.524</u>	<u>7.720.808</u>	<u>7.063.442</u>

a. Deposito Berjangka

- Pada tahun 2012, deposito berjangka pada Deutsche Bank, Jakarta sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan US\$ 206.825) merupakan deposito berjangka waktu 1 (satu) tahun dengan suku bunga sebesar 5,00% setahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2013.
- Pada tahun 2012, deposito berjangka pada Deutsche Bank, Jakarta sebesar Rp 3.000.000.000 (setara dengan US\$ 310.238) merupakan deposito berjangka waktu 1 (satu) tahun dengan suku bunga sebesar 5,10% setahun dan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2013.
- Pada tahun 2012, deposito berjangka pada Deutsche Bank, Jakarta sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan US\$ 103.413) merupakan deposito berjangka waktu 1 (satu) tahun dengan suku bunga sebesar 4,50% setahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2013.
- Pada tahun 2012 dan 2011, deposito berjangka pada Deutsche Bank, Jakarta sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan US\$ 206.825 dan 220.526) merupakan deposito berjangka waktu 1 (satu) tahun dengan suku bunga sebesar 5,80% setahun dan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2013.
- Pada tahun 2011, deposito berjangka pada Deutsche Bank, Jakarta sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan US\$ 110.278) merupakan deposito berjangka waktu 1 (satu) tahun dengan suku bunga sebesar 6,25% setahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2012. Deposito berjangka ini telah dicairkan pada tanggal 21 Mei 2012.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

9. **ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA** (Lanjutan)

b. Bank Garansi / SBLC

Berdasarkan perjanjian jual beli gas No. 001016.PK/HK.02/USH/2010 antara Perusahaan, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) dan PT Wismakarya Prasetya, Perusahaan harus menyediakan bank garansi untuk memasok gas yang kira-kira setara dengan dua (2) bulan nilai konsumsi gas tersebut. Pada tanggal 30 September 2013, 2012 dan 1 Januari 2012, Perusahaan telah menyediakan bank garansi (SBLC) melalui Deutsche Bank, Jakarta yang masing-masing sebesar US\$ 3.793.043 ditambah Rp 16.498.800.000 (setara dengan US\$ 5.499.227), US\$ 2.915.282 ditambah Rp 14.248.812.000 (atau setara dengan US\$ 4.486.611) dan US\$ 1.466.368 ditambah Rp 7.124.400.000 (atau setara dengan US\$ 2.258.760), yang merupakan konsumsi selama dua (2) bulan. Bank garansi memiliki jangka waktu selama tiga (3) dan sembilan (9) bulan setelah tanggal pelaporan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 September 2013. Untuk memperoleh SBLC tersebut, pada tanggal 30 September 2013, 2012 dan 1 Januari 2012, Perusahaan telah menandatangani uangannya yang masing-masing sebesar US\$ 6.654.903, US\$ 5.483.630 dan US\$ 2.696.000 di Deutsche Banks, Hong Kong sebagai jaminan melalui rekening Kyoa. Jaminannya kira-kira sebesar 120% dari nilai SBLC.

Rincian aset keuangan lancar lainnya menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Dolar Amerika Serikat	8.638.954	6.661.003	6.186.902
Rupiah			
Rp 6.315.872.142 pada 2013, Rp 8.404.268.785 pada 2012 dan Rp 10.248.315.332 pada 31 Desember 2012	553.570	1.059.805	876.540
Jumlah aset keuangan lancar lainnya	<u>9.192.524</u>	<u>7.720.808</u>	<u>7.063.442</u>

Tidak terdapat penempatan investasi jangka pendek pada pihak yang berelasi.

Saldo nilai tercatat bersih dari aset keuangan lancar lainnya dipertimbangkan telah mendekati nilai wajarnya.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

10. PERSEDIAAN

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Barang jadi	34.668.005	34.787.985	31.052.634
Barang dalam proses	7.928.682	6.073.039	6.773.167
Bahan baku	18.094.540	19.078.632	25.921.288
Bahan pembantu	<u>22.774.173</u>	<u>20.014.977</u>	<u>18.841.714</u>
Jumlah	83.465.400	79.954.633	82.588.804
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai	-	-	-
Bersih	<u>83.465.400</u>	<u>79.954.633</u>	<u>82.588.804</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2013, 2012 dan 1 Januari 2012, persediaan Perusahaan dilindungi oleh asuransi PT Asuransi Indrapura terhadap kerugian yang disebabkan oleh kebakaran dan resiko-resiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 79.500.000, US\$ 68.000.000 dan US\$ 51.000.000, yang mana menurut pendapat manajemen cukup memadai untuk menutup kerugian-kerugian yang mungkin timbul. Pada tanggal 30 September 2013, persediaan Entitas Anak tidak dilindungi oleh asuransi kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tahun 2013 dan 2012, seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pinjaman modal kerja Perusahaan yang diperolehnya dari Damiano Investments BV., Belanda (Catatan 20 dan 25).

11. UANG MUKA PEMBELIAN

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
<u>Pihak ketiga :</u>			
Pembelian aset tetap	1.845.457	1.865.844	3.936.255
Pembelian persediaan	3.054.425	4.680.032	4.823.993
Pembelian suku cadang turbin	2.834.290	1.109.367	483.939
	<u>7.734.172</u>	<u>7.655.243</u>	<u>9.244.186</u>
<u>Pihak ketiga lainnya :</u>			
PT Wismakarya Prasetya	<u>29.802.281</u>	<u>26.949.949</u>	<u>24.824.078</u>
Jumlah uang muka pembelian	<u>37.536.453</u>	<u>34.605.192</u>	<u>34.068.264</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

11 UANG MUKA PEMBELIAN (Lanjutan)

Pada tahun 2012, total uang muka pembelian aset tetap sebesar US\$ 5.503.351 (setara dengan Rp 52.171.767.480) merupakan uang muka yang berkaitan dengan pembelian mesin dan perlengkapan pada divisi benang filamen dengan total sebesar US\$ 1.617.212 (setara dengan Rp 15.331.169.750) dan pembelian mesin dan perlengkapan untuk memproduksi fiber dalam rangka ekspansi dengan total sebesar US\$ 3.886.249 (setara dengan Rp 36.841.640.520). Mesin dan perlengkapan tersebut akan diterima pada tahun 2013.

Pada tahun 2011, total uang muka pembelian aset tetap sebesar US\$ 5.462.897 (setara dengan Rp 49.537.553.869) merupakan uang muka yang berkaitan dengan pembelian mesin dan perlengkapan dengan total sebesar US\$ 1.843.567 (setara dengan Rp 16.717.469.383) pada divisi benang filamen dan pembelian mesin dan perlengkapan untuk memproduksi fiber dalam rangka ekspansi dengan total sebesar US\$ 3.619.330 (setara dengan Rp 32.820.084.486). Mesin dan perlengkapan tersebut telah diterima pada tahun 2012.

Pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan kepada PT Wismakarya Prasetya merupakan kelebihan pembayaran atas jumlah yang tertera di dalam tagihan yang dianggap sebagai uang muka kepada PT Wismakarya Prasetya sehubungan dengan adanya perjanjian antara PT Wismakarya Prasetya dengan Perusahaan pada tanggal 16 Nopember 2006, dan modal kerja yang diberikan kepada PT Wismakarya Prasetya di masa lalu untuk pembayaran kepada PT Perusahaan Gas Negara (PGN) / PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan perpajakan.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Asuransi dibayar dimuka	102.784	1.061.627	72.475
Sewa dibayar dimuka	28.000	40.000	46.315
Lain-lain	972.792	–	288.872
	<u>1.103.576</u>	<u>1.101.627</u>	<u>407.662</u>

13. UANG MUKA INVESTASI DALAM PROYEK PERUSAHAAN PATUNGAN

Akun ini merupakan uang muka investasi Perusahaan dalam bentuk tanah yang akan digunakan untuk proyek perusahaan patungan (*joint venture*) dengan Eastman Kodak Company, Amerika Serikat dalam bidang produksi *polyester chips* dan *fiber* di Karawang – Jawa Barat. Jumlah uang muka tersebut adalah 17% dari jumlah modal perusahaan patungan yang ditempatkan. Kelanjutan dari *joint venture* ini sedang dipertimbangkan kembali oleh kedua belah pihak. Dan karena tidak ada kemungkinan akan dimulainya proyek perusahaan patungan ini, maka manajemen Perusahaan mempertimbangkan untuk membuat penurunan nilai di tahun 2010.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

14. PIUTANG TIDAK LANCAR KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit)	106.410.712	106.410.712	106.360.745
PT Multikarsa Investama	37.722.229	38.025.981	40.548.285
Jumlah	<u>144.132.941</u>	<u>144.436.693</u>	<u>146.958.997</u>
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai	(111.962.653)	(111.962.653)	(111.962.653)
Bersih	<u><u>32.170.288</u></u>	<u><u>32.474.040</u></u>	<u><u>34.996.344</u></u>

Piutang tidak lancar dari PT Multikarsa Investama berasal dari penerimaan AR International Limited, Hong Kong sebesar Rp 51.421.394.625 (setara dengan US\$ 5.317.621 pada tahun 2013, US\$ 5.670.643 pada tahun 2012 dan US\$ 5.719.208 pada 31 Desember 2012) untuk pengembalian uang muka pembelian aset tetap (mesin dan peralatan) dan sisanya masing-masing sebesar US\$ 32.708.360, US\$ 34.877.642 and US\$ 35.077.571 pada tanggal 30 September 2013, 2012 dan 31 Desember 2012 merupakan pinjaman untuk uang muka gaji karyawan dan biaya lainnya.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Saldo awal	111.962.653	111.962.653	111.962.653
Perubahan selama tahun berjalan :			
Penambahan penyisihan	-	-	-
Pengurangan penyisihan	-	-	-
Saldo akhir	<u><u>111.962.653</u></u>	<u><u>111.962.653</u></u>	<u><u>111.962.653</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang kepada pihak-pihak berelasi, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat diperkirakan telah mendekati nilai wajarnya. Tambahan atas penyisihan penurunan nilai tidak dibuat karena pihak yang berelasi, PT Multikarsa Investama, berada dalam program restrukturisasi utang dan penyelesaian atas piutang kepada pihak berelasi ini akan dilakukan ketika program restrukturisasi utang selesai.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

14. PIUTANG TIDAK LANCAR KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian piutang hubungan istimewa menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Dolar Amerika Serikat	109.297.108	109.297.108	109.297.108
Rupiah Rp 404.548.528.301 pada 2013, Rp 361.102.192.963 pada 2012, dan Rp 339.799.791.085 pada 31 Desember 2012	34.835.833	35.139.585	37.661.889
Jumlah	<u>144.132.941</u>	<u>144.436.693</u>	<u>146.958.997</u>

15. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
<u>Rekening bank yang dibatasi penggunaannya :</u>			
IBRA (PPA) :			
PT Bank Dharmala Rekening Rupiah	2.331	2.799	2.823
PT Bank Putera Multikarsa Rekening Rupiah Rekening Dollar Amerika Serikat	363.223 702.330	402.735 702.330	406.178 664.240
PT Bank Papan Sejahtera Rekening Rupiah	3.863	3.863	3.896
PT Bank Umum Nasional Rekening Dollar Amerika Serikat	1.927	1.927	1.823
PT Bank Asia Pacific Rekening Rupiah	48	57	58
Jumlah aset keuangan tidak lancar lainnya	<u>1.073.723</u>	<u>1.113.711</u>	<u>1.079.018</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

15. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Karena Perusahaan dan Entitas Anak sedang dalam proses restrukturisasi oleh Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN), maka keseluruhan saldo rekening bank dibatasi penggunaannya oleh IBRA.

Pemerintah Indonesia melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional (IBRA) menghentikan izin operasi PT Bank Putera Multikarsa, yang merupakan pihak yang berelasi, pada tanggal 28 Januari 2000; PT Bank Dharmala, PT Bank Asia Pacific dan PT Bank Papan Sejahtera pada tanggal 13 Maret 1999; dan PT Bank Umum Nasional pada tanggal 21 Agustus 1998. Akibatnya, saldo sejumlah US\$ 1.113.711, US\$ 1.140.893 and US\$ 1.905.194 yang ada di bank tersebut disajikan sebagai aset keuangan tidak lancar lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2013 dan 2012.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa saldo rekening bank yang dibatasi penggunaannya tidak perlu diturunkan nilainya, karena rekening bank yang dibatasi penggunaannya ini akan dikompensasikan dengan pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak pada saat penyelesaian restrukturisasi utang dengan para kreditur dan PPA. Oleh karena itu, saldo nilai tercatat bersih dari kas yang dibatasi penggunaannya dipertimbangkan telah mendekati nilai wajarnya.

16. ASET TETAP

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Nilai tercatat :			
Pemilikan langsung	1.785.396.824	1.784.685.143	1.778.230.205
Aset sewa pembiayaan	-	-	-
Jumlah nilai tercatat	<u>1.785.396.824</u>	<u>1.784.685.143</u>	<u>1.778.230.205</u>
Akumulasi penyusutan :			
Pemilikan langsung	1.700.516.222	1.658.522.816	1.676.181.879
Aset sewa pembiayaan	-	-	-
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>1.700.516.222</u>	<u>1.658.522.816</u>	<u>1.676.181.879</u>
Nilai buku	<u>84.880.602</u>	<u>126.162.327</u>	<u>102.048.326</u>
Aset dalam penyelesaian	<u>9.262.186</u>	<u>3.232.319</u>	<u>6.501.159</u>
Jumlah	<u><u>94.142.788</u></u>	<u><u>129.394.646</u></u>	<u><u>108.549.485</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

Pemilikan langsung :

30 September 2013

	<u>Perubahan selama periode berjalan</u>				<u>Saldo akhir</u> US\$
	<u>Saldo awal</u> US\$	<u>Penambahan</u> US\$	<u>Pengurangan</u> US\$	<u>Reklasifikasi</u> US\$	
Nilai tercatat :					
Tanah	15.529.702	-	-	-	15.529.702
Bangunan dan prasarana	47.221.395	-	-	-	47.221.395
Mesin dan peralatan	1.713.914.123	688.180	-	-	1.714.602.303
Kendaraan	5.145.934	23.142	-	-	5.169.076
Peralatan kantor	2.873.989	359	-	-	2.874.348
	<u>1.784.685.143</u>	<u>711.680</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.785.396.824</u>
Akumulasi penyusutan :					
Bangunan dan prasarana	41.285.642	1.270.635	-	-	42.556.277
Mesin dan peralatan	1.609.530.729	40.646.343	-	-	1.650.177.072
Kendaraan	4.849.748	74.558	-	-	4.924.306
Peralatan kantor	2.856.697	1.870	-	-	2.858.567
	<u>1.658.522.816</u>	<u>41.993.407</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.700.516.222</u>
Nilai buku	<u>126.162.327</u>				<u>84.880.602</u>

30 September 2012

	<u>Perubahan selama periode berjalan</u>				<u>Saldo akhir</u> US\$
	<u>Saldo awal</u> US\$	<u>Penambahan</u> US\$	<u>Pengurangan</u> US\$	<u>Reklasifikasi</u> US\$	
Nilai tercatat :					
Tanah	15.529.702	-	-	-	15.529.702
Bangunan dan prasarana	47.221.395	-	-	-	47.221.395
Mesin dan peralatan	1.699.859.778	7.661.344	-	-	1.707.521.122
Kendaraan	5.038.480	54.502	-	-	5.092.982
Peralatan kantor	2.855.448	9.556	-	-	2.865.004
	<u>1.770.504.803</u>	<u>7.725.402</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.778.230.205</u>
Akumulasi penyusutan :					
Bangunan dan prasarana	39.518.357	1.633.413	-	-	41.151.770
Mesin dan peralatan	1.541.723.603	85.631.470	-	-	1.627.355.073
Kendaraan	4.756.473	64.157	-	-	4.820.630
Peralatan kantor	2.854.123	283	-	-	2.854.406
	<u>1.588.852.556</u>	<u>87.329.323</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.676.181.879</u>
Nilai buku	<u>181.652.247</u>				<u>102.048.326</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

16. **ASET TETAP** (Lanjutan)

30 Desember 2012

	<u>Perubahan selama periode berjalan</u>				<u>Saldo akhir</u> US\$
	<u>Saldo awal</u> US\$	<u>Penambahan</u> US\$	<u>Pengurangan</u> US\$	<u>Reklasifikasi</u> US\$	
Nilai tercatat :					
Tanah	15.529.702	-	-	-	15.529.702
Bangunan dan prasarana	47.221.395	-	-	-	47.221.395
Mesin dan peralatan	1.699.859.778	3.864.156	-	10.190.189	1.713.914.123
Kendaraan	5.038.480	107.454	-	-	5.145.934
Peralatan kantor	2.855.448	18.541	-	-	2.873.989
	<u>1.770.504.803</u>	<u>3.990.151</u>	<u>-</u>	<u>10.190.189</u>	<u>1.784.685.143</u>
Akumulasi penyusutan :					
Bangunan dan prasarana	39.518.357	1.767.285	-	-	41.285.642
Mesin dan peralatan	1.541.723.603	67.807.126	-	-	1.609.530.729
Kendaraan	4.756.473	93.275	-	-	4.849.748
Peralatan kantor	2.854.123	2.574	-	-	2.856.697
	<u>1.588.852.556</u>	<u>69.670.260</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.658.522.816</u>
Nilai buku	<u>181.652.247</u>				<u>126.162.327</u>

Aset sewa pembiayaan :

	<u>Perubahan selama periode berjalan</u>				<u>Saldo akhir</u> US\$
	<u>Saldo awal</u> US\$	<u>Penambahan</u> US\$	<u>Pengurangan</u> US\$	<u>Reklasifikasi</u> US\$	
Nilai tercatat :					
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Akumulasi penyusutan :					
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Nilai buku	<u>-</u>				<u>-</u>

	<u>Perubahan selama periode berjalan</u>				<u>Saldo akhir</u> US\$
	<u>Saldo awal</u> US\$	<u>Penambahan</u> US\$	<u>Pengurangan</u> US\$	<u>Reklasifikasi</u> US\$	
Nilai tercatat :					
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

16. ASET TETAP (Lanjutan)

<u>31 Desember 2012</u>	<u>Saldo awal</u> US\$	<u>Perubahan selama periode berjalan</u>			<u>Saldo akhir</u> US\$
		<u>Penambahan</u> US\$	<u>Pengurangan</u> US\$	<u>Reklasifikasi</u> US\$	
Akumulasi penyusutan :					
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-
	-----	-----	-----	-----	-----
	-	-	-	-	-
Nilai buku	-----				-----
	-				-
Aset dalam penyelesaian :					
<u>30 September 2013</u>	<u>Saldo awal</u> US\$	<u>Penambahan</u> US\$	<u>Perubahan selama periode berjalan</u>		<u>Saldo akhir</u> US\$
			<u>Pengurangan</u> US\$	<u>Reklasifikasi</u> US\$	
Nilai tercatat :					
Mesin dan peralatan	3.232.319	6.029.867	-	-	9.262.186
	-----	-----	-----	-----	-----
<u>30 September 2012</u>	<u>Saldo awal</u> US\$	<u>Penambahan</u> US\$	<u>Perubahan selama periode berjalan</u>		<u>Saldo akhir</u> US\$
			<u>Pengurangan</u> US\$	<u>Reklasifikasi</u> US\$	
Nilai tercatat :					
Mesin dan peralatan	3.184.876	3.316.283	-	-	6.501.159
	-----	-----	-----	-----	-----
<u>2012</u>	<u>Saldo awal</u> US\$	<u>Penambahan</u> US\$	<u>Perubahan selama periode berjalan</u>		<u>Saldo akhir</u> US\$
			<u>Pengurangan</u> US\$	<u>Reklasifikasi</u> US\$	
Nilai tercatat :					
Mesin dan peralatan	3.184.876	10.237.632	-	10.190.189	3.232.319
	-----	-----	-----	-----	-----
			30 September 2013 US\$	30 September 2012 US\$	
Beban penyusutan dialokasikan pada :					
Pemilikan langsung :					
Operasi normal					
Beban pabrikasi (Catatan 40)			41.916.976	87.264.506	
Beban umum dan administrasi (Catatan 42)			76.428	64.444	
Jumlah			----- 41.993.404	----- 87.328.950	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Karawang dan Kendal seluas 751.357,40 M² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2006 dan 2029. Dan pada tahun 2010, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Karawang, Kendal dan Pemalang seluas 1.265.486.40 M² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2006 dan 2029. Sertifikat HGB seluas 76.428 M² masih dalam proses. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan sertifikat hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai. Pada tahun 2002 dan 2001 penambahan tanah sebesar Rp 258.585.580 dan Rp 1.753.645.426 terdiri dari tanah yang berlokasi di Semarang seluas 24.120 M² dan di Karawang seluas 1.962.60 M². Sertifikat hak atas tanah tersebut masih dalam proses.

Pengurangan pada 1 Januari 2012 merupakan pengurangan aset tetap dimana laporan keuangan Entitas Anak (PT Texmaco Jaya Tbk) tidak dikonsolidasi pada tahun 2011 akibat Entitas Anak dinyatakan pailit dan insolvensi sehingga Perusahaan kehilangan pengendaliannya (Catatan 45).

Sebagian tanah Perusahaan di Karawang, dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 13 seluas 33.630 M² dan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 14 seluas 35.380 M², dijaminkan kepada PT Bank Negara Indonesia (BNI) atau PT Bina Prima Perdana (BPP) terhadap utang terjamin milik PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit) (Catatan 49).

Tanah Perusahaan seluas 166 M² senilai US\$ 68,347 dan bangunan senilai US\$ 96.441 merupakan harga perolehan atas tanah dan bangunan Perusahaan di Bandung. Pada tahun 1995, Perusahaan membelinya seharga Rp 380.000.000 (dengan rate konversi sebesar Rp 2.306). Nilai wajar atas tanah (166 M²) berdasarkan NJOP (Nilai Jual Objek Pajak) adalah sebesar Rp 514.600.000 (setara dengan US\$ 53.216) dan nilai wajar atas bangunan (529 M²) berdasarkan NJOP adalah sebesar Rp 726.124.000 (setara dengan US\$ 75.090). Nilai tercatat dari bangunan tersebut sudah disusutkan penuh.

Pada tahun 2012, bagian dari penambahan mesin dan peralatan sebesar US\$ 932.483 (setara dengan Rp 8.519.168.000) merupakan biaya yang dikeluarkan untuk overhaul mesin PTA dan diperkirakan akan menambah masa manfaat dari mesin dan peralatan tersebut selama tiga (3) tahun kedepan.

Pada tanggal 30 September 2013, mesin dan peralatan dalam penyelesaian sebesar US\$ 3.232.319 berhubungan dengan peningkatan kapasitas benang filament Perusahaan. Sampai dengan tanggal 30 September 2013, persentase penyelesaian untuk proyek-proyek tersebut adalah sekitar 33% dan akan diselesaikan pada tahun 2013. Manajemen yakin bahwa tidak ada indikasi halangan terhadap penyelesaian dari aset dalam penyelesaiannya.

Pada tanggal 30 September 2012, mesin dan peralatan dalam penyelesaian sebesar US\$ 3.184.876 berhubungan dengan peningkatan kapasitas benang filament dan fiber Perusahaan. Proyek ini telah diselesaikan pada tahun 2012.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, mesin dan peralatan dalam penyelesaian sebesar US\$ 1.798.072 berhubungan dengan pengembangan Perusahaan atas produk benang baru (merek SILKRA) dan meningkatkan kapasitas *Batch Poly*. Proyek ini telah diselesaikan pada bulan Agustus 2011 dan Desember 2011.

Seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Rama Satria Wibawa sebagai pemimpin dari perusahaan asuransi terhadap resiko kerugian dan resiko lainnya termasuk gempa bumi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 605.070.000 plus Rp 609.000.000 pada tanggal 30 September 2013, US\$ 561.520.000 pada tanggal 30 September 2012 dan US\$ 571.850.000 ditambah Rp 2.813.350.000 pada tanggal 30 September 2012. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kerugian-kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 30 September 2012, nilai wajar atas tanah (762.538 M²) berdasarkan NJOP (Nilai Jual Objek Pajak) adalah sebesar Rp Rp 224.888.000.000 (setara dengan US\$ 23.256.256) dan nilai wajar atas bangunan (210.582 M²) berdasarkan NJOP adalah sebesar Rp 219.324.000.000 (setara dengan US\$ 22.680.869).

Berdasarkan laporan jasa penilai KJPP Wilson dan Rekan tanggal 30 Januari 2012, jumlah nilai pasar atas tanah, bangunan dan prasarana Perusahaan adalah sebesar Rp 444.212.000.000. Dan berdasarkan laporan jasa penilai Nirboyo A., Dewi A. & Rekan tanggal 19 Januari 2012, jumlah nilai pasar atas mesin dan kendaraan Perusahaan di Karawang adalah sebesar US\$ 274.860.902.

Berdasarkan laporan jasa penilai Nirboyo A., Dewi A. & Rekan tanggal 20 Januari 2010, jumlah nilai pasar dari aset tetap Perusahaan (kecuali peralatan kantor) adalah sebesar US\$ 591.782.199.

Penilaian, yang sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain ;

- a. Jenis hak yang melekat pada properti
- b. Kondisi pasar
- c. Lokasi
- d. Karakteristik fisik dan tanah
- e. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, jumlah nilai tercatat atas aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku (sudah didepresiasi secara penuh) masing-masing sebesar US\$ 742.500.089 dan US\$ 702.032.254, akan tetapi Perusahaan masih menggunakannya untuk kegiatan operasional.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa estimasi nilai perolehan kembali dari aset tetap tersebut sudah melebihi nilai bukunya sehingga tidak perlu dilakukan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal pelaporan.

Pada tahun 2013 dan 2012, seluruh tanah, mesin dan peralatan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi terjamin dan pinjaman modal kerja yang diperoleh dari Damiano Investments BV., Belanda dan PT Bina Prima Perdana (BPP) / PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) (Catatan 21 dan 23).

17. ASET TIDAK BERWUJUD

	30 September 2013	31 Desember 2012	30 September 2012
	US\$	US\$	US\$
Biaya proses mengenai hak atas tanah	12.750	13.247	–
Dikurangi : akumulasi amortisasi	(495)	(497)	–
Bersih	12.255	12.750	–

Aset tidak berwujud merupakan biaya legal sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah yang berlokasi di Bandung (166 M²) dan diamortisasi sepanjang masa manfaat (Hak Guna Bangunan) selama 20 tahun.

18. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

Pihak ketiga :

	30 September 2013	31 Desember 2012	30 September 2012
	US\$	US\$	US\$
Pemasok lokal	7.975.391	10.537.328	8.993.162
Pemasok luar negeri	24.494.706	12.405.006	13.200.714
Jumlah	32.470.097	22.942.334	22.193.875

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

18. **UTANG USAHA** (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Sampai dengan 1 bulan	14.261.603	18.541.840	17.103.365
> 1 bulan – 3 bulan	3.036.516	2.697.906	3.634.408
> 3 bulan – 6 bulan	967.218	565.265	861.889
> 6 bulan – 1 tahun	13.918.373	612.648	594.213
> 1 tahun	286.387	524.675	–
Jumlah	<u>32.470.097</u>	<u>22.942.334</u>	<u>22.193.875</u>

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Dolar Amerika Serikat	24.494.706	18.551.978	18.460.362
Rupiah	7.975.391	4.390.356	3.733.513
Jumlah	<u>32.470.097</u>	<u>22.942.334</u>	<u>22.193.875</u>

Utang usaha pihak ketiga pemasok lokal dan luar negeri merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pelunasannya.

Pihak-pihak yang berelasi :

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit)	<u>2.969</u>	<u>7.150</u>	<u>993.276</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha kepada pihak-pihak yang berelasi yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Sampai dengan 1 bulan	<u>2.969</u>	<u>7.150</u>	<u>993.276</u>

Rincian utang usaha kepada pihak-pihak yang berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Rupiah			
Rp 28.707.163 pada tahun 2013	<u>2.969</u>	<u>7.150</u>	<u>993.276</u>

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka pendek tidak ditentukan secara individual karena nilai tercatatnya dipertimbangkan telah mendekati nilai wajarnya.

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Bunga	38.400.672	39.768.727	39.865.228
Listrik	1.799.081	1.925.678	1.907.839
Transportasi	1.169.542	948.570	1.018.019
Gaji	43.059	365.393	26.068
Sewa	186.572	117.671	90.967
Jasa professional	81.000	81.000	-
Lain-lain	1.251	112.131	451
Jumlah	<u>41.681.176</u>	<u>43.319.170</u>	<u>42.908.572</u>

Biaya bunga atas utang terjamin, pinjaman jangka pendek dan wesel bayar merupakan beban bunga yang telah diakui sejak tahun 2001, 2002, dan 2003, dimana seluruh jumlah tersebut belum dibayarkan dan hutang bunga sampai dengan tahun 2000 telah dihapuskan berdasarkan MOA. Beban bunga setelah tahun 2003 tidak dicatat oleh Perusahaan dan Entitas Anak karena proses restrukturisasi belum selesai (Catatan 21).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

Pada bulan Pebruari 2010, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) mengajukan tuntutan dalam Pengadilan Tinggi Jawa Tengah terhadap Entitas Anak untuk pengembalian utang listrik selama bulan Desember 2003 sampai dengan September 2004 sebesar Rp 2.821.800.525. Sampai dengan tanggal 19 Agustus 2011, utang tersebut belum dibayarkan oleh Entitas Anak.

Pengurangan pada tahun 2011 merupakan pengurangan biaya yang masih harus dibayar dimana laporan keuangan Entitas Anak (PT Texmaco Jaya Tbk) tidak dikonsolidasi pada tahun 2011 akibat Entitas Anak dinyatakan pailit dan insolvensi sehingga Perusahaan kehilangan pengendaliannya (Catatan 45).

Rincian biaya masih harus dibayar menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Dolar Amerika Serikat	278.094	592.330	164.768
Rupiah			
Rp 402.017.162.057 pada 2013, Rp 409.827.589.580 pada 2012, dan Rp 413.168.541.805 pada 31 Desember 2012	41.403.082	42.726.840	42.743.804
Jumlah	<u>41.681.176</u>	<u>43.319.170</u>	<u>42.908.572</u>

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka pendek tidak ditentukan secara individual karena nilai tercatatnya dipertimbangkan telah mendekati nilai wajarnya.

20. UTANG BANK

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
<u>Pihak yang berelasi :</u>			
Damiano Investment BV., Belanda	<u>86.616.256</u>	<u>78.752.462</u>	<u>79.978.748</u>

Menurut pembaharuan perjanjian pinjaman tanggal 3 Maret 2006 dan 31 Agustus 2006 antara Perusahaan (Peminjam), Damiano Investments BV., Belanda (Pemberi Pinjaman), dan PT Ferrier Hodgson (*Monitoring Agent*), Pemberi pinjaman menyetujui untuk menyediakan fasilitas letter of credit dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$ 50.000.000. Dengan demikian, Perusahaan juga dapat menggunakan nama pemberi pinjaman sebagai penjamin untuk membuka *Letter of Credit* di Barclays Bank Plc, Hong Kong (Barclays). Disamping itu, Perusahaan juga membayar biaya pendanaan sebesar 2,25% sebulan atas jumlah penggunaan fasilitas di Barclays kepada Damiano Investments BV., Belanda.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

20. **UTANG BANK** (Lanjutan)

Kemudian, berdasarkan pembaharuan perjanjian pinjaman tanggal 1 Januari 2009 antara Perusahaan (Peminjam), Damiano Investments BV., Belanda (Pemberi Pinjaman), dan PT Ferrier Hodgson (*Monitoring Agent*), maka sejak tanggal 3 April 2009, semua fasilitas "*Letter of Credit* di Barclays" dipindahkan ke "Deutsche Bank AG : Fasilitas *Letter of Credit*". Total biaya pendanaan yang dibebankan oleh Damiano Investments BV., Belanda untuk fasilitas ini adalah sebesar 1,50% per bulan.

Fasilitas *Letter of Credit* ini selalu berubah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan untuk pembelian bahan baku. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 8 April 2011 antara Perusahaan (Peminjam), Damiano Investments BV., Belanda (Pemberi Pinjaman), dan PT Ferrier Hodgson (*Monitoring Agent*), Pemberi pinjaman setuju untuk meningkatkan fasilitas *Letter of Credit* dari jumlah sebesar US\$ 50.000.000 menjadi US\$ 80.000.000.

Kemudian, berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada bulan Juli 2012 antara Perusahaan (Peminjam), Damiano Investments BV., Belanda (Pemberi Pinjaman), dan PT Ferrier Hodgson (*Monitoring Agent*), Pemberi pinjaman setuju untuk meningkatkan fasilitas *Letter of Credit* dari jumlah sebesar US\$ 80.000.000 menjadi US\$ 100.000.000.

Fasilitas yang tersedia per 30 September 2013 dan 2012 masing-masing sejumlah US\$90.020.073, US\$ 76.934.921 dan US\$ 50.717.707. Dan *Letter of Credit* yang telah digunakan oleh Perusahaan untuk membeli bahan baku sejumlah US\$ 78.752.462 pada tahun 2012, US\$ 70.339.624 pada tahun 2011 dan US\$ 48.046.644 pada tahun 2010. Seluruh utang bank dinyatakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013, biaya pendanaan atas fasilitas *Letter of Credit* yang telah dibukukan sebesar US\$ 9.158.771, dan disajikan sebagai bagian dari beban keuangan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 41).

Seluruh utang bank dari Damiano Investments BV., Belanda dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan (Catatan 7 dan 10).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka pendek tidak ditentukan secara individual karena nilai tercatatnya dipertimbangkan telah mendekati nilai wajarnya.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

21. UTANG TERJAMIN

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
<u>Bonds :</u>			
13% Guaranteed Secured Notes	122.526.000	122.526.000	122.526.000
Secured Floating Rate Notes	50.000.000	50.000.000	50.000.000
9,375% Guaranteed Secured Notes	250.000.000	250.000.000	250.000.000
11,375% Guaranteed Secured Notes	260.000.000	260.000.000	260.000.000
	<u>682.526.000</u>	<u>682.526.000</u>	<u>682.526.000</u>
<u>PT Bina Prima Perdana</u>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
IDR 1.302.583.907.331	112.166.013	134.703.610	143.646.218
Dolar Amerika Serikat	29.055.834	29.055.834	29.055.834
EUR 849.872	1.146.863	1.125.826	1.100.204
YEN 3.001.711.400	30.678.302	34.756.139	38.664.463
	<u>173.047.012</u>	<u>199.641.409</u>	<u>212.466.719</u>
<u>Banks</u>			
Damiano Investments BV., Belanda (Eks. PT Bank Finconesia)			
EUR 7.471.539	10.082.483	9.897.556	9.672.290
Damiano Investments BV., Belanda (Eks. Union Europeene de CIC, Singapura)			
EUR 5.941.395	8.017.627	7.870.573	7.691.440
Damiano Investments BV., Belanda (Eks. Credit Agricole Indosuez, Singapura)			
EUR 12.117.088	12.117.088	12.117.088	12.117.088
Damiano Investments BV., Belanda (Eks. Bangkok Bank, Singapura)			
EUR 3.303.097	3.303.097	3.303.097	3.303.097
	<u>33.520.295</u>	<u>33.188.314</u>	<u>32.783.915</u>
<u>Menteri Keuangan (Eks. BNI LC) :</u>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
Dolar Amerika Serikat	80.366.458	78.628.322	78.628.322
IDR 41.968.807.083	4.541.522	4.340.104	4.628.232
EUR 1.426.173	-	1.889.252	1.846.253
CHF 45.902	-	50.302	48.779
	<u>84.907.980</u>	<u>84.907.980</u>	<u>85.151.586</u>
Total secured debts	<u>974.001.269</u>	<u>1.000.263.703</u>	<u>1.012.928.220</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

21. **UTANG TERJAMIN** (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Nopember 2001, Perusahaan telah menandatangani *Definitive Memorandum of Agreement* (MOA) dengan para pemegang wesel sehubungan dengan rencana restrukturisasi dari Perusahaan. Akan tetapi, hal ini belum dilaksanakan oleh Perusahaan dan MOA ini secara otomatis dihentikan. Kemudian, pada tanggal 14 Maret 2007, Perusahaan telah mengirimkan kembali usulan restrukturisasi yang baru kepada para kreditur terjamin (SDRP) untuk merestrukturisasi utang terjaminnya termasuk obligasi. Sampai dengan bulan Maret 2013, belum diperoleh persetujuan dari para kreditur terjaminnya, terutama dari PPA (28% dari total utang terjamin) masih belum memberikan keputusan soal penyelesaian restrukturisasi utang.

Pada bulan Juli 2007, Perusahaan mengajukan *Secured Debt Restructure Plan* (SDRP) kepada kreditur terjaminnya yang terdiri dari pemegang obligasi terjamin dan PPA. SDRP ini belum disetujui oleh PPA hingga Maret 2012, dimana hal tersebut telah disetujui oleh Damiano Investments BV., Belanda. Damiano Investments BV., Belanda memiliki sekitar 93% utang terjamin yang berupa obligasi dan bank selain PPA. Pada bulan November 2010 dan Desember 2010, PPA mengumumkan program “Penjualan aset dan saham Grup Texmaco” yang meliputi pabrik di Semarang. Namun karena beberapa alasan di bulan Desember 2010, program ini kemudian dibatalkan.

A. 13% *Guaranteed Secured Notes*, US\$ 122.526.000.

Pada bulan Juni 1994, Perusahaan menerbitkan *Unsecured Senior Notes* sebesar US\$ 125.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun. Wesel ini akan jatuh tempo pada tahun 2001. Pada bulan Mei 1996, Perusahaan menawarkan kepada para pemegang *Unsecured Notes* untuk menukarkan wesel mereka ke *Guaranteed Secured Notes* dengan tingkat bunga 13% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 2001 yang terdaftar pada Bursa Efek Luxembourg dan diterbitkan oleh PIFC dengan Perusahaan sebagai penjamin.

Seluruh pemegang *Unsecured Notes* menukar *Unsecured Notes* menjadi *Secured Notes*, kecuali pemegang *Unsecured Notes* sebesar US\$ 2.474.000. Pada bulan Agustus 1997, Perusahaan membayar sebagian *Unsecured Senior Notes* dengan tingkat bunga 13% sejumlah US\$ 1.250.000.

B. *Secured Floating Rates Notes*, US\$ 50.000.000.

Pada bulan Pebruari 1996, PIFC menerbitkan *Secured Floating Rate Note* sebesar US\$ 50.000.000, dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin yang tercatat pada Bursa Efek Luxembourg dengan tingkat bunga 3% di atas LIBOR per tahun yang jatuh tempo pada tahun 1999.

C. 9,375% *Guaranteed Secured Notes*, US\$ 250.000.000.

Pada bulan Juli 1997, PIFC menerbitkan *Guaranteed Secured Notes* sebesar US\$ 250.000.000 yang tercatat pada Bursa Efek Luxembourg, dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin dengan tingkat bunga 9,375% per tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2007. Dana dari wesel ini digunakan untuk mendanai sebagian dari program pengembangan yang baru tahap I.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

21. **UTANG TERJAMIN** (Lanjutan)

D. 11,375% *Guaranteed Secured Notes*, US\$ 260.000.000.

Pada bulan Juni 1996, PIFC menerbitkan *Guaranteed Secured Notes* sebesar US\$ 260.000.000 yang tercatat pada Bursa Efek Luxembourg, dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin dengan tingkat bunga 11,375% per tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2006. Dana dari wesel ini digunakan untuk melunasi utang bank dan utang lainnya.

Saat ini, wesel-wesel tersebut di atas tidak tercatat pada Bursa Efek Luxemburg dan dijamin oleh hak gadaai dengan jaminan *real property*, aset-aset bergerak (selain dari persediaan) dan hasil dari penjualan jaminan tersebut secara *pari-passu* dengan wesel bayar dan liabilitas lainnya dari Perusahaan (Catatan 16).

Pinjaman kepada PT Bina Prima Perdana (BPP) merupakan pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang telah jatuh tempo dan administrasinya telah dialihkan ke BPPN. Kemudian sesuai dengan skema restrukturisasi utang yang termuat dalam *Master Restructuring Agreement* (MRA) tertanggal 23 Mei 2001, pada tahun 2002 utang Perusahaan berdasarkan program restrukturisasi dengan BPPN telah dialihkan kepada BPP. Untuk pengalihan tersebut, BPP menerbitkan *Exchangeable Bond* (EB) kepada BPPN. Akan tetapi, pada tanggal 26 Pebruari 2004, BPPN mengeluarkan pernyataan pemberitahuan *default* kepada PT Bina Prima Perdana. Di dalam surat tersebut dinyatakan bahwa PT Bina Prima Perdana sebagai holding company tekstil telah gagal membayar kupon *Exchangeable Bond* (EB) yang jatuh tempo tanggal 18 Agustus 2003.

Perusahaan tidak mengakui adanya beban bunga atas utang terjamin sejak tahun 2004 dimana Perusahaan masih dalam proses restrukturisasi, dan utang bunga tidak akan diperhitungkan nantinya. Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, Perusahaan mempunyai utang bunga sebesar Rp 380.648.007.290, dan disajikan sebagai bagian dari biaya yang masih harus dibayar di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).

Rincian utang terjamin menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Dolar Amerika Serikat	807.368.478	805.630.341	805.630.341
Euro Eropa (EUR 15.688.979 pada 2013, 2012 dan 1 Januari 2012)	19.246.972	20.783.207	20.310.187
Yen Jepang (JPY 3.001.711.400 pada 2013, 2012 dan 1 Januari 2012)	30.678.302	34.756.139	38.664.463

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

21. UTANG TERJAMIN (Lanjutan)

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Franc Swiss (CHF 45.902 pada 2013, 2012 dan 1 Januari 2012)	–	50.302	48.779
Rupiah (Rp 1.344.552.714.414 pada tahun 2013, 2012 dan 1 Januari 2012)	116.707.531	139.043.714	148.274.450
Jumlah	<u>974.001.287</u>	<u>1.000.263.703</u>	<u>1.012.928.220</u>

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka pendek tidak ditentukan secara individual karena nilai tercatatnya dipertimbangkan telah mendekati nilai wajarnya.

22. UTANG TIDAK TERJAMIN DAN WESEL BAYAR

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	<u>22.395.958</u>	<u>22.169.338</u>	<u>21.945.011</u>

Perusahaan telah mengambil langkah untuk implementasi Rencana Perdamaian (*Composition Plan*) yang telah disetujui oleh para kreditor tidak terjamin Perusahaan dan diratifikasi oleh Pengadilan Niaga. Pada tanggal 29 September 2006, utang tidak terjamin yang terdiri dari Bank, PT Bina Prima Perdana, sewa guna usaha dan wesel bayar sebesar US\$ 18.670.630 telah direstrukturisasi ke dalam wesel bayar dengan tingkat bunga tetap (*Fixed Rate Notes*) dan berada dibawah pengawasan (*Custodian*) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, utang tidak terjamin setelah restrukturisasi masing-masing sebesar US\$ 22.169.338, US\$ 21.945.011 and US\$ 21.077.129, yang terdiri dari utang pokok US\$ 18.670.630 ditambah dengan utang bunga yang dikapitalisasi masing-masing sebesar US\$ 3.498.708 pada tahun 2013, US\$ 3.274.381 pada tahun 2012 dan US\$ 2.406.499 pada tahun 2011.

Berdasarkan hasil rapat antara Perusahaan (Peminjam) dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Pemberi Pinjaman) pada tanggal 30 Januari 2009, Pemberi pinjaman setuju untuk menunda tanggal angsuran pokok pinjaman atas utang tidak terjamin dan wesel bayar untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan mengganti tanggal angsuran pokok utang menjadi sebagai berikut

22. UTANG TIDAK TERJAMIN DAN WESEL BAYAR (Lanjutan)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

<u>Tahun</u>	<u>Tingkat Pengembalian</u>
2012	5,00%
2013	17,50%
2014	17,50%
2015	17,50%
2016	20,00%
2017	22,50%

Kemudian, berdasarkan hasil rapat antara Perusahaan (Peminjam) dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Pemberi Pinjaman) pada tanggal 23 Desember 2011, Pemberi pinjaman setuju untuk menunda kembali tanggal angsuran pokok pinjaman atas utang tidak terjamin dan wesel bayar untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan mengganti tanggal angsuran pokok utang menjadi sebagai berikut :

<u>Tahun</u>	<u>Tingkat Pengembalian</u>
2015	5,00%
2016	17,50%
2017	17,50%
2018	17,50%
2019	20,00%
2020	22,50%

Seluruh utang tidak terjamin dan wesel bayar dinyatakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, beban bunga atas utang tidak terjamin dan wesel bayar masing-masing sebesar US\$ 885.278 dan US\$ 861.026, dan disajikan sebagai bagian dalam beban keuangan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 43).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang ditentukan dengan cara memperhitungkan nilai kini pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan menggunakan metode suku bunga efektif tetap yang tersedia pada Perusahaan. Tidak ada perubahan nilai wajar yang dibukukan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama tahun berjalan sebagai liabilitas keuangan yang dinyatakan sebesar nilai amortisasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan**

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

23. PINJAMAN MODAL KERJA

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
<u>Pihak yang berelasi :</u>			
Damiano Investments BV., Belanda	17.340.000	17.340.000	15.400.000
Dikurangi : Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		(17.340.000)	
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>17.340.000</u>	<u>–</u>	<u>15.400.000</u>

Berdasarkan Rencana Perdamaian yang telah disetujui oleh para kreditur, Damiano Investments BV., Belanda setuju untuk menyediakan pinjaman modal kerja sebesar US\$ 15.000.000 kepada Perusahaan. Suku bunga yang dibebankan atas pinjaman tersebut adalah 9% setahun sampai dengan diimplementasikannya Rencana Perdamaian. Setelah Rencana Perdamaian diimplementasikan, tingkat suku bunga dan pembayaran pokok pinjaman akan mengikuti surat utang baru atas pinjaman yang direstrukturisasi. Namun, pinjaman modal kerja tersebut telah dilunasi penuh oleh Perusahaan pada tahun 2011.

Disamping pinjaman modal kerja diatas, Damiano Investments BV., Belanda juga telah memberikan tambahan pinjaman modal kerja sebesar US\$ 10.687.669,23 kepada Perusahaan dengan suku bunga sebesar 15% setahun. Bagian dari pinjaman modal kerja ini sebesar US\$ 6.777.924,23 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2011, dan sisanya sebesar US\$ 3.909.745 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2012.

Damiano Investments BV., Belanda juga memberikan pinjaman uang muka sebesar US\$ 3.336.000. Kemudian, berdasarkan perjanjian penghentian uang muka pada tanggal 1 Januari 2008, Damiano Investments BV., Belanda setuju untuk memindahkan pinjaman uang muka tersebut ke dalam perjanjian pinjaman modal kerja. Atas pinjaman modal kerja ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2012.

Berdasarkan perjanjian penghentian uang muka pada tanggal 1 Januari 2008, Damiano Investments BV., Belanda juga setuju untuk memindahkan jumlah pokok utang atas fasilitas *prefinance* dari Catora International BV., Belanda beserta bunganya masing-masing sebesar US\$ 4.000.000 dan US\$ 2.399.255 ke dalam perjanjian pinjaman modal kerja. Atas pinjaman modal kerja ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2012.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 14 Agustus 2008 dan 19 September 2008, Perusahaan mendapatkan tambahan pinjaman modal kerja dari Damiano Investments BV., Belanda masing-masing sebesar US\$ 700.000 dan US\$ 155.000. Atas pinjaman modal kerja ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2012.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

23. PINJAMAN MODAL KERJA (Lanjutan)

Sepanjang tahun 2009, Damiano Investments BV., Belanda juga telah menyediakan pinjaman modal kerja sebesar US\$ 1.625.000 sebagai bagian dari *Third Loan Agreement* diatas. Sebagian dari pinjaman modal kerja ini yaitu sebesar US\$ 1.257.839 telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tahun 2009 dan sisanya sebesar US\$ 367.161 dibayarkan oleh Perusahaan pada tahun 2010.

Sepanjang tahun 2010, Damiano Investments BV., Belanda juga telah menyediakan pinjaman modal kerja sebesar US\$ 4.333.000 sebagai bagian dari *Third Loan Agreement* atas belanja barang modal. Pinjaman ini telah dibayarkan secara bertahap sejak bulan Pebruari 2011 sampai dengan Juni 2011.

Sepanjang tahun 2011, Damiano Investments BV., Belanda juga telah menyediakan pinjaman modal kerja sebesar US\$ 8.500.000 sebagai bagian dari *Third Loan Agreement* atas belanja barang modal. Pinjaman ini akan dibayarkan oleh Perusahaan pada bulan Desember 2012. Bagian dari pinjaman modal kerja ini sebesar US\$ 4.100.000 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2012, dan sisanya sebesar US\$ 4.400.000 akan dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Desember 2013.

Sepanjang tahun 2012, Damiano Investments BV., Belanda juga telah menyediakan pinjaman modal kerja sebesar US\$ 12.940.000 sebagai bagian dari *Third Loan Agreement* atas belanja barang modal. Pinjaman ini akan dibayarkan oleh Perusahaan pada bulan Desember 2013.

Seluruh pinjaman modal kerja dinyatakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012, beban bunga atas pinjaman modal kerja dari Damiano Investment BV., Belanda masing-masing sebesar US\$ 2.936,962 dan US\$ 4.586.244, dan disajikan sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 43).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang ditentukan dengan cara memperhitungkan nilai kini pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan menggunakan metode suku bunga efektif tetap yang tersedia pada Perusahaan. Tidak ada perubahan nilai wajar yang dibukukan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama tahun berjalan sebagai liabilitas keuangan yang dinyatakan sebesar nilai amortisasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2012, 2012 dan 2011, pinjaman modal kerja dari Damiano Investments BV., Belanda menggunakan piutang usaha, persediaan dan aset tetap Perusahaan sebagai jaminan (Catatan 7, 10 dan 16).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

24. UTANG KREDIT PEMBIAYAAN

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Utang kredit pembiayaan :			
PT Andalan Finance Indonesia	29.439	59.272	24.591
PT Astra Sedaya Finance	23.330	17.010	17.890
PT Staco Estetika Sedaya Finance	458	6.946	15.528
PT Toyota Astra Financial Service	–	36.958	–
PT Astra International Tbk	25.027	–	49.862
Others	1.225.246	–	122.701
	<hr/>	<hr/>	<hr/>
Jumlah utang kredit pembiayaan	1.303.499	120.186	230.572
Dikurangi : Utang kredit pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun			
PT Andalan Finance Indonesia	–	(33.586)	–
PT Astra Sedaya Finance	–	(11.043)	–
PT Staco Estetika Sedaya Finance	–	(6.946)	–
PT Toyota Astra Financial Service	–	(13.076)	–
	<hr/>	<hr/>	<hr/>
Jumlah utang kredit pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	–	(64.651)	–
	<hr/>	<hr/>	<hr/>
Utang kredit pembiayaan – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>1.303.499</u>	<u>55.535</u>	<u>230.572</u>

Berdasarkan perjanjian tanggal 5 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh kredit pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance untuk membeli sebuah mobil (Honda All New CRV) dengan harga beli sebesar Rp 200.200.000 dan suku bunga efektif sebesar 8,25% setahun, yang dibayar secara cicilan setiap bulannya terhitung dari tanggal 30 Agustus 2008 sampai dengan 30 Juli 2012. Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, saldo utang kredit pembiayaan masing-masing sebesar Rp Nihil, Rp 29.195.845 (setara dengan US\$ 3.219) dan Rp 79.245.841 (setara dengan US\$ 8,814).

Berdasarkan perjanjian tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan memperoleh kredit pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services untuk membeli sebuah mobil (Toyota Innova) dengan harga beli sebesar Rp 164.850.000 dan suku bunga efektif sebesar 6,00% setahun, yang dibayar secara cicilan setiap bulannya terhitung dari tanggal 30 Desember 2009 sampai dengan 30 Nopember 2011. Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, saldo utang kredit pembiayaan masing-masing sebesar Rp Nihil, Rp Nihil dan Rp 75.556.250 (setara dengan US\$ 8.404).

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan**

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

24. UTANG KREDIT PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tanggal 24 Mei 2010, Perusahaan memperoleh kredit pembiayaan dari PT Staco Estetika Sedaya Finance untuk membeli sebuah mobil (Toyota Fortuner) dengan harga beli sebesar Rp 513.000.000 dan suku bunga efektif sebesar 12,83% setahun, yang dibayar secara cicilan setiap bulannya terhitung dari tanggal 28 Mei 2010 sampai dengan 28 April 2013. Pada tanggal 30 September 2013, 2012 dan 2011, saldo utang kredit pembiayaan masing-masing sebesar Nihil (setara dengan US\$ 0), Rp 252.341.940 (setara dengan US\$ 27.828) dan Rp 415.331.575 (setara dengan US\$ 46.194).

Berdasarkan perjanjian tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan memperoleh kredit pembiayaan dari PT Andalan Finance Indonesia untuk membeli sebuah mobil (Toyota Innova) dengan harga beli sebesar Rp 137.547.400 dan suku bunga efektif sebesar 10,04% setahun, yang dibayar secara cicilan setiap bulannya terhitung dari tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 10 Nopember 2013. Pada tanggal 30 September 2013, 2012 dan 2011, saldo utang kredit pembiayaan masing-masing sebesar Rp 7.641.522 (setara dengan US\$ 658), Rp 91.836.615 (setara dengan US\$ 10.127) dan Rp 133.141.400 (setara dengan US\$ 14.808).

Berdasarkan perjanjian tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan memperoleh kredit pembiayaan dari PT Andalan Finance Indonesia untuk membeli sebuah mobil (Toyota Innova) dengan harga beli sebesar Rp 137.547.400 dan suku bunga efektif sebesar 10,04% setahun, yang dibayar secara cicilan setiap bulannya terhitung dari tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 10 Nopember 2013. Pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012, saldo utang kredit pembiayaan masing-masing sebesar Rp 7.641.522 (setara dengan US\$ 658), Rp 91.836.615 (setara dengan US\$ 10.128) dan Rp 133.141.400 (setara dengan US\$ 14.809).

Berdasarkan perjanjian tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan memperoleh kredit pembiayaan dari PT Andalan Finance Indonesia untuk membeli sebuah mobil (Toyota Fortuner) dengan harga beli sebesar Rp 346.385.800 dan suku bunga efektif sebesar 10,03% setahun, yang dibayar secara cicilan setiap bulannya terhitung dari tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 10 Nopember 2013. Pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012, saldo utang kredit pembiayaan masing-masing sebesar Rp 19.243.656 (setara dengan US\$ 1.657), Rp 231.261.986 (setara dengan US\$ 25.5030) dan Rp 335.291.800 (setara dengan US\$ 37.292).

Berdasarkan perjanjian tanggal 16 September 2011, Perusahaan memperoleh kredit pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance untuk membeli sebuah mobil (Isuzu Elf) dengan harga beli sebesar Rp 185.598.390 dan suku bunga efektif sebesar 10,24% setahun, yang dibayarkan secara cicilan setiap bulannya terhitung dari tanggal 19 Juli 2011 sampai dengan 19 September 2014. Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, saldo utang kredit pembiayaan masing-masing sebesar Rp 57.107.197 (setara dengan US\$ 4.918) dan Rp 158.471.324 (setara dengan US\$ 17.476).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

24. UTANG KREDIT PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Juli 2012, Perusahaan memperoleh kredit pembiayaan dari PT Toyota Astra Finance Services untuk membeli sebuah mobil (Toyota Innova) dengan harga beli sebesar Rp 232.700.000 dan suku bunga efektif sebesar 10,24% setahun, yang dibayarkan secara cicilan setiap bulannya terhitung dari tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan 24 Juni 2015. Pada tanggal 30 September 2013, saldo utang kredit pembiayaan sebesar Rp 142.202.556 (setara dengan US\$ 12.245).

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Juli 2012, Perusahaan memperoleh kredit pembiayaan dari PT Toyota Astra Finance Services untuk membeli sebuah mobil (Toyota Innova) dengan harga beli sebesar Rp 284.250.000 dan suku bunga efektif sebesar 10,24% setahun, yang dibayarkan secara cicilan setiap bulannya terhitung dari tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan 24 Juni 2015. Pada tanggal 30 September 2013, saldo utang kredit pembiayaan sebesar Rp 173.708.333 (setara dengan US\$ 14.958).

Berdasarkan perjanjian tanggal 12 Nopember 2012, Perusahaan memperoleh kredit pembiayaan dari PT Andalan Finance Indonesia untuk membeli sebuah mobil (Toyota Innova) dengan harga beli sebesar Rp 295.000.000 dan suku bunga efektif sebesar 9,14% setahun, yang dibayarkan secara cicilan setiap bulannya terhitung dari tanggal 19 Nopember 2012 sampai dengan 19 Oktober 2015. Pada tanggal 30 September 2013, saldo utang kredit pembiayaan sebesar Rp 202.285.714 (setara dengan US\$ 17.419).

Berdasarkan perjanjian tanggal 12 Nopember 2012, Perusahaan memperoleh kredit pembiayaan dari PT Andalan Finance Indonesia untuk membeli sebuah mobil (Toyota Innova) dengan harga beli sebesar Rp 214.600.000 dan suku bunga efektif sebesar 10,24% setahun, yang dibayarkan secara cicilan setiap bulannya terhitung dari tanggal 3 Desember 2012 sampai dengan 3 Desember 2015. Pada tanggal 30 September 2013, saldo utang kredit pembiayaan sebesar Rp 156.600.000 (setara dengan US\$13.485).

Jumlah beban bunga atas utang kredit pembiayaan yang telah dibayar Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 1.156.875.447 (setara dengan US\$ 99.619) dan Rp 684.050.587 (setara dengan US\$ 71.344), dan disajikan pada beban keuangan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 41).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang – utang kredit pembiayaan pada tanggal 30 September 2013, 2012 dan 1 Januari 2012 ditentukan dengan memperhitungkan nilai kini pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan menggunakan metode suku bunga pasar yang efektif tersedia pada Perusahaan. Tidak ada perubahan nilai wajar yang dibukukan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama tahun berjalan sebagai liabilitas keuangan yang dinyatakan sebesar nilai amortisasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

25. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

<u>Perusahaan Sewa Pembiayaan</u>	<u>Jenis aset</u>	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
PT Perjahl Leasing Indonesia	Mesin	-	-	-
PT Piranti Mulia Bisnisindo	Mesin	-	-	-
PT Hanil Bakrie Finance Corporation	Mesin	-	-	-
PT Koexim Mandiri Finance	Mesin	-	-	-
PT GE Astra Finance	Mesin	-	-	-
Jumlah		-	-	-
Dikurangi : Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun		-	-	-
Utang sewa pembiayaan jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		-	-	-

Pada tanggal 31 Desember 2010, suku bunga dan periode sewa pembiayaan adalah sebagai berikut :

<u>Penyewa</u>	<u>Suku bunga</u>	<u>Jatuh tempo</u>
PT Hanil Bakrie Finance Corporation	SIBOR + 2 %	2007
PT Koexim Mandiri Finance	SIBOR + 2,55%	2004
PT Perjahl Leasing Indonesia	SIBOR + 2,8125%	2003
PT Piranti Mulia Binisindo	SIBOR + 2%	2005
PT GE Astra Finance	SIBOR + 4,75% untuk tahun 1999, SIBOR + 2,75% dari tahun 2000 sampai tahun 2002	2002

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang per 30 September 2013, 2012 dan 1 Januari 2012 adalah sebagai berikut :

25. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Jumlah pembayaran minimum	-	-	-
Dikurangi : Bunga sewa pembiayaan	-	-	-
Utang sewa pembiayaan	-	-	-
Dikurangi : Utang jangka panjang yang jatuh	-	-	-

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

tempo dalam satu tahun	-	-	-
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-

Pada tahun 2007, PT Koexim BDN Finance (dahulu PT Koexim Mandiri Finance) mengajukan tuntutan kepada Pengadilan Tinggi Jakarta untuk pengembalian aset sewa pembiayaannya.

Pada tahun 2010, PT Hanil Bakrie Finance Corporation bersama dengan PT Koexim BDN Finance (dahulu PT Koexim Mandiri Finance) mengajukan tuntutan pailit melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada Entitas Anak. Dan pada tanggal 19 Agustus 2011, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat telah mengumumkan bahwa Entitas Anak (PT Texmaco Jaya Tbk) telah dinyatakan pailit dan insolvensi.

Pengurangan pada tahun 2011 merupakan pengurangan utang sewa pembiayaan dimana laporan keuangan Entitas Anak (PT Texmaco Jaya Tbk) tidak dikonsolidasi pada tahun 2011 akibat Entitas Anak dinyatakan pailit dan insolvensi sehingga Perusahaan kehilangan pengendaliannya (Catatan 45).

Nilai tercatat dari utang sewa pembiayaan tidak ditentukan secara individual karena nilai tercatatnya dipertimbangkan telah mendekati nilai wajarnya.

Rincian utang sewa pembiayaan menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>30 September</u> <u>2013</u> US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Dolar Amerika Serikat	-	-	-

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

26. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 20 Juni 2000, Menteri Tenaga Kerja menerbitkan Keputusan No. Kep-150/Men/2000 mengenai aturan besarnya kompensasi disertai ketentuan yang mendasari pemberian kompensasi tersebut, yang mengharuskan entitas untuk membayar uang jasa dan kompensasi sehubungan dengan pengunduran diri karyawan atas dasar jumlah tahun masa kerja dan gaji, apabila pengunduran diri memenuhi ketentuan yang diatur dalam Keputusan tersebut.

Kemudian pada bulan April 2003, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 menggantikan Keputusan No. KEP-150/Men/2000.

The Company has defined benefit pension plans covering substantially all of their eligible permanent employees. The balances of long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2012, 2011 and 2010 of US\$ 10,274,737, US\$ 8,561,749, and US\$ 6,504,083, respectively are calculated by independent actuary on a yearly basis, as set out in their reports dated March 8, 2013.

Jumlah yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	18.296.212	18.296.212	15.100.623
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(1.616.334)	(1.616.334)	(1.955.813)
Kerugian actuarial yang belum diakui	(6.405.141)	(6.405.141)	(4.583.061)
Liabilitas bersih	<u>10.274.737</u>	<u>10.274.737</u>	<u>8.561.749</u>

Mutasi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Saldo Awal	15.100.623	15.100.623	6.604.083
Selisih kurs translasi	(940.080)	(940.080)	(55.229)
Biaya jasa kini	1.387.440	1.387.440	1.273.683
Biaya bunga	960.116	960.116	962.304
Kerugian actuarial yang diakui	2.279.745	2.279.745	311.303
Pembayaran manfaat	(491.632)	(491.632)	(434.395)
Saldo akhir	<u>18.296.212</u>	<u>18.296.212</u>	<u>8.561.749</u>

Pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012, seluruh liabilitas manfaat pasti tidak didanai sehingga tidak terdapat nilai wajar dari aset yang direncanakan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

26. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Jumlah yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut :

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Biaya jasa kini	1.387.440	1.387.440	1.273.683
Biaya bunga	960.116	960.116	962.304
Biaya jasa lalu	217.721	217.721	232.174
Kerugian kurtailmen dan penyelesaian	172.350	172.350	79.129
Jumlah (Catatan 42)	<u>2.737.627</u>	<u>2.737.627</u>	<u>2.547.290</u>

Mutasi liabilitas bersih di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Saldo awal	8.561.749	8.561.749	8.189.736
Saldo Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi	-	-	(1.652.239)
Selisih kurs translasi	(533.007)	(533.007)	(88.643)
Pembayaran manfaat	(491.632)	(491.632)	(434.395)
Beban tahun berjalan	2.737.627	2.737.627	2.547.290
Saldo akhir	<u>10.274.737</u>	<u>10.274.737</u>	<u>8.561.749</u>

Perhitungan aktuarial tersebut di atas telah dihitung oleh aktuaris PT Sienco Aktuarindo Utama pada tanggal 30 Desember 2012 dengan menggunakan asumsi sebagai berikut :

Tingkat diskonto	: 6,10% setahun pada tahun 2012, 6,90% setahun pada tahun 2011, dan 8,90% setahun pada tahun 2010
Tingkat mortalita	: 8.00% setahun pada tahun 2012, 2011 dan 2010
Tingkat kenaikan gaji	: <i>The 1980 Commissioners' Standard Ordinary Mortality Table.</i>
Usia pensiun normal	: 10% pada usia 20 tahun dan menurun sampai dengan usia 54 tahun
Tingkat kemungkinan pengunduran diri	: 1% dari tingkat mortalita
Metode pendanaan	: <i>Projected Unit Credit</i>

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah berdasarkan *The 1980 Commissioners' Standard Ordinary Mortality Table.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

26. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai dan juga berpendapat bahwa provisi atas uang jasa telah memadai untuk menutup liabilitas yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Sensitivitas nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini terhadap perubahan asumsi utama sebesar 1% adalah sebagai berikut :

Deskripsi	Tingkat Diskonto 5.10%		Tingkat Diskonto 7.10%		
	US\$	%	US\$	%	
Nilai kini kewajiban pasti	20.202.437	10,42%	16.651.745	(8,99%)	
Biaya jasa kini	1.562.980	12,65%	1.241.350	(10,53%)	
	30 September 2013 US\$	30 September 2012 US\$	2010 US\$	2009 US\$	2008 US\$
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	18.296.212	15.100.623	11.124.062	6.641.559	5.929.340
Nilai wajar aset program	—	—	—	—	—
Defisit program	<u>18.296.212</u>	<u>15.100.623</u>	<u>11.124.062</u>	<u>6.641.559</u>	<u>5.929.340</u>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>1.158.683</u>	<u>(65.731)</u>	<u>1.649.536</u>	<u>681.563</u>	<u>(65.020)</u>
Penyesuaian pengalaman pada aset program	<u>—</u>	<u>—</u>	<u>—</u>	<u>—</u>	<u>—</u>

27. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Lebih bayar atas pajak penghasilan badan			
2010	—	—	—
2011	—	3.988.440	—
2012	10.596.663	4.911.387	8.057.200
Pajak pertambahan nilai	9.147.934	5.886.221	2.898.608
Jumlah pajak dibayar dimuka	<u>19.744.598</u>	<u>14.786.048</u>	<u>10.955.808</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

27. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

b. **Utang Pajak**

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Pajak penghasilan pasal 21	121.601	127.291	132.399
Pajak penghasilan pasal 23	78.236	61.260	57.335
Pajak penghasilan pasal 26	120.801	143.125	34.872
Pajak pertambahan nilai	1.494.130	1.419.419	1.431.558
Jumlah utang pajak	<u>1.814.768</u>	<u>1.751.095</u>	<u>1.656.165</u>

c. **Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal yang dihitung oleh Perusahaan Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013 US\$	30 September 2012 US\$
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(23.122.271)	(68.156.813)
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	-	-
Eliminasi dengan operasi yang dihentikan	-	-
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif Perusahaan	<u>(23.122.271)</u>	<u>(68.156.813)</u>

Penyesuaian fiskal terdiri dari:

Beda tetap :

Beban yang tidak diperkenankan
(penghasilan kena pajak final) :

Perjamuan dan representasi	75.925	73.749
Sumbangan	93.555	213.883
Beban pajak	1.859.262	138.999
Penghasilan bunga	(30.382)	(16.537)
	<u>1.998.360</u>	<u>410.094</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

27. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. **Pajak Penghasilan Badan** (Lanjutan)

	30 September 2013	30 September 2012
	US\$	US\$
Beda waktu :		
Beban penyusutan aset tetap	20.542.365	37.551.448
	<u>20.542.365</u>	<u>37.551.448</u>
Taksiran rugi fiskal Perusahaan sebelum kompensasi kerugian tahun sebelumnya	(581.547)	(30.195.270)
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(199.614.543)	(146.189.664)
	<u>(200.196.090)</u>	<u>(176.384.934)</u>
Jumlah taksiran akumulasi rugi fiskal		
Taksiran pajak penghasilan badan	<u>—</u>	<u>—</u>
Pajak dibayar dimuka :		
Pajak penghasilan pasal 22	1.688.648	(72.728)
Pajak penghasilan pasal 23	—	—
	<u>1.688.648</u>	<u>(72.728)</u>
Jumlah pajak dibayar dimuka		
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>1.688.648</u>	<u>(72.728)</u>

d. **Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan**

Perhitungan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan dengan tarif pajak maksimal sebesar 25% pada 30 September 2013 dan 30 September 2012 adalah sebagai berikut :

	Pada tanggal 31 Desember 2012	<u>2013</u> Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	Pada tanggal 30 September 2013
	US\$	US\$	US\$
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:			
Akumulasi rugi fiskal	49.903.636	581.547	49.585.183
Penyisihan Penilaian	(49.903.636)	(581.547)	(49.585.183)
Beban Penyusutan Aset Tetap	(153.106)	5.135.591	4.982.485
Amortisasi Beban Tangguhan	804.230	—	804.230
Aset Tidak Berwujud	(3.187)	—	(3.187)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.568.684	—	2.568.684
	<u>3.216.621</u>	<u>5.135.591</u>	<u>8.352.212</u>
Total deferred tax assets (liabilities)			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

27. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. **Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan** (Lanjutan)

	Pada tanggal 31 Desember 2011 US\$	<u>2 0 1 2</u> Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian US\$	Pada tanggal 30 September 2012 US\$
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:			
Akumulasi rugi fiskal	36.547.416	30.195.270	66.742.686
Penyisihan Penilaian	(36.547.416)	(30.195.270)	(66.742.686)
Beban Penyusutan Aset Tetap	(9.402.121)	9.387.962	(14.259)
Amortisasi Beban Tangguhan	837.1190	-	837.119
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.140.437	-	2.140.437
Total deferred tax assets (liabilities)	<u>(6.424.565)</u>	<u>9.387.962</u>	<u>2.963.297</u>

Tidak ada pajak penghasilan yang dibebankan/(dikreditkan) pada pendapatan komprehensif lainnya selama tahun berjalan.

Pengurangan pada tahun 2011 merupakan pengurangan aset pajak tangguhan dimana laporan keuangan Entitas Anak (PT Texmaco Jaya Tbk) tidak dikonsolidasi pada tahun 2011 akibat Entitas Anak dinyatakan pailit dan insolvensi sehingga Perusahaan kehilangan pengendaliannya (Catatan 45).

Pengakuan aset pajak penghasilan yang ditangguhkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah berdasarkan perkiraan dari manajemen akan hasil di masa mendatang termasuk perkiraan atas tingkat produksi dan harga komoditi atas produk Perusahaan dan Entitas Anak, waktu dan sifat penyelesaian atas liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak serta strategi perencanaan pajak. Berdasarkan perkiraan tersebut, manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat merealisasikan aset pajak tangguhannya yang timbul dari rugi fiskal kumulatif. Oleh karena itu, manajemen membentuk penyisihan penilaian yang masing-masing sebesar US\$ 6.636.957, US\$ 1.653.895, dan US\$ 6.424.565 yang dicadangkan pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012.

Dasar rincian atas pengakuan dari aset pajak tangguhan ditelaah secara regular oleh manajemen.

- Rekonsiliasi antara jumlah beban (penghasilan) dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

27. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan** (Lanjutan)

	30 September 2013 US\$	30 September 2012 US\$
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(23.122.271)	(68.156.813)
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	-	-
Eliminasi dengan operasi yang dihentikan	-	-
	<u>(23.122.271)</u>	<u>(68.156.813)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif Perusahaan	(23.122.271)	(68.156.813)
Kerugian (keuntungan) pajak pada tarif 25%	(5.780.568)	(17.039.203)
Rugi (laba) pajak pada tarif 25%	<u>145.387</u>	<u>7.548.818</u>
Koreksi penilaian atas perubahan tariff pajak 2013	<u>499.590</u>	<u>102.524</u>
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diperkenankan (penghasilan kena pajak final) :	<u>(5.135.591)</u>	<u>-</u>
Jumlah penghasilan pajak – dari operasi normal	(5.135.591)	(9.387.862)
Jumlah beban pajak – dari operasi yang dihentikan (Catatan 45)	-	-
Jumlah penghasilan pajak	<u>(5.135.591)</u>	<u>(9.387.862)</u>

e. **Penghasilan (Beban) Pajak**

	30 September 2013 US\$	30 September 2012 US\$
Penghasilan (beban) pajak tangguhan :		
Perusahaan	(5.135.591)	(9.387.862)
Entitas Anak	-	-
	<u>5.135.591</u>	<u>(9.387.862)</u>
	30 September 2013 US\$	30 September 2012 US\$
Jumlah penghasilan pajak – dari operasi normal	(5.135.591)	(9.387.862)
Jumlah beban pajak – dari operasi yang dihentikan (Catatan 45)	-	-
Jumlah penghasilan pajak	<u>(5.135.591)</u>	<u>(9.387.862)</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

27. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak**

- Pada tanggal 7 Nopember 2012, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 26 untuk bulan Maret 2012. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00004/104/12/092/12, Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 20.905.432. Atas hutang pajak tersebut telah dibayarkan pada tanggal 28 Nopember 2012.
- Pada tanggal 5 September 2012, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan Agustus 2011. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00028/407/11/092/12, Perusahaan mempunyai kelebihan bayar pajak sebesar Rp 17.500.076.809. Atas kelebihan bayar pajak pertambahan nilai tersebut telah diterima pada tanggal 27 September 2012.
- Pada tanggal 30 Mei 2012, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun 2010. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 000108/503/10/511/12, Perusahaan tidak mempunyai tambahan utang pajak.
- Pada tanggal 30 Mei 2012, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2010. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 000152/501/10/511/12, Perusahaan tidak mempunyai tambahan utang pajak.
- Pada tanggal 30 Mei 2012, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 4(2) untuk tahun 2010. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 000109/540/10/511/12, Perusahaan tidak mempunyai tambahan utang pajak.
- Pada tanggal 22 Mei 2012, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 26 untuk tahun 2010. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 000075/504/10/092/12, Perusahaan tidak mempunyai tambahan utang pajak.
- Pada tanggal 22 Mei 2012, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2010. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00033/406/10/092/12, Perusahaan mempunyai kelebihan bayar pajak sebesar Rp 35.914.770.914. Atas kelebihan bayar pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan September 2012 dengan hutang pajak lainnya untuk tahun fiskal 2010 dengan total sebesar Rp 2.740.502.844. Dan atas sisanya sebesar Rp 33.174.268.070 telah diterima pada tanggal 27 Juni 2012.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

27. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak** (Lanjutan)

- Pada tanggal 22 Mei 2012, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun 2010. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No.00032/203/10/092/12, Perusahaan mempunyai tambahan utang pajak sebesar Rp 2.340.007.727. Utang pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Juni 2012 dengan kelebihan bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2010.
- Pada tanggal 22 Mei 2012, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2010. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No.00021/201/10/092/12, Perusahaan mempunyai tambahan utang pajak sebesar Rp 90.627.692. Utang pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Juni 2012 dengan kelebihan bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2010.
- Pada tanggal 22 Mei 2012, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 4(2) untuk tahun 2010. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No.00016/240/10/092/12, Perusahaan mempunyai tambahan utang pajak sebesar Rp 236.944.163. Utang pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Juni 2012 dengan kelebihan bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2010.
- Pada tanggal 22 Mei 2012, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan Desember 2010. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No.00013/277/10/092/12, Perusahaan mempunyai tambahan utang pajak sebesar Rp 10.742.872. Utang pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Juni 2012 dengan kelebihan bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2010.
- Pada tanggal 22 Mei 2012, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan Desember 2010. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No.00278/207/10/092/12, Perusahaan mempunyai tambahan utang pajak sebesar Rp 55.069.976. Utang pajak tersebut telah dikompensasikan pada Juni 2012 dengan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2010.
- Pada tanggal 24 Nopember 2011, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Nopember 2010. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No.00058/407/10/092/11, Perusahaan mempunyai kelebihan bayar pajak sebesar Rp 10.359.423.414. Kelebihan bayar pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Desember 2011 dengan kekurangan bayar Pajak Pertambahan Nilai bulan Nopember 2010 sebesar Rp 48.621.160. Dan sisa kelebihan bayar sebesar Rp 10.310.802.254 telah diterima pada tanggal 19 Desember 2011.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

27. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak** (Lanjutan)

- Pada tanggal 24 Nopember 2011, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan Oktober 2010. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00026/207/10/092/11, Perusahaan mempunyai tambahan utang pajak sebesar Rp 48.621.160. Utang pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Desember 2011 dengan kelebihan bayar Pajak Pertambahan Nilai pada bulan Nopember 2010.
- Pada tanggal 24 Agustus 2011, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan September 2010. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00051/407/10/092/11, Perusahaan mempunyai kelebihan bayar pajak sebesar Rp 8.759.215.905. Kelebihan bayar pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan September 2011 dengan kekurangan bayar pajak lainnya untuk tahun 2009 sejumlah Rp 8.712.581. Dan sisa kelebihan bayar sebesar Rp 8.759.215.905 telah diterima pada tanggal 20 September 2011.
- Pada tanggal 24 Agustus 2011, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan Agustus 2010. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00021/207/10/092/11, Perusahaan mempunyai tambahan utang pajak sebesar Rp 26.108.522. Utang pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 9 September 2011.
- Pada tanggal 24 Agustus 2011, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan Juli 2010. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00020/507/10/092/11, Perusahaan tidak mempunyai tambahan utang pajak.
- Pada tanggal 24 Agustus 2011, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan Juni 2010. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00019/507/10/092/11, Perusahaan tidak mempunyai tambahan utang pajak.
- Pada tanggal 24 Agustus 2011, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan Mei 2010. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00018/507/10/092/11, Perusahaan tidak mempunyai tambahan utang pajak.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

27. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak** (Lanjutan)

- Pada tanggal 18 Mei 2011, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan April 2010. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00035/407/10/092/11, Perusahaan mempunyai kelebihan bayar pajak sebesar Rp 13.552.130.826. Kelebihan bayar pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Mei 2011 dengan kekurangan bayar Pajak lainnya untuk tahun 2010 sejumlah Rp 99.079.275. Dan sisa kelebihan bayar sebesar Rp 13.453.051.551 telah diterima pada tanggal 9 Juni 2011.
- Pada tanggal 18 Mei 2011, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan Maret 2010. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00010/207/10/092/11, Perusahaan mempunyai tambahan utang pajak sebesar Rp 1.621.560. Utang pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 9 Desember 2011.
- Pada tanggal 28 April 2011, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun 2009. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00018/501/09/511/11, Perusahaan tidak mempunyai tambahan utang pajak.
- Pada tanggal 28 April 2011, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun 2009. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00008/503/09/511/11, Perusahaan tidak mempunyai tambahan utang pajak.
- Pada tanggal 28 April 2011, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 4(2) untuk tahun 2009. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00018/540/09/511/11, Perusahaan tidak mempunyai tambahan utang pajak.
- Pada tanggal 28 Maret 2011, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2009. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00006/406/09/092/11, Perusahaan mempunyai kelebihan bayar pajak sebesar Rp 18.732.214.219. Kelebihan bayar pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Mei 2011 dengan kekurangan bayar Pajak lainnya untuk tahun 2009 sejumlah Rp 4.445.402.669. Dan sisa kelebihan bayar sebesar Rp 14.286.811.350 telah diterima pada tanggal 31 Mei 2011.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

27. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak** (Lanjutan)

- Pada tanggal 28 Maret 2011, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun 2009. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00019/201/09/092/11, Perusahaan mempunyai tambahan utang pajak sebesar Rp 175.063.304. Utang pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Mei 2011 dengan kelebihan bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2009.
- Pada tanggal 28 Maret 2011, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun 2009. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00011/203/09/092/11, Perusahaan mempunyai tambahan utang pajak sebesar Rp 247.399.209. Utang pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Mei 2011 dengan kelebihan bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2009.
- Pada tanggal 28 Maret 2011, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun 2009. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00005/204/09/092/11, Perusahaan mempunyai tambahan utang pajak sebesar Rp 1.470.055.683. Utang pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Mei 2011 dengan kelebihan bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2009.
- Pada tanggal 28 Maret 2011, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 4(2) untuk tahun 2009. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00008/240/09/092/11, Perusahaan mempunyai tambahan utang pajak sebesar Rp 989.042.079. Utang pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Mei 2011 dengan kelebihan bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2009.
- Pada tanggal 28 Maret 2011, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2009. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00008/277/09/092/11, Perusahaan mempunyai tambahan utang pajak sebesar Rp 29.348.684. Utang pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Mei 2011 dengan kelebihan bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2009.
- Pada tanggal 28 Maret 2011, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan Desember 2009. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00112/207/09/092/11, Perusahaan mempunyai tambahan utang pajak sebesar Rp 6.543.266. Utang pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Mei 2011 dengan kelebihan bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2009.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

27. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak** (Lanjutan)

- Pada tanggal 28 Maret 2011, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan Pebruari 2009. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00111/207/09/092/11, Perusahaan mempunyai tambahan utang pajak sebesar Rp 12.784.716. Utang pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Mei 2011 dengan kelebihan bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2009.
- Pada tanggal 28 Maret 2011, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan Januari 2009. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00110/207/09/092/11, Perusahaan mempunyai tambahan utang pajak sebesar Rp 1.332.826. Utang pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Mei 2011 dengan kelebihan bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2009.
- Pada tanggal 16 Pebruari 2011, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Pebruari 2010. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00021/407/10/092/11, Perusahaan mempunyai kelebihan bayar pajak sebesar Rp 13.416.773.900. Kelebihan bayar pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Pebruari 2011 dengan kekurangan bayar Pajak lainnya untuk tahun 2010 sejumlah Rp 291.202.973. Dan sisa kelebihan bayar sebesar Rp 13.125.570.927 telah diterima pada tanggal 25 Pebruari 2011.
- Pada tanggal 16 Pebruari 2011, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Januari 2010. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00003/207/10/092/11, Perusahaan mempunyai tambahan utang pajak sebesar Rp 66.860.404. Utang pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Pebruari 2011 dengan kelebihan bayar Pajak Pertambahan Nilai bulan Pebruari 2010.

g. **Administrasi**

- Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (“DJP”) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terhutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh (10) tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

27. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

g. **Administrasi** (Lanjutan)

- Sebagai catatan, Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Desember 2011 sampai dengan September 2012 sedang dalam tahap pemeriksaan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Dan sampai dengan tanggal laporan selesai, hasilnya belum ditentukan.
- Pada tanggal 23 September 2008, Pemerintah Republik Indonesia telah menyetujui perubahan perundangan mengenai pajak penghasilan yang efektif sejak tanggal 1 Januari 2009. Perubahan tersebut meliputi diantaranya, perubahan tarif pajak dari 30% di tahun 2008 menjadi 28% di tahun 2009 dan menjadi 25% di tahun 2010. Sebagai tambahan, dampak perubahan tarif pajak penghasilan pada tahun 2009, revisi juga akan dibuat pada pajak tangguhan yang sebelumnya sudah ditetapkan untuk mencerminkan pengurangan dari tarif pajak efektif tersebut.
- Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa Perusahaan dan Entitas Anak telah patuh terhadap peraturan perpajakan yang ada.

28. **MODAL SAHAM**

Berdasarkan akta notaris Januar Tirtaamidjaja, S.H., No. 22 tanggal 15 Pebruari 1984, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 600 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 25.000.000 per lembar. Modal ditempatkan sebesar Rp 7.500.000.000 atau sebanyak 300 lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dengan akta notaris Aulia Taufani, S.H., No. 100 tanggal 27 Desember 2002, para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana perubahan Modal Dasar dari semula Rp 8.500.000.000.000 menjadi Rp 16.000.000.000.000 dan Modal Ditempatkan dan Disetor dari semula Rp 2.196.960.000.000 menjadi Rp 4.174.224.000.000.

Berdasarkan akta notaris Aulia Taufani, SH, No. 12 tanggal 4 Juli 2006 tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan Rapat Luar Biasa Pemegang Saham dengan akta notaris Aulia Taufani, S.H., No. 111 tanggal 21 Juni 2006, para pemegang saham telah menyetujui beberapa hal sebagai berikut :

- Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 16.000.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 4.174.224.000.000.
- Alokasi 83.484.480.000 lembar saham baru (seri C) dengan nilai nominal Rp 2 per saham berdasarkan konversi utang menjadi modal. Saham baru sebesar 43.144.238.750 lembar untuk kreditur tidak terjamin dan pemberi fasilitas modal kerja baru sedangkan sisanya sebanyak 40.340.241.250 lembar saham untuk kreditur terjamin.
- Membukukan agio saham hasil konversi saham menjadi modal sebesar Rp 5.574.513.535.500 (setara dengan US\$ 618.017.022).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

28. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Akta notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan keputusannya No. C-25038.HT.01.04.TH.2006 tanggal 28 Agustus 2006 dan telah didaftarkan di Departemen Industri dan Perdagangan No. 233/BH-1/IX/2006 tanggal 1 September 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2006, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 16.000.000.000.000 terdiri dari 247.145.100.800 lembar saham dengan pengelompokan sebagai berikut :

- 17.000.000.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham.
- 146.660.620.800 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 50 per saham.
- 83.484.480.000 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp 2 per saham.

Dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.283.248.477.500 yang terdiri dari 4.393.920.000 lembar saham seri A dan 43.144.238.750 lembar saham seri C.

Pada bulan Pebruari 2008, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan *reverse stock* yang dilakukan dengan rasio 20 berbanding 1. Dan menurut akta notaris Sutjipto, S.H., No. 91 tanggal 21 Pebruari 2008 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Modal saham Perusahaan sebesar Rp 16.000.000.000.000 terbagi atas 12.357.255.040 lembar saham dengan pengelompokan sebagai berikut :

- 850.000.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 10.000 per saham.
- 7.333.031.040 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.
- 4.174.224.000 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp 40 per saham.

Akta notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusannya No. AHU-10588.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 3 Maret 2008.

Modal ditempatkan dan disetor penuh seluruhnya sebesar Rp 4.174.224.000.000 (26%) terbagi atas :

- 219.696.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 2.196.960.000.000.
- 1.890.975.522 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 1.890.975.522.000.
- 2.157.211.950 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 40 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 86.288.478.000.

Dan susunan pemegang saham pada tanggal 21 Pebruari 2008 menurut akta notaris adalah sebagai berikut :

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

28. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah lembar Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u> %	<u>Jumlah</u>	
			Rp	US\$
Saham seri A	219.696.000	5,15	2.196.960.000.000	625.598.841
Saham seri B	1.890.975.522	44,30	1.890.975.522.000	209.642.519
Saham seri C	2.157.211.950	50,55	86.288.478.000	9.566.350
Jumlah	<u>4.267.883.472</u>	<u>100,00</u>	<u>4.174.224.000.000</u>	<u>844.807.710</u>

Menurut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2009 yang telah dikukuhkan dalam akta notaris Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, No 91 tanggal 24 Maret 2009, Pemegang Saham setuju untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan (*Management Employee Stock Option Programme / MESOP*) Tahap 1. Saham yang dikeluarkan adalah sebanyak 5% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor (sebanyak 118.845.397 lembar saham seri C). Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052619.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 14 Agustus 2009. Berdasarkan rencana Perusahaan yang telah dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia melalui surat tertanggal 17 Maret 2009, program ini akan diimplementasikan pada periode sebagai berikut :

<u>Periode</u>	<u>Periode Implementasi</u>
I	5 (lima) hari bursa dimulai dari 1 April 2009
II	5 (lima) hari bursa dimulai dari 1 Oktober 2009
III	5 (lima) hari bursa dimulai dari 1 April 2010
IV	5 (lima) hari bursa dimulai dari 1 Oktober 2010
V	5 (lima) hari bursa dimulai dari 1 April 2011
VI	5 (lima) hari bursa dimulai dari 3 Oktober 2011
VII	5 (lima) hari bursa dimulai dari 1 Pebruari 2012

Berdasarkan akta notaries Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 107 tanggal 23 Pebruari 2012, Pemegang Saham setuju bahwa harga eksekusi saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan Tahap 1 adalah sebesar Rp 45 per lembar saham. Dan pada tanggal 5 Maret 2012, Perusahaan telah mengeluarkan 118.845.397 lembar saham seri C tersebut dengan nilai nominal sebesar Rp 40 per lembar saham atau total sebesar Rp 4.753.815.880 (setara dengan US\$ 524.125). Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018443.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 29 Pebruari 2012.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012 berdasarkan catatan pemegang saham yang dikeluarkan oleh Kantor Administrasi Saham, PT Datindo Entrycom adalah sebagai berikut :

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

28. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah lembar Saham</u>	<u>30 September 2013</u>		<u>Jumlah</u>	US\$
		<u>Persentase Kepemilikan</u> %	Rp		
<u>Saham Seri A:</u>					
PT Multikarsa Investama Publik (masing-masing dibawah 5%)	131.394.719	5,26	1.313.947.195.000	374.155.125	
	<u>88.301.281</u>	<u>3,54</u>	<u>883.012.805.000</u>	<u>251.443.716</u>	
	<u>219.696.000</u>	<u>8,80</u>	<u>2.196.960.000.000</u>	<u>625.598.841</u>	
<u>Saham Seri B:</u>					
	-	-	-	-	
<u>Saham Seri C:</u>					
Damiano Investments BV., Belanda	1.289.079.472	51,65	51.563.178.880	5.716.539	
Kyoa Investment Limited	154.725.910	6,20	6.189.036.402	685.948	
Lain-lain	653.500.693	26,19	26.140.027.720	2.895.102	
Yang belum diambil	178.751.272	7,16	7.150.050.882	792.460	
	<u>2.276.057.347</u>	<u>91,20</u>	<u>91.042.293.920</u>	<u>10.090.475</u>	
Jumlah	<u>2.495.753.347</u>	<u>100,00</u>	<u>2.288.002.293.920</u>	<u>635.689.316</u>	
<u>31 Desember 2012</u>					
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah lembar Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u> %	Rp	<u>Jumlah</u>	US\$
<u>Saham Seri A:</u>					
PT Multikarsa Investama Publik (masing-masing dibawah 5%)	131.394.719	5,26	1.313.947.195.000	374.155.125	
	<u>88.301.281</u>	<u>3,54</u>	<u>883.012.805.000</u>	<u>251.443.716</u>	
	<u>219.696.000</u>	<u>8,80</u>	<u>2.196.960.000.000</u>	<u>625.598.841</u>	
<u>Saham Seri B:</u>					
	-	-	-	-	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

28. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Saham Seri C:

Damiano Investments BV., Belanda	1.289.079.472	51,65	51.563.178.880	5.716.539
Kyoa Investment Limited	150.837.200	6,04	6.033.488.000	668.901
Lain-lain	653.500.693	26,19	26.140.027.720	2.895.102
Yang belum diambil	182.639.982	7,32	7.305.599.320	809.933
	<u>2.276.057.347</u>	<u>91,20</u>	<u>91.042.293.920</u>	<u>10.090.475</u>
Jumlah	<u>2.495.753.347</u>	<u>100,00</u>	<u>2.288.002.293.920</u>	<u>635.689.316</u>

30 September 2012

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah lembar Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u> %	<u>Rp</u>	<u>Jumlah</u> US\$
<u>Saham Seri A:</u>				
PT Multikarsa Investama Publik (masing-masing dibawah 5%)	131.394.719	5,53	1.313.947.195.000	374.155.125
	<u>88.301.281</u>	<u>3,71</u>	<u>883.012.805.000</u>	<u>251.443.716</u>
	<u>219.696.000</u>	<u>9,24</u>	<u>2.196.960.000.000</u>	<u>625.598.841</u>

Saham Seri B:

-	-	-	-
---	---	---	---

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah lembar Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u> %	<u>Rp</u>	<u>Jumlah</u> US\$
<u>Saham Seri C:</u>				
Damiano Investments BV., Belanda	1.282.035.520	53,93	51.281.420.800	5.685.301
Kyoa Investment Limited	145.175.700	6,11	5.807.028.000	643.795
Lain-lain	526.952.223	22,17	21.078.088.900	2.336.817
Yang belum diambil	203.048.507	8,55	8.121.939.800	900.437
	<u>2.157.211.950</u>	<u>90,76</u>	<u>86.288.477.500</u>	<u>9.566.350</u>
Jumlah	<u>2.376.907.950</u>	<u>100,00</u>	<u>2.283.248.477.500</u>	<u>635.165.191</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

28. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Saham Seri C yang belum diambil merupakan saham baru yang belum ditukarkan oleh kreditur (melalui The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong – *custodian*). sehingga nama pemegang sahamnya belum didaftarkan di PT Datindo Entrycom (administrator saham).

Kemudian, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2012 yang telah dikukuhkan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, No 88 tanggal 18 Juni 2012, Pemegang Saham setuju untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan (*Management Employee Stock Option Programme / MESOP*) Tahap 2. Saham yang dikeluarkan adalah sebanyak 3% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor (sebanyak 74.872.600 lembar saham seri C). Berdasarkan rencana Perusahaan yang telah dilaporkan di dalam keterbukaan informasi, program ini akan diimplementasikan pada periode sebagai berikut :

<u>Periode</u>	<u>Periode Implementasi</u>
I	Mulai tanggal 15 Desember 2012 sampai dengan 22 Desember 2012
II	Mulai tanggal 18 Juni 2013 sampai dengan tanggal 24 Juni 2013
III	Mulai tanggal 18 Desember 2013 sampai dengan 24 Desember 2013
IV	Mulai tanggal 2 Juni 2014 sampai dengan 24 Juni 2014

Sampai dengan tanggal pelaporan, program tersebut belum diimplementasikan karena Perusahaan akan melakukan eksekusi tersebut pada period kedua (Juni 2013).

Berdasarkan akta notaris DR. H. Teddy Anwar, SH, Spn, No. 111 tanggal 16 Agustus 2002, sebagian saham PT Multikarsa Investama sebanyak 2.454.081.290 saham (atau 122.704.064 saham setelah penggabungan saham) telah dijual kepada PT Bina Prima Perdana. Namun menurut catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom masih terdaftar atas nama PT Multikarsa Investama.

Pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012, jumlah saham yang dimiliki oleh public termasuk saham yang dimiliki oleh Direktur Perusahaan (Bapak Seeniappa Jegatheesan dan Bapak Peter Vinzenz Merkle), dengan total masing-masing sebesar 29,716,099 saham, 2.388 saham dan 2.388 saham.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 September 2013 US\$	31 Desember 2012 US\$	30 September 2012 US\$
Selisih antara nilai nominal dengan hasil penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat di tahun 1990	13.571.804	13.571.804	13.571.804
Biaya emisi saham	(7.263.223)	(7.263.223)	(7.263.223)
Subtotal	<u>6.308.581</u>	<u>6.308.581</u>	<u>6.308.581</u>
Selisih antara nilai nominal dari hasil konversi utang ke modal di tahun 2006	<u>618.017.022</u>	<u>618.017.022</u>	<u>618.017.022</u>
Selisih antara nilai nominal dengan hasil penjualan saham Perusahaan pada program MESOP Tahap 1 pada tahun 2012	65.516	65.516	543.029
Biaya emisi saham	(46.612)	(46.612)	--
Subtotal	<u>18.904</u>	<u>18.904</u>	<u>543.029</u>
Jumlah tambahan modal disetor	<u>624.344.507</u>	<u>624.344.507</u>	<u>624.868.632</u>

Menurut usulan restrukturisasi (Rencana Perdamaian), Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 16.780.718.747 lembar saham seri C kepada para kreditur utang tidak terjamin dan 26.363.520.000 lembar saham seri C untuk Damiano Investments BV., Belanda, sehubungan dengan konversi utang menjadi saham sebesar Rp 5.660.802.013.000.

Berdasarkan perubahan anggaran dasar Perusahaan tanggal 4 Juli 2006 melalui akta notaris Aulia Taufani, SH, No. 12, Perusahaan telah mencatat saham yang diterbitkan sebesar Rp 5.660.802.013.000, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 86.288.477.500 dan tambahan modal disetor sebesar Rp 5.574.513.535.500 (setara dengan US\$ 618.017.022).

Kemudian, melalui program pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan (*Management Employee Stock Option Programme / MESOP*) Tahap 1 pada tanggal 23 Pebruari 2012, Perusahaan menerima sebesar Rp 5.348.042.865 untuk penerbitan saham sebanyak 118.845.397 lembar saham seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 40 per lembar saham. Rate konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 9.070.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

30. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Dan, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 351 tanggal 23 Juni 1997 dan akta No. 402 tanggal 24 Juni 1996 dari Adam Kasdarmadji, SH, notaris di Jakarta, disetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp 8.280.000.000 dari saldo laba, guna memenuhi ketentuan pasal 61 Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas. Pada tahun 2012, 2012 dan 2011, Perusahaan tidak membuat tambahan cadangan karena akumulasi defisitnya.

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tahun 2013 dan 2012, kepentingan nonpengendali merupakan kepentingan nonpengendali atas liabilitas bersih dari Entitas Anak yang terdiri dari :

	<u>Saldo per 31 Desember, 2010</u> US\$	<u>Bagian laba dari laba bersih Entitas Anak</u> US\$	<u>Penghapusan karena hilang pengendalian</u> US\$	<u>Saldo per 30 September, 2011</u> US\$
Kepentingan nonpengendali (8% kepemilikan di PT Texmaco Jaya Tbk)	<u>(16.494.680)</u>	<u>112.005</u>	<u>16.382.675</u>	<u>–</u>
	<u>Saldo per 1 Januari 2010</u> US\$	<u>Bagian laba dari laba Bersih Entitas Anak</u> US\$		<u>Saldo per 31 Desember 2010</u> US\$
Kepentingan nonpengendali (8% kepemilikan di PT Texmaco Jaya Tbk)	<u>(15.031.748)</u>	<u>1.462.932</u>		<u>(16.494.680)</u>

Pengurangan pada tahun 2011 merupakan pengurangan kepentingan nonpengendali dimana laporan keuangan Entitas Anak (PT Texmaco Jaya Tbk) tidak dikonsolidasi pada tahun 2011 akibat Entitas Anak dinyatakan pailit dan insolvensi sehingga Perusahaan kehilangan pengendaliannya. Sebagai konsekuensinya, saldo kepentingan nonpengendali dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan dikoreksi ke saldo laba (akumulasi defisit).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

32. LABA (RUGI) PER SAHAM

a. Laba (rugi) Per Saham Dasar

	30 September 2013 US\$	30 September 2012 US\$
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.443.876.388	2.388.317.108
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(17.986.680)	(62.129.246)
Rugi Per Saham Dasar yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>(0,007)</u>	<u>(0,025)</u>

b. Rekonsiliasi laba (rugi) komprehensif yang digunakan dalam perhitungan laba (rugi) per saham

	30 September 2013 US\$	30 September 2012 US\$
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk yang digunakan dalam perhitungan laba (rugi) per saham dasar	(17.986.680)	(62.129.246)
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk yang digunakan dalam perhitungan laba (rugi) per saham dilusian	<u>(17.986.680)</u>	<u>(62.129.246)</u>

c. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut.

	30 September 2013	30 September 2012
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba (rugi) per saham dasar sebelum opsi saham	2.443.876.388	2.376.907.950
Penyesuaian sehubungan dengan opsi saham	<u>—</u>	<u>1,0048</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba (rugi) per saham dasar setelah opsi saham	2.443.876.388	2.388.317.108
Penyesuaian dalam perhitungan laba (rugi) per saham dilusian sehubungan dengan opsi saham	<u>—</u>	<u>—</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba (rugi) per saham dilusian	<u>2.443.876.388</u>	<u>2.388.317.108</u>

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan**

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

32. **LABA (RUGI) PER SAHAM** (Lanjutan)

d. Laba (Rugi) Per Saham Dilusian

	30 September 2013 US\$	30 September 2012 US\$
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	–	–
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	–	–
Rugi Per Saham Dilusian yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	–	–

e. Informasi terkait klasifikasi efek untuk laba per saham dilusian

Opsi yang diberikan kepada karyawan dianggap sebagai berpotensi saham biasa dan disertakan dalam perhitungan saham dilusian hingga sejauh opsi-opsi tersebut berefek dilutif. Suatu perhitungan telah dilakukan untuk menentukan jumlah lembar saham yang dapat diperoleh pada nilai wajar (ditentukan sebagai rata-rata tahunan harga pasar saham Perusahaan) berdasarkan nilai moneter dari hak untuk memesan yang melekat pada opsi saham. Jumlah saham yang dihitung seperti diatas, dibandingkan dengan jumlah saham yang akan diterbitkan apabila opsi saham tersebut dieksekusi.

Opsi tersebut tidak disertakan dalam perhitungan laba per saham dasar.

33. **TRANSAKSI NON-CASH**

Pada tahun 2013 dan 2012, transaksi non-cash yang penting adalah sebagai berikut :

- a. Perolehan aset tetap melalui utang kredit pembiayaan sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Catatan 26.
- b. Pengkapitalisasian beban bunga ke utang tidak terjamin dan wesel bayar sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Catatan 24.

34. **PENYELESAIAN ATAS KLAIM ASURANSI, BERSIH**

Akun ini berkaitan dengan penyelesaian klaim asuransi atas persediaan yang rusak atau hilang. Penyelesaian klaim tersebut telah diterima oleh Perusahaan pada tahun 2013 dan 2012 yang masing-masing sebesar US\$ 99.386 (equivalen to Rp 986.803.594) and US\$ 1.654.670 (equivalent to Rp 15.686.271.600).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

35. PENDAPATAN BERSIH

	30 September 2013 US\$	30 September 2012 US\$
<u>Lokal</u>		
Yarn	152.138.654	162.615.966
Fibre	176.010.718	153.902.683
Chips	27.600.828	36.255.732
Fleece (Knitting)	10.264.550	6.660.615
	366.014.749	359.434.997
<u>Ekspor</u>		
Yarn	52.668.541	55.745.718
Chips	4.707.150	13.040.710
Fibre	6.932.804	5.455.364
Fleece (Knitting)	1.280.555	630.661
	65.588.850	74.872.454
Jumlah penjualan bersih	431.603.599	434.307.452

Pada tahun 2013 dan 2012, total penjualan bersih *fleece (knitting) dan bonded (coating)* masing-masing sebesar US\$ 8.056.792 dan US\$ 1.142.723 merupakan penjualan kepada pihak ketiga. Produk ini diproduksi oleh PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit) berdasarkan sistem maklon.

Pada tahun 2013 dan 2012, tidak ada penjualan kepada pihak yang berelasi.

Pada tahun 2013 dan 2012, tidak terdapat penjualan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

36. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

	30 September 2013 US\$	30 September 2012 US\$
Barang pembantu rusak Produk tidak standar dan lainnya	2.795.571	2.350.281
Jumlah pendapatan usaha lainnya	2.795.571	2.350.281

Pada tahun 2013 dan 2012, pendapatan usaha lainnya dari *fleece, bonded dan garment* sebesar US\$ 83.216 dan US\$ 1.155.548, yang merupakan pendapatan usaha lain dari pihak ketiga. Produk ini diproduksi oleh PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit) berdasarkan basis maklon.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

36. PENDAPATAN USAHA LAINNYA (Lanjutan)

Pada tahun 2013 dan 2012, tidak terdapat penjualan kepada pihak yang berelasi.

Pada tahun 2013 dan 2012, tidak terdapat pendapatan usaha lainnya yang diterima dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

37. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September 2013 US\$	30 September 2012 US\$
Bahan baku :		
Pada awal periode	19.078.632	28.114.454
Pembelian	299.133.652	282.498.303
	<hr/>	<hr/>
Tersedia untuk digunakan	318.212.248	310.612.757
Pada akhir periode	(18.095.504)	(25.921.288)
	<hr/>	<hr/>
Bahan baku yang digunakan	300.117.744	284.691.468
Bahan pembantu :		
Pada awal periode	20.014.977	17.923.575
Pembelian	43.113.557	41.213.189
	<hr/>	<hr/>
Tersedia untuk digunakan	63.128.534	59.136.764
Pada akhir periode	(22.774.173)	(18.658.608)
	<hr/>	<hr/>
Bahan pembantu yang digunakan	40.354.361	40.478.156
Upah buruh langsung	7.508.449	7.588.565
Beban pabrikasi (Catatan 40)	103.073.149	140.259.036
	<hr/>	<hr/>
Jumlah beban produksi	110.581.598	147.847.601
Persediaan barang dalam proses		
Pada awal periode	6.073.039	6.413.352
Pada akhir periode	(7.928.682)	(6.773.167)
	<hr/>	<hr/>
Beban pokok produksi	(1.855.643)	(359.816)
Persediaan barang jadi		
Pada awal periode	34.787.985	33.177.182
Pada akhir periode	(34.668.005)	(31.052.634)
	<hr/>	<hr/>
Beban pokok penjualan	449.318.039	474.781.957

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

37. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Pada tahun 2013 dan 2012, bahan baku dan bahan pembantu yang digunakan mencakup bahan baku dan bahan pembantu yang digunakan untuk produk *fleece*, *bonded* dan *garment* setelah dieliminasi dengan akun intercompany masing-masing sebesar US\$ 5.875.172 and US\$ 2.636.684.

Pada tahun 2013 dan 2012, tidak ada pembelian dari pihak yang berelasi.

Pada tahun 2013, pembelian dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pembelian :

	<u>30 September 2013</u>	
	US\$	Persentase
PT Cipta Karya Persada	69.849.083	20,00%
Kolmar Petrochemicals AG, Switzerland	137.394.235	40,00%
PT Polychem Indonesia	64.023.966	19,00%

Pada tahun 2012, pembelian dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pembelian :

	<u>30 September 2012</u>	
	US\$	Persentase
PT Cipta Karya Persada	115.754.152	36,00%
Kolmar Petrochemicals AG, Switzerland	88.288.385	27,00%
PT Polychem Indonesia	64.021.189	20,00%

38. BEBAN PABRIKASI

	30 September 2013 US\$	30 September 2012 US\$
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 16)	41.916.979	87.264.506
Listrik dan gas	49.420.977	41.669.817
Pengangkutan	3.446.390	3.033.482
Biaya proses (jasa maklon)	2.379.081	2.195.960
Sewa	1.783.248	1.712.625
Perbaikan dan pemeliharaan	1.127.834	1.450.422
Gaji dan tunjangan lainnya	1.001.712	968.291
Asuransi	946.017	805.070
Lain-lain	1.050.911	1.158.864
Jumlah beban pabrikasi	103.073.149	140.259.036

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

38. BEBAN PABRIKASI (Lanjutan)

Pada tahun 2013, biaya proses (jasa maklon) sebesar US\$ 1.592.280 merupakan biaya proses yang dibayarkan kepada PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit) sebesar US\$ 763.471, kepada PT Multikarsa Investama sebesar US\$ 2,223.148 dan kepada pihak ketiga sebesar US\$ 16.402. Dan pada tahun 2011, biaya proses (jasa maklon) sebesar US\$ 2.796.071 merupakan biaya proses yang dibayarkan kepada PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit) sebesar US\$ 219.918, kepada PT Multikarsa Investama sebesar US\$ 2.179.023 dan kepada pihak ketiga sebesar US\$ 21.251 (Catatan 46).

Pada tahun 2013 dan 2012, beban sewa yang dibayarkan kepada PT Texmaco Jaya (dalam pailit) masing-masing sebesar US\$ 201.348 dan US\$ 275.959 (Catatan 46)

39. BEBAN PENJUALAN

	30 September 2013 US\$	30 September 2012 US\$
Beban ekspor	629.657	638.360
Pengangkutan	6.027.746	6.474.364
Pemasaran	1.729.523	2.748.164
Iklan dan promosi	11.092	17.592
Jumlah	<u>8.398.017</u>	<u>9.878.479</u>

40. BEBAN UMUM DAN ADMINSTRASI

	30 September 2013 US\$	30 September 2012 US\$
Gaji, upah dan tunjangan	5.493.674	5.251.500
Imbalan pasca kerja (Catatan 28)	131.848	230.822
Jasa profesional	1.189.582	471.873
Perjalanan bisnis	644.623	663.971
Sewa	543.260	576.817
Komunikasi	185.818	205.958
Peralatan kantor	226.158	185.623
Perbaikan dan pemeliharaan	80.453	105.827
Perjamuan dan representasi	243.880	230.328
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 16)	76.923	64.444
Listrik dan air	41.199	46.424
Asuransi	146.374	142.769
Beban (penghasilan) pajak	1.859.262	958.979
Lain-lain	3.553.449	1.688.244
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>14.416.501</u>	<u>10.823.579</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

41. BEBAN KEUANGAN

	30 September 2013 US\$	30 September 2012 US\$
Beban keuangan :		
Beban bunga dari pinjaman modal kerja (Catatan 25)	11.323.424	12.346.351
Beban bunga dari utang tidak terjamin (Catatan 24)	675.714	576.276
Beban bunga dari utang wesel bayar (Catatan 24)	99.619	71.344
	<hr/>	<hr/>
Jumlah beban bunga	12.098.757	12.993.972
Administrasi bank	357.484	334.791
	<hr/>	<hr/>
Jumlah beban keuangan	12.456.241	13.328.763
Pendapatan keuangan:		
Pendapatan bunga dari jasa giro dan deposito berjangka	30.382	16.537
	<hr/>	<hr/>
Jumlah beban keuangan, bersih	12.425.859	13.312.225

42. PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH

	30 September 2013 US\$	30 September 2012 US\$
Penghapusan utang	9.891	11.681
Penalti atas pembatalan penjualan	22.825	7.964
Lain-lain	601.431	407.263
	<hr/>	<hr/>
Jumlah pendapatan lain-lain, bersih	634.147	426.908

43. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tanggal 19 Agustus 2011, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat mengumumkan bahwa PT Texmaco Jaya Tbk (Entitas Anak) dalam kondisi pailit dan insolvensi. Dimana efektif pada tanggal tersebut, Entitas Anak menjadi berada dibawah pengendalian Pengadilan, dan menyebabkan Perusahaan kehilangan pengendaliannya atas Entitas Anak. Pengadilan juga sudah menunjuk Hakim Pengawas dan tim Kurator untuk menjaga nilai aset pailit dan memonitor operasional serta arus kas dari Entitas Anak.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

43. OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)

Menurut PSAK No. 4 (Revisi 2009), ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas Induk harus menghentikan pengakuan aset dan liabilitas pada Entitas Anak pada nilai tercatat ketika pengendalian hilang, serta menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian.

Pendapatan dan beban, keuntungan dan kerugian yang berhubungan dengan operasi Entitas Anak yang dihentikan dieliminasi dengan laba atau rugi Perusahaan dari operasi yang normal, dan disajikan terpisah di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Laba operasi dari PT Texmaco Jaya Tbk sampai dengan tanggal hilangnya pengendalian (19 Agustus 2011) adalah sebagai berikut :

	<u>Per 19 Agustus</u> <u>2011</u> US\$
Pendapatan usaha	-
Beban pokok penjualan	(362.851)
	(362.851)
Rugi kotor	(362.851)
Beban usaha :	
Beban penjualan	(1.987)
Beban umum dan administrasi	(632.133)
	(634.120)
Jumlah beban usaha	(634.120)
Rugi usaha	(996.971)
Penghasilan (beban) lain-lain :	
Penghasilan bunga	262
Laba kurs, bersih	(3.010.884)
Beban penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan (Catatan 16)	(1.224.418)
Beban bunga dan administrasi bank	(83.904)
Pendapatan lain-lain, bersih	2.902
	(4.316.042)
Jumlah penghasilan lain-lain, bersih	(4.316.042)
Laba sebelum pajak penghasilan	(5.313.013)
Beban pajak (Catatan 29e)	(1.083.368)
	(6.396.381)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	(6.396.381)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

43. **OPERASI YANG DIHENTIKAN** (Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset dan liabilitas pada PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit) pada tanggal 19 Agustus 2011 adalah sebagai berikut :

	<u>Per 19 Agustus 2011</u> US\$
<u>Aset lancar :</u>	
Kas dan setara kas	35.518
Piutang lain-lain	22.991
Persediaan	332.509
Uang muka pembelian	49.485
Pajak dibayar dimuka	39.670
Jumlah aset lancar	480.173
<u>Aset tidak lancar :</u>	
Piutang kepada pihak berelasi	9.989.391
Rekening bank yang dibatas penggunaannya	770.196
Aset tetap	58.452.622
Aset pajak tangguhan	13.486.963
Jumlah aset tidak lancar	82.699.172
JUMLAH ASET	83.179.345
<u>Liabilitas jangka pendek :</u>	
Pinjaman jangka pendek	36.716.382
Wesel bayar	20.467.597
Utang usaha	5.225.337
Utang pembelian aset tetap	30.476
Utang pajak	348.716
Biaya yang masih harus dibayar	23.287.008
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.300.981
Utang lancar lainnya	14.992.195
Jumlah liabilitas jangka pendek	105.368.692
<u>Liabilitas jangka panjang :</u>	
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.652.239
Jumlah liabilitas jangka panjang	1.652.239
JUMLAH LIABILITAS	107.020.931
JUMLAH LIABILITAS BERSIH	(23.841.586)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

43. OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)

Laporan keuangan PT Texmaco Jaya Tbk (Entitas Anak) untuk periode 1 Januari 2011 sampai dengan 19 Agustus 2011 disusun oleh Entitas Anak (Tidak Diaudit)

Karena Perusahaan hilang pengendalian pada Entitas Anak (PT Texmaco Jaya Tbk), maka Perusahaan mengakui liabilitas bersih Entitas Anak sebesar Rp 656.593.951.279 sebagai keuntungan dari pelepasan Entitas Anak, dan disajikan setelah pajak penghasilan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Sampai saat ini, yang telah dilakukan oleh tim kurator adalah menyelesaikan proses verifikasi utang dan dalam waktu dekat akan melakukan tender untuk menjual aset tetap berupa mesin dan peralatan pabrik yang berada di Pemalang dan Karawang.

Dengan kepailitan atau akan dilikuidasinya Entitas Anak (PT Texmaco Jaya Tbk) hanya memiliki pengaruh kecil terhadap operasional PT Asia Pacific Fibers Tbk (Entitas Induk), karena operasional normal dari Entitas Anak telah berhenti sejak tahun 2004. Disamping itu, dengan adanya liabilitas bersih Entitas Anak dan pelepasan Entitas Anak tersebut, PT Asia Pacific Fibers Tbk sebagai Entitas Induk tidak mempunyai kewajiban atas penyelesaian utang kepada para kreditur dari Entitas Anak dan juga Perusahaan tidak akan memperoleh keuntungan atas pelepasan Entitas Anak ini di kemudian hari.

44. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian sifat, hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi :

<u>Nama pihak-pihak yang berelasi</u>	<u>Sifat relasi</u>	<u>Transaksi</u>
Damiano Investments BV., Netherland	Pemegang saham	Pinjaman, pemegang saham
PT Multikarsa Investama	Pemegang saham	Pinjaman, maklon
PT Texmaco Jaya Tbk (under bankruptcy)	Perusahaan afiliasi	Pinjaman, maklon

Transaksi dengan pihak yang berelasi

Dalam kegiatan normal usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan bisnis dan transaksi keuangan tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan pada harga dan kondisi normal seperti yang dilakukan kepada pihak yang tidak berelasi. Transaksi tersebut meliputi antara lain :

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

44. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	30 September 2013 US\$	30 September 2012 US\$	Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas /Beban	
			2013 %	2012 %
Piutang usaha				
Piutang tidak lancar kepada pihak berelasi	32.170.288	34.996.344	8,56	9,17
Utang Bank	86.414.327	79.978.748	23,00	20,95
Utang Terjamin	1.000.263.704	1.012.928.220	266,22	265,38
Utang Usaha	2.969	993.276	0,00	0,26
Pinjaman Modal Kerja	17.340.000	15.400.000	4,62	4,03
Beban Pabrikasi	1.648.929	2.195.960	0,44	0,58

- Imbalan berupa gaji yang diberikan kepada Komisaris dan Direktur Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 7.357.665.269 dan Rp 2.917.267.031. Tidak ada imbalan berupa manfaat pensiun, uang jasa karyawan dan manfaat khusus lainnya yang diberikan selama tahun 2012 dan 2011.

45. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Maklon dengan PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit)

Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dan maklon dengan PT Texmaco Jaya Tbk untuk periode 12 bulan dan dapat diperbaharui. Perjanjian ini dibuat karena PT Texmaco Jaya Tbk tidak mempunyai modal kerja yang cukup untuk melayani permintaan dari pelanggan. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar biaya yang terdiri dari biaya maklon, sewa gedung dan sewa mesin kepada PT Texmaco Jaya Tbk setiap bulannya. Biaya maklon diperhitungkan berdasarkan hasil produksi.

Pada tanggal 3 Agustus 2009, Perusahaan mengadakan pembaharuan perjanjian maklon dengan PT Texmaco Jaya Tbk untuk periode tiga (3) bulan dan dapat diperbaharui. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar biaya maklon sebesar US\$ 1,20 per yard dengan hasil produksi minimum sebesar 100.000 yards kepada PT Texmaco Jaya Tbk setiap bulannya. Dan pada tanggal 23 Oktober 2009, Perusahaan setuju untuk memperpanjang perjanjian maklon/sewa untuk periode tujuh (7) bulan dari tanggal 1 November 2009 sampai dengan 30 Juni 2010.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

45. **PERJANJIAN PENTING** (Lanjutan)

Perjanjian Maklon dengan PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit) (Lanjutan)

Berdasarkan pembaharuan perjanjian maklon dengan PT Texmaco Jaya Tbk pada tanggal 15 Juli 2010, Perusahaan setuju untuk perpanjangan periode selama lima belas (15) bulan yang dimulai dari tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan 30 September 2011 dan dapat diperbaharui. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar biaya maklon sebesar US\$ 1,20 per yard untuk periode tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan 30 September 2010 dan US\$ 0,75 per yard untuk periode dari tanggal 1 Oktober 2010 sampai dengan 30 September 2011.

Berdasarkan perjanjian maklon dengan PT Texmaco Jaya Tbk pada tanggal 10 Januari 2011, Perusahaan setuju untuk perpanjangan periode selama lima (5) tahun yang dimulai dari tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 30 Desember 2016 dan dapat diperbaharui untuk periode tiga (3) tahun kemudian. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar biaya maklon sebesar US\$ 0,30 per kgs dan minimal sebesar US\$ 50.000 setiap bulannya.

Kemudian, berdasarkan pembaharuan perjanjian maklon terakhir dengan PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit) pada tanggal 23 Maret 2012, Perusahaan setuju untuk membayar biaya maklon sebesar US\$ 0,03 per kgs dan dikenakan biaya minimum sebesar US\$ 64.000 setiap bulannya.

Perjanjian sewa gudang dengan PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit)

Berdasarkan perjanjian sewa tanah tanggal 15 Juni 2009 antara Perusahaan dengan PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit), Perusahaan setuju untuk menyewa tanah yang digunakan untuk 950 meter saluran pipa gas, 1.500 meter saluran pipa air, 800 meter untuk fasilitas air pompa dan 1.000 meter kabel listrik. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun yang terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2040. Sebagai konsekuensinya, Perusahaan harus membayar biaya sewa sebesar Rp 100.000.000 setiap bulannya.

Berdasarkan perjanjian sewa gudang tanggal 30 Maret 2011 antara Perusahaan dengan PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit), Perusahaan setuju untuk menyewa gudang selama sepuluh (10) bulan yang dimulai dari tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan 30 Juni 2012. Berdasarkan pembaharuan tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan setuju untuk memperpanjang masa sewa gudang sampai dengan tanggal 30 Juni 2013. Kemudian, pada tanggal 28 Desember 2012, perjanjian ini telah diperbaharui sampai dengan tanggal 30 Juni 2013. Sebagai konsekuensinya, Perusahaan harus membayar biaya sewa sebesar Rp 43.200.000 setiap bulannya.

Berdasarkan perjanjian sewa gudang tanggal 17 Nopember 2011 antara Perusahaan dengan PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit), Perusahaan setuju untuk menyewa gudang selama tiga (3) bulan yang dimulai dari tanggal 17 Nopember 2011 sampai dengan 17 Pebruari 2012. Berdasarkan pembaharuan perjanjian tanggal 15 Pebruari 2012, Perusahaan setuju untuk memperpanjang masa sewa gudang selama enam (6) bulan yang dimulai pada tanggal 17 Pebruari 2012 sampai dengan 17 Agustus 2012. Kemudian, pada tanggal 16 Agustus 2012, perjanjian ini telah diperbaharui sampai dengan tanggal 16 Pebruari 2013, dan pembaharuan kembalinya sedang dalam proses. Sebagai

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

45. **PERJANJIAN PENTING** (Lanjutan)

Perjanjian sewa gudang dengan PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit) (Lanjutan)

konsekuensinya, Perusahaan harus membayar biaya sewa sebesar Rp 9.000.000 setiap bulannya.

Berdasarkan perjanjian sewa gudang tanggal 2 Januari 2012 antara Perusahaan dengan PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit), Perusahaan setuju untuk menyewa mesin chiller selama satu (1) tahun yang dihitung sejak tanggal 2 Januari 2012 sampai dengan 30 Juni 2013. Kemudian, berdasarkan pembaharuan perjanjian tanggal 28 Nopember 2012, Perusahaan setuju untuk memperpanjang masa sewa gudang selama enam (6) bulan yang dimulai pada tanggal 1 Desember 2012 sampai dengan 31 Mei 2013. Sebagai konsekuensinya, Perusahaan harus membayar biaya sewa sebesar Rp 5.000.000 per bulan.

Perjanjian sewa gudang dengan PT Texmaco Taman Synthetics

Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 1 Agustus 2011 antara Perusahaan dengan PT Texmaco Taman Synthetics, Perusahaan setuju untuk menyewa gudang guna menempatkan peralatan laboratorium selama lima (5) tahun yang dihitung sejak tanggal 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2015. Sebagai konsekuensinya, Perusahaan harus membayar biaya sewa sebesar Rp 99.000.000 setiap bulannya.

Perjanjian Gas Turbin dengan PT Wismakarya Prasetya

Perusahaan dan PT Wismakarya Prasetya (WKP) secara operasional terintegrasi sebagai pemasok listrik dan uap hanya untuk Perusahaan. Sejak tahun 2004, Perusahaan telah memberikan dukungan modal kerja bagi WKP untuk pembayaran tunggakan PGN, PLN dan Pajak. Setelah perubahan pemegang saham mayoritas Perusahaan pada tahun 2006, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan WKP untuk jual beli tenaga listrik, up dan gas pada tanggal 14 Agustus 2006. Perusahaan telah menawarkan untuk menaikkan harga listrik dan uap sejalan dengan kenaikan harga gas, melalui surat pada tanggal 22 April 2010. Selain itu, perusahaan juga harus menanggung biaya pemeliharaan turbin sesuai dengan standar waktu perawatan. Perusahaan harus membayar tagihan atas tenaga listrik, uap dan gas sesuai pemakaiannya. Sebagai tambahan, Perusahaan harus menanggung biaya pemeliharaan turbin sesuai dengan jam yang digunakan sebagai bagian biaya

pembelian listrik. Perjanjian ini berlaku untuk periode lima (5) tahun, dan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2015. Perusahaan juga telah sepenuhnya menyediakan jaminan bank berupa SBLC sebesar US\$ 5.170.094 dan Rp 16.498.800.000 pada bulan Maret 2013 yang setara dengan dua (2) bulan pemakaian gas, seperti yang dipersyaratkan oleh Kontrak Pasokan Gas dari PGN. Perjanjian Jual Beli Gas WKP dengan PGN akan berakhir pada bulan Maret 2013 untuk dapat dilakukan perpanjangan.

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan**

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

45. **PERJANJIAN PENTING** (Lanjutan)

Perjanjian Gas Turbin dengan PT Wismakarya Prasetya (Lanjutan)

PT Asia Pacific Fibers Tbk dan PT Wismakarya Prasetya (WKP) masih membahas secara komersial untuk menyelesaikan harga efektif yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2013. WKP telah menyampaikan klaim untuk periode sebelumnya yang tidak layak secara komersial. Guna memperkuat klaim terhadap WKP yang timbul karena uang muka penjualan, Perusahaan telah mengajukan gugatan hukum melalui Pengadilan Karawang dan mengeluarkan Pemberitahuan wanprestasi untuk WKP melalui suratnya tertanggal 14 Desember 2012 yang mendasarkan pada perjanjian ditandatangani antara Perusahaan (Polysindo/APF) dan WKP pada tanggal 16 November 2006. WKP juga telah memberikan konfirmasi atas kewajibannya kepada Perusahaan pada akhir tahun 2012.

46. **KOMITMEN**

(a) **Komitmen Modal**

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar US\$ 14 juta.

Jumlah tersebut diatas per tanggal 30 September 2013 sehubungan dengan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dalam rangka ekspansi dan peningkatan kapasitas produksi benang dan fiber Perusahaan. Komitmen tersebut harus direalisasi paling lambat tahun 2013.

(b) **Komitmen Sewa Operasi**

Perusahaan menyewa berbagai gudang dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu (1) tahun sampai dengan tiga puluh (30) tahun, dan mayoritas perjanjian sewa dapat diperpanjang pada akhir masa sewa.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perusahaan :

<i>Pihak dalam Perjanjian</i>	<i>Item yang disewa</i>	<i>Periode Perjanjian</i>	<i>Jumlah (Rp)</i>
PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit)	Sewa Gudang di Karawang	January 1, 2013 – June 30, 2013	Rp 4.320.000 per bulan
PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit)	Sewa Gudang di Karawang	August 16, 2012 – February 16, 2013	Rp 9.000.000 per bulan
	Sewa Gudang di Karawang	1 Desember 2012 – 31 Mei 2013	Rp 5.000.000 per bulan
	Sewa Lahan di Karawang	1 Januari 2010 – 1 Januari 2040	Rp 100.000.000 per bulan

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

46. **KOMITMEN** (Lanjutan)

(b) Komitmen Sewa Operasi (Lanjutan)

Pihak dalam Perjanjian	Item yang disewa	Periode Perjanjian	Jumlah (Rp)
PT Texmaco Taman Synthetics	Sewa Gudang di Semarang	1 Agustus 2011 – 31 Juli 2015	Rp 99.000.000 per bulan

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut :

	30 September 2013 US\$	30 September 2012 US\$
Tidak lebih dari 1 tahun	205.632	252.816
Lebih dari 1 tahun namun tidak lebih dari 5 tahun	507.104	738.110
Lebih dari 5 tahun	2.230.259	2.836.879
Jumlah	<u>2.942.995</u>	<u>3.827.806</u>

47. **KONTINJENSI**

- Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali (PK) terhadap putusan pengadilan pajak atas pengembalian sejumlah Rp 13.090.399.058 pada tanggal 24 Nopember 2010. Jika Peninjauan Kembali yang diajukan dimenangkan oleh Direktorat Jenderal Pajak, maka Perusahaan harus mengembalikan jumlah terutang beserta bunga yang harus dibayarkan sampai dengan tanggal pengembalian. Sampai dengan tanggal selesainya laporan, hasilnya belum dapat ditentukan.
- Efektif tanggal 19 Agustus 2011, Entitas Anak (PT Texmaco Jaya Tbk) menjadi berada dibawah pengendalian Pengadilan, dan menyebabkan Perusahaan kehilangan pengendaliannya. Pengadilan juga sudah menetapkan Hakim Pengawas dan tim kurator untuk menjaga aset pailit dan memonitor operasional dan arus kas Entitas Anak tersebut. Liabilitas bersih Entitas Anak pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 656.593.951.279. PT Asia Pacific Fibers Tbk yang merupakan Entitas Induk tidak ada kewajiban atas utang kreditur dari Entitas Anak tersebut.
- Berdasarkan surat koresponden dengan PT Bina Prima Perdana tanggal 8 Agustus 2011, PT Bina Prima Perdana mengajukan klaim terhadap Perusahaan selaku pemberi garansi atas beberapa pinjaman yang diberikannya kepada Entitas Anak dari Bank Dharmala dan Bank Arya. Namun, manajemen Perusahaan menyatakan bahwa garansi (*promisory note*) tersebut tidak pernah didaftarkan oleh PT Bina Prima Perdana selama proses verifikasi utang yang dilakukan oleh kurator PT Asia Pacific Fibers Tbk (formerly PT Polysindo Eka Perkasa Tbk) dalam proses pailit pada tahun 2005, dan sebagai konsekuensinya, klaim dari PT Bina Prima Perdana tersebut adalah tidak sah. Disamping itu, proses restrukturisasi hutang tidak terjamin PT Asia Pacific Fibers Tbk telah selesai dilakukan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

47. **KONTINJENSI** (Lanjutan)

- Sertifikat tanah Perusahaan dengan HGB No. 13 dan HGB No. 14 yang berlokasi di Kiara pyung, Kecamatan Klari, Karawang dijaminkan kepada PT Bank Negara Indonesia / PT Bina Prima Perdana sehubungan dengan utang terjamin milik PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit). PT Bina Prima Perdana telah mengajukan klaim kepada Perusahaan melalui suratnya tertanggal 21 Pebruari 2013 sebesar Rp 19 miliar untuk membebaskan jaminan tersebut. Hal ini sedang dalam proses diskusi dengan PT Bina Prima Perdana (Catatan 16).

48. **INFORMASI SEGMENT**

Dewan Direksi adalah pengambil keputusan operasional Perusahaan.

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan informasi yang ditelaah oleh Dewan Direksi yang ditujukan untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja.

Dewan Direksi itu mempertimbangkan bisnis baik dari perspektif geografis maupun dari perspektif produk. Secara geografis, manajemen mempertimbangkan kinerja di Indonesia, Asia, Amerika, Eropa, Australia dan Afrika. Namun dari perspektif produk, manajemen secara terpisah mempertimbangkan bisnis segment sebagai berikut :

1. Industri kimia dan benang sintetis
2. Pertenunan dan perajutan

Walaupun segmen pertenunan dan perajutan tidak memenuhi batas kuantitatif yang diisyaratkan PSAK 5 sebagai segmen yang dapat dilaporkan, manajemen menyimpulkan bahwa segmen ini harus dilaporkan, karena dimonitor secara ketat oleh Dewan Direksi strategis sebagai segmen yang memiliki potensi pertumbuhan dan diharapkan akan berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan Perusahaan di masa yang akan datang.

<u>30 September 2013</u>	Industri kimia dan benang <u>sintetis</u> US\$	Pertenunan Dan <u>perajutan</u> US\$	<u>Others</u> US\$	<u>Eliminasi</u> US\$	<u>Jumlah</u> US\$
<u>PENJUALAN SEGMENT :</u>					
Penjualan eksternal					
Lokal	358.201.934	10.264.550	-	-	368.466.484
Ekspor					
Asia	22.394.451	1.280.555	-	-	23.675.006
Amerika	20.095.128	-	-	-	20.095.128
Eropa	11.817.795	-	-	-	11.817.795
Australia	1.843.327	-	-	-	1.843.327
Afrika	8.501.431	-	-	-	8.501.431
Total Ekspor	<u>64.652.131</u>	<u>1.280.555</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>65.932.686</u>
Penjualan antar segmen	428.729.197	11.545.105	-	(5.875.132)	434.399.170

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

48. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

30 September 2013	Industri kimia dan benang sintetis US\$	Pertunanan Dan perajutan US\$	<i>Others</i> US\$	<i>Eliminasi</i> US\$	Jumlah US\$
Jumlah penjualan segmen	428.729.197	11.545.105	-	(5.875.132)	434.399.170
Hasil segmen	(17.494.997)	2.576.128	-	-	(14.918.870)
Beban yang tidak dapat dialokasikan	(22.116.725)	(697.793)	-	-	(22.814.519)
Rugi usaha	(39.611.722)	1.878.334	-	-	(37.733.388)
Beban lain-lain, bersih	14.346.346	286.382	-	-	14.632.728
Rugi sebelum pajak penghasilan	(25.265.376)	2.164.716	-	-	(23.100.660)

LAPORAN POSISI KEUANGAN :

Aset segmen	375.932.924	5.937.983	759.218.126	(765.366.394)	375.579.605
Liabilitas segmen	1.189.230.572	5.550.141	761.938.304	(765.313.884)	1.191.405.133

INFORMASI LAINNYA :

Beban Penyusutan	41.993.902	-	-	-	41.993.902
------------------	------------	---	---	---	------------

30 September 2012	Industri kimia dan benang sintetis US\$	Pertunanan Dan perajutan US\$	<i>Others</i> US\$	<i>Eliminasi</i> US\$	Jumlah US\$
-------------------	--	--	-----------------------	--------------------------	----------------

PENJUALAN SEGMENT :

Penjualan eksternal					
Lokal	354.762.872	6.660.615	-	-	361.423.488
Ekspor	74.603.584	630.661	-	-	75.234.245
Penjualan antar segmen	2.703.928	-	-	(2.703.928)	-
Jumlah penjualan segmen	432.070.384	7.291.277	-	(2.703.928)	436.657.733

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

48. **INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

<u>30 September 2012</u>	Industri kimia dan benang <u>sintetis</u> US\$	Pertenenan Dan <u>perajutan</u> US\$	<u>Others</u> US\$	<u>Eliminasi</u> US\$	<u>Jumlah</u> US\$
HASIL :					
Hasil segmen	13.119.219	(51.243.443)	-	-	(38.124.225)
Beban yang tidak dapat dialokasikan	(20.225.145)	(476.913)	-	-	(20.702.058)
Rugi usaha	(7.105.927)	(51.720.357)	-	-	(58.826.283)
Beban lain-lain, bersih	(60.762.849)	51.432.319	-	-	(9.330.530)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(67.868.775)	(288.037)	-	-	(68.156.813)
LAPORAN POSISI KEUANGAN :					
Aset segmen	375.391.097	2.852.870	759.218.126	(755.772.026)	381.690.067
Liabilitas segmen	1.202.772.155	5.229.133	761.903.226	(760.476.368)	1.209.420.880
INFORMASI LAINNYA :					
Beban Penyusutan	87.328.950	-	-	-	87.328.950

Tabel berikut ini menunjukkan bahwa nilai tercatat dari segmen aset tidak lancar dan penambahan aset tetap berdasarkan area geografis dimana aset tersebut ditempatkan adalah sebagai berikut :

	Nilai tercatat dari aset tidak lancar			Penambahan aset tetap	
	30 September 2013	30 September 2012	1 Januari 2012	30 September 2013	30 September 2012
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Indonesia	135.751.266	166.211.768	147.588.144	6.741.548	11.041.685

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

49. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

		<u>2 0 1 3</u>		<u>2 0 1 2</u>	
		Mata uang Asing	Setara dalam US\$	Mata uang Asing	Setara dalam US\$
<u>Aset :</u>					
Kas dan setara kas	IDR	18.356.988.615	1.580.732	18.356.988.615	10.782.719
Piutang usaha :					
Pihak ketiga	IDR	48.906.193.755	4.211.332	295.867.910.037	30.858.147
Pihak berelasi	IDR	181.835.728.524	15.657.946	150.128.378.002	15.657.945
Piutang lain-lain	IDR	440.431.943.784	37.925.768	357.599.835.974	37.296.604
Piutang tidak lancar kepada pihak berelasi	IDR	1.269.267.315.204	109.297.108	1.047.940.671.504	109.297.108
Aset keuangan tidak lancar Lainnya	IDR	8.178.544.902	704.257	6.386.209.006	666.063
Jumlah aset			<u>169.377.143</u>		<u>204.558.585</u>
<u>Liabilitas :</u>					
Utang Usaha :					
Pihak ketiga	IDR	284.457.021.243	24.494.706	176.997.953.697	18.460.362
Pihak berelasi	IDR	-	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	3.229.507.596	278.094	1.579.795.584	164.768
Utang Terjamin	IDR	9.375.970.131.762	807.368.478	7.724.383.709.508	805.630.341
Jumlah liabilitas			<u>832.141.278</u>		<u>824.255.471</u>
Net liabilitas			<u>662.764.134</u>		<u>619.696.887</u>

Aset dan liabilitas moneter diatas dijabarkan menggunakan kurs penutup Bank Indonesia per 30 September 2013 dan 2012.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012

50. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat ketika suatu instrumen dapat dipertukarkan dalam transaksi antara pihak yang berkepentingan, tidak dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau dipaksa likuidasi.

Metode dan asumsi dibawah ini digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap kelompok instrumen keuangan yang digunakan :

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas lancar lainnya). Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan ini dipertimbangkan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek.
- Instrument keuangan jangka panjang dengan jatuh tempo lebih dari satu (1) tahun. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ini diperhitungkan dengan menggunakan diskonto arus kas di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat suku bunga yang dapat diobservasi pada pasar dari transaksi instrumen dengan kondisi, risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang sama.

Tingkatan Nilai Wajar :

Aset dan liabilitas keuangan diukur sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi yang dikategorikan berdasarkan pada tingkatan nilai wajarnya. Tingkatan atas aset dan liabilitas keuangan ini dibagi dalam tiga (3) tingkatan berdasarkan pada masukan signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dinilai pada nilai wajar, berdasarkan pada metode penilaian. Metode teknik penilaian memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan dapat dipercaya dengan estimasi entitas yang spesifik. Perbedaan dari setiap tingkatan ditentukan sebagai berikut :

- a. Tingkat 1 : Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- b. Tingkat 2 : Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.
- c. Tingkat 3 : Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi

Berdasarkan tingkatan nilai wajar yang berbeda dari diatas, tabel dibawah ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 :

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

50. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

	<u>30 September 2013</u>			Jumlah US\$
	Tingkat 1 US\$	Tingkat 2 US\$	Tingkat 3 US\$	
<u>Aset Keuangan :</u>				
Aset Lancar :				
Kas dan setara kas	-	3.038.115	-	3.038.115
Piutang usaha, bersih	-	83.070.780	-	83.070.780
Piutang lain-lain, bersih	-	2.676.892	-	2.676.892
Aset keuangan lancar lainnya	-	9.192.524	-	9.192.524
Aset tidak lancar :				
Piutang kepada pihak berelasi	-	-	32.170.288	32.170.288
Aset keuangan tdk lancar Lain	-	-	1.073.723	1.073.723
Jumlah aset lancar	<u>-</u>	<u>97.978.312</u>	<u>33.244.011</u>	<u>131.222.322</u>
<u>Liabilitas keuangan :</u>				
Liabilitas Lancar:				
Utang usaha	-	32.473.066	-	32.473.066
Biaya yang masih harus dibayar	-	41.681.176	-	41.681.176
Utang bank	-	86.616.258	-	86.616.258
Utang terjamin	-	-	974.001.269	974.001.269
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang :				
Pinjaman modal kerja	-	17.340.000	-	17.340.000
Utang kredit pembiayaan	-	1.225.703	-	1.225.703
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	3.476.521	-	3.476.521
Liabilitas tidak lancar:				
Utang tidak terjamin dan wesel bayar	-	22.395.958	-	22.395.958
Utang kredit pembiayaan	-	77.796	-	77.796
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>205.286.476</u>	<u>974.001.269</u>	<u>1.179.287.745</u>
	<u>30 September 2012</u>			Jumlah US\$
	Tingkat 1 US\$	Tingkat 2 US\$	Tingkat 3 US\$	
<u>Aset Keuangan :</u>				
Aset Lancar :				
Kas dan setara kas	-	14.623.282	-	14.623.282
Piutang usaha, bersih	-	81.406.372	-	81.406.372
Piutang lain-lain, bersih	-	2.988.289	-	2.988.289
Aset keuangan lancar lainnya	-	7.063.442	-	7.063.442
Aset tidak lancar :				
Piutang kepada pihak berelasi	-	-	34.996.344	34.996.344
Aset keuangan tdk lancar Lain	-	-	1.079.018	1.079.018
Jumlah aset lancar	<u>-</u>	<u>106.081.385</u>	<u>36.075.362</u>	<u>142.156.747</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

50. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

	<u>30 September 2012</u>			Jumlah US\$
	Tingkat 1 US\$	Tingkat 2 US\$	Tingkat 3 US\$	
<u>Liabilitas keuangan :</u>				
Liabilitas Lancar:				
Utang usaha	-	23.187.152	-	23.187.152
Biaya yang masih harus dibayar	-	42.908.572	-	42.908.572
Utang bank	-	79.978.748	-	79.978.748
Utang terjamin	-	-	1.012.928.219	1.012.928.219
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang :				
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	2.624.692	-	2.624.692
Liabilitas tidak lancar:				
Utang tidak terjamin dan wesel bayar	-	21.945.011	-	21.945.011
Pinjaman modal kerja	-	15.400.000	-	15.400.000
Utang kredit pembiayaan	-	230.572	-	230.572
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>186.274.747</u>	<u>1.012.928.219</u>	<u>1.199.202.967</u>

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian dan dihitung berdasarkan nilai kini arus kas masuk/keluar bersih yang berasal dari estimasi penjualan di kemudian hari. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas masuk/keluar ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan premi risiko. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

Tabel dibawah ini merupakan movement dari instrument tingkat tiga Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013:

	Piutang jangka panjang Kepada Pihak berelasi US\$	Aset Keuangan Tidak lancar Lainnya US\$	Utang Terjamin US\$	Jumlah US\$
	Saldo awal	35.139.585	1.113.711	(1.000.263.703)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	-	(39.988)	26.262.434	26.262.434
Pelunasan biaya proses	(2.969.297)	-	-	(2.969.297)
Saldo akhir	<u>32.170.288</u>	<u>1.073.723</u>	<u>(974.001.269)</u>	<u>(940.757.258)</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beragam eksposur risiko yang berasal dari instrumen keuangan. Tipe utama resiko yang ada adalah risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Manajemen risiko dari Perusahaan memfokuskan secara aktif pada pengamanan atas arus kas jangka pendek dan jangka menengah dengan meminimalkan risiko pada pasar keuangan.

Perusahaan tidak aktif berpartisipasi di dalam perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau untuk mengambil pilihan. Risiko keuangan yang paling signifikan bagi Perusahaan akan diuraikan dibawah ini.

a. Risiko pasar

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko pasar melalui penggunaan instrumen keuangan dan terutama pada risiko nilai tukar dan risiko suku bunga yang dihasilkan dari aktivitas operasional dan aktivitas investasi.

(a) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Kebanyakan transaksi Perusahaan dilakukan dalam beberapa mata uang asing. Eksposur terhadap nilai tukar mata uang asing timbul karena transaksi aktivitas operasional Perusahaan yang didominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya, selain Dolar Amerika Serikat. Perusahaan juga mempunyai kas dan setara kas dalam mata uang Rupiah.

Perusahaan juga peduli terhadap risiko pasar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar. Manajemen telah menentukan kebijakan yang meminta Perusahaan untuk menjaga risiko nilai tukar terhadap mata uang fungsional. Tidak ada perjanjian spesifik untuk mengurangi risiko melalui instrumen derivatif dan lindung nilai. Risiko nilai tukar timbul ketika transaksi komersial dimasa mendatang terjadi atau pada saat pengakuan aset atau liabilitas yang dinyatakan dalam mata uang selain mata uang fungsional.

Untuk mengurangi risiko Perusahaan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan selalu memonitor arus kas dalam mata uang asingnya. Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing, dijabarkan ke Dolar Amerika Serikat dengan kurs tengah Bank Indonesia yang telah dijabarkan dalam Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing (Catatan 51).

Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan pada dasarnya telah melakukan lindung nilai terhadap risiko nilai tukar. Risiko ini diukur dengan menggunakan rencana arus kas dalam analisis sensitivitas. Tabel dibawah ini merangkum analisis sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing, dengan mempertimbangkan semua faktor lainnya adalah konstan, terhadap laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 :

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

51. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. Risiko Pasar (Lanjutan)

(a) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

	2 0 1 3 US\$
EUR menurun 0,10%	(20.563)
SEK meningkat 1,16%	(9.140)
NOK menurun 0,39%	28
SGD menurun 1,05%	170
CHF menurun 1,58%	798
IDR meningkat 0,20%	252.714
YEN menurun 5,83%	2.029.504
Bersih	2.253.511

Manajemen melakukan survey melalui bank untuk mendapatkan estimasi atas nilai tukar mata uang asing sampai dengan tanggal pelaporan. Estimasi perubahan mata uang asing meningkat sebesar 0,10% untuk Euro Eropa dan 1,16% untuk Krona Swedish. Sedangkan estimasi perubahan mata uang asing menurun sebesar 0,39% untuk Krone Norwegian, 1,05% untuk Dolar Singapura, 1,58% untuk Franc Swiss, 0,20% untuk Rupiah dan 5,83% untuk Yen Jepang jika dibandingkan dengan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012.

Kebijakan Perusahaan untuk mengelola aset keuangannya dalam mata uang asing dilakukan dengan menyediakan dana untuk menyelesaikan liabilitas keuangan dalam mata uang asing. Pada tanggal 31 Desember 2012, liabilitas keuangan dalam mata uang asing telah melebihi jumlah aset keuangan yang masing-masing sebesar US\$ 186.606.913. Hal ini disebabkan karena adanya utang terjamin milik Perusahaan yang belum selesai direstrukturisasi. Jika utang terjamin yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya selain US Dollar tidak dipertimbangkan, maka tidak ada selisih lebih liabilitas keuangan diatas aset keuangan. Jumlah ini menggambarkan nilai yang akan dibayarkan saat jatuh tempo.

(b). Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga merupakan dampak dari perubahan suku bunga pada aset dan liabilitas Perusahaan. Risiko tingkat suku bunga umumnya disebabkan karena perubahan suku dari bunga tetap dan suku bunga mengambang. Ketika risiko tingkat suku bunga dipertimbangkan, lindung nilai atas suku bunga merupakan salah satu cara untuk mengurangi risiko nilai wajar yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga tetap dan risiko arus kas yang berhubungan dengan aset dan liabilitas suku bunga mengambang.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

51. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. Risiko Pasar (Lanjutan)

(b). Risiko Tingkat Suku Bunga (Lanjutan)

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan eksposur risiko arus kas pendanaan jangka panjang. Bunga atas pinjaman jangka panjang biasanya dalam tingkat tetap (*fixed interest rates*). Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, Perusahaan mempunyai bunga dengan tingkat bunga tetap (*fixed interest rates*) atas pinjaman kepada pihak bank, pihak ketiga dan pihak berelasi, dimana tidak ada risiko tingkat bunga pada Perusahaan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan. Eksposur Perusahaan terhadap risiko ini berasal dari beragam instrumen keuangan, seperti jaminan atas piutang dan uang muka penjualan baik yang berasal dari pelanggan maupun dari pihak yang berelasi.

Perusahaan terus memonitor pelanggan dan pihak lainnya yang kemungkinan gagal dalam memenuhi liabilitasnya, dengan cara mengidentifikasi baik secara individu maupun secara grup, serta berkaitan dengan ketersediaan informasi lainnya di dalam memonitor risiko kredit. Perusahaan mempunyai kebijakan hanya akan melakukan kegiatan transaksi dengan pihak yang mempunyai prospek di masa depan. Selain itu, beberapa penjualan dilakukan dengan penerimaan uang muka terlebih dahulu dari pelanggan (*prefinance*).

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan sesuai dengan nilai tercatat pada aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah :

	2013	2012
	US\$	US\$
Kas dan setara kas	3.038.115	14.623.282
Piutang usaha, bersih	83.070.780	81.406.372
Piutang lain-lain, bersih	2.676.892	2.988.289
Aset keuangan lancar lainnya	9.192.524	7.063.442
Piutang jangka panjang kepada pihak berelasi, bersih	32.170.288	34.996.344
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.073.723	1.079.018
Jumlah aset keuangan	<u>131.222.322</u>	<u>142.156.747</u>

(a) Kas dan setara kas dan Aset keuangan tidak lancar lainnya

Pertimbangan terhadap risiko kredit untuk kas dan setara kas serta investasi jangka pendek dapat diabaikan, karena pihak yang terkait adalah bank yang mempunyai reputasi dengan kualitas rating kredit eksternal yang tinggi. Perusahaan secara aktif memonitor saldo kas dan setara kas secara mingguan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

51. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

(b) Piutang Usaha

Sehubungan dengan piutang usaha, Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap risiko kredit dari para pelanggan baik secara individual maupun secara grup. Piutang usaha Perusahaan terdiri dari banyak pelanggan. Berdasarkan informasi historis, tingkat kegagalan dalam pelunasan piutang dari para pelanggan adalah kecil karena pembayaran dari pelanggan biasanya diterima oleh Perusahaan dalam batas waktu kredit. Lagipula, beberapa penjualan ekspor dilakukan dengan penerimaan uang muka terlebih dahulu dari pelanggan (*prefinance*). Dengan demikian, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kualitas kredit atas saldo piutang usaha tidak diperlukan adanya penurunan nilai.

(c) Piutang lain-lain

Dalam piutang lain-lain, Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap risiko kredit dari para pelanggan baik secara individual maupun secara grup. Berdasarkan informasi historis tentang tingkat kegagalan dari para pelanggan, manajemen mempertimbangkan bahwa kualitas kredit dari piutang lain-lain, bersih tidak perlu dilakukan penurunan nilai.

(d) Piutang tidak lancar kepada pihak berelasi

Piutang dengan pihak berelasi disini merupakan piutang kepada PT Multikarsa Investama (*related party*). Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai yang dapat diukur dari estimasi arus kas di masa yang akan datang, karena PT Multikarsa Investama sedang dalam proses restrukturisasi dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA). Disamping itu, nilai tercatat akan disesuaikan pada waktu restrukturisasi selesai.

(e) Aset keuangan tidak lancar lainnya

Manajemen Perusahaan menyatakan tidak ada indikasi penurunan nilai yang dapat diukur dari estimasi arus kas di masa yang akan datang, karena Perusahaan sedang dalam proses restrukturisasi dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA). Disamping itu, nilai tercatat akan disesuaikan pada waktu restrukturisasi.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi saat Perusahaan tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Perusahaan menjaga keperluan likuiditasnya dengan cara memonitor skedul pembayaran dari liabilitas keuangan jangka pendek dan jangka panjang berdasarkan rencana kas masuk dan keluar dari hari ke hari.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

51. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Entitas menggunakan analisa jatuh tempo dalam menjadi likuiditasnya, seperti ketika suatu pihak memiliki pilihan kapan akan dibayarkan, liabilitas juga mencakup dasar dari tanggal yang lebih awal yang dapat memperoleh pembayaran terlebih dahulu. Risiko bahwa Perusahaan tidak mampu memenuhi liabilitasnya telah melekat di dalam operasional Perusahaan dan dapat dipengaruhi oleh oleh institusi spesifik dan situasi pasar dunia.

Pada kondisi normal, Perusahaan mengelola kebutuhan likuiditasnya dengan cara memonitor jadwal pembayaran utang jangka pendek secara hati-hati yang diakibatkan karena adanya bisnis harian. Kebutuhan likuiditas di monitor di berbagai waktu, hari-demi-hari, minggu-demi-minggu, berdasarkan proyeksi 90 harian.

Liabilitas keuangan lancar yang akan jatuh tempo termasuk utang bank untuk pengadaan bahan baku telah sepenuhnya dicakup di dalam aset lancar Perusahaan yang dapat dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu singkat. Pinjaman jangka panjang lainnya memiliki tingkat suku bunga dan jadwal pembayaran yang pasti, yang telah dianggarkan sepenuhnya dalam perkiraan arus kas tiga (3) bulanan. Perusahaan tidak memiliki liabilitas yang sudah jatuh tempo baik jangka pendek maupun jangka panjang, kecuali utang berjamin yang sedang dalam proses restrukturisasi

Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, liabilitas keuangan Perusahaan secara kontraktual disajikan sebagai berikut :

	<u>Lancar</u>		<u>Tidak Lancar</u>	
	dalam 6 bulan US\$	6 sampai 12 bulan US\$	1 sampai 5 tahun US\$	Lebih dari 5 tahun US\$
<u>30 September 2013 :</u>				
Utang usaha	32.473.066	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	41.681.176	-	-	-
Utang bank	86.414.327	-	-	-
Utang terjamin	974.001.269	-	-	-
Pinjaman modal kerja	-	17.340.000	-	-
Utang tidak terjamin dan wesel bayar	-	-	9.094.355	13.301.603
Utang kredit pembiayaan	-	77.796	-	-
Liabilitas lancar lainnya	3.476.521	-	-	-
Jumlah	<u>1.138.248.288</u>	<u>17.417.796</u>	<u>9.094.355</u>	<u>13.301.603</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

51. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

	<u>Lancar</u>		<u>Tidak Lancar</u>	
	Dalam 6 bulan	6 sampai 12 bulan	1 sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
	US\$	US\$	US\$	US\$
<u>30 September 2012 :</u>				
Utang usaha	23.187.152	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	42.908.572	-	-	-
Utang bank	79.978.748	-	-	-
Utang terjamin	1.012.928.220	-	-	-
Pinjaman modal kerja	-	3.950.000	11.450.000	-
Utang tidak terjamin dan wesel bayar	-	-	4.713.300	17.231.711
Utang kredit pembiayaan	69.321	23.022	-	-
Liabilitas lancar lainnya	2.624.692	-	-	-
Jumlah	<u>1.161.696.704</u>	<u>3.973.022</u>	<u>16.163.300</u>	<u>17.231.711</u>

52. **KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL**

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam pengelolaan permodalan adalah ntuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak guna memberikan umbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan dan Entitas Anak secara teratur menelaah dan mengelola struktur modal untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal kepada pemegang saham. Dalam rangka mempertahankan struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham.

Konsisten dengan industri lain dalam industri yang sama, Perusahaan dan Entitas Anak memonitor permodalan berdasarkan gearing ratio. *Gearing* ratio per tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

	2 0 1 3 US\$	2 0 1 2 US\$
Jumlah pinjaman	1.094.905.359	1.117.750.284
Dikurangi :		
Kas dan setara kas	(3.038.115)	(14.623.282)
Aset keuangan lancar lainnya	(9.192.524)	(7.063.442)
Aset keuangan tidak lancar lainnya	(1.073.723)	(1.079.018)
Liabilitas bersih (dipindahkan)	<u>1.081.600.997</u>	<u>1.094.984.543</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

52. KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

	2 0 1 3 US\$	2 0 1 2 US\$
Liabilitas bersih (pindahan)	1.081.600.997	1.094.984.543
Jumlah defisiensi	(815.825.529)	(827.730.813)
<i>Gearing ratio</i>	<u>(0,75)</u>	<u>(0,76)</u>

Jumlah liabilitas mencakup jumlah utang terjamin yang belum direstrukturisasi sebesar US\$ 1.000.263.703. Perusahaan akan merestrukturisasi utang ini pada tingkat yang berkelanjutan dimana tahap negosiasi dengan kreditur terjamin termasuk PPA/BPP sedang berlangsung. Jika usulan Perusahaan mengenai konversi utang menjadi modal diterima, maka hal ini akan memperbaiki struktur modal gearing Perusahaan.

53. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN LALU

Manajemen membuat penyesuaian untuk mengoreksi beberapa hal dibawah ini :

- a. Kekurangan atas nilai tercatat dari tanah di Bandung sebesar US\$ 68.347.
- b. Kekurangan atas nilai tercatat dan akumulasi penyusutan dari bangunan di Bandung yang masing-masing sebesar US\$ 96.441. Nilai buku dari bangunan tersebut adalah US\$ Nihil.

Menurut PSAK No. 25, jumlah koreksi kesalahan sebesar US\$ 68.347 yang berhubungan dengan kesalahan tahun sebelumnya harus dilaporkan dengan mengoreksi saldo awal dari saldo laba (akumulasi defisit) yang tidak ditentukan penggunaannya dan merupakan bagian dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk.

Ringkasan dari akun-akun yang disajikan kembali adalah sebagai berikut :

	<u>Dilaporkan sebelumnya</u> US\$	<u>Disajikan kembali</u> US\$
Aset tetap :		
Pada tanggal 1 Januari 2012	129.394.646	129.394.646
Pada tanggal 30 September 2013	94.142.788	108.549.485
Akumulasi defisit – belum ditentukan penggunaannya :		
Pada tanggal 1 Januari 2012	(2.060.196.634)	(2.060.196.634)
Pada tanggal 30 September 2013	(2.078.183.314)	(2.090.088.599)

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan**

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012**

54. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (“IAI”) telah menerbitkan beberapa Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan interpretasinya (“ISAK”) baik revisi maupun baru. Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013:

- PSAK 38 – Kombinasi Bisnis pada Entitas dibawah Pengendalian yang sama
- ISAK 21 – Perjanjian untuk Konstruksi Real Estat

Saat ini Manajemen Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari beberapa standar akuntansi dan interpretasinya yang baru terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan